

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA DOY KECAMATAN ULEE KARENG
KOTA BANDA ACEH TENTANG IMPLEMENTASI FUNGSI MEDIA MASSA
(STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA HARIAN SERAMBI INDONESIA)**

TESIS

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi*

Oleh:

AK JAILANI
NPM : 1720040019



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : AK Jailani
Nomor Pokok Mahasiswa : 1720040019
Program Studi/Konsentrasi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Persepsi Masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh Tentang Implementasi Fungsi Media Massa (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Harian Serambi Indonesia)

Disetujui untuk disampaikan kepada
Panitia Ujian Tesis
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Medan, 15 Januari 2020

UMSU

Komisi Pembimbing

Pembimbing I | Unggul | Cerdas | Terpercaya | Pembimbing II


Dr. Yan Hendra, M.S.i


Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.IKom

PENGESAHAN

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA DOY KECAMATAN ULEE KARENG
KOTA BANDA ACEH TENTANG IMPLEMENTASU FUNGSI MEDIA MASSA
(STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA HARIAN SERAMBI INDONESIA)**

AK JAILANI

1720040019

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

**“Tesis ini telah dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji yang dibentuk
oleh Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.**

Dinyatakan Lulus dalam Ujian Tesis Dan Berhak Menyandang Gelar

**Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)
Pada Hari Rabu Tanggal 15 Januari 2020”**

Panitia Penguji

1. Dr. Yan Hendra, M.S.i 1.....
Ketua
2. Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom. 2.....
Sekretaris
3. Dr. Drs. Iskandar Zulkarnain, M.Si. 3.....
Anggota
4. Hj. Rahmanita Ginting, M.Sc., Ph.D. 4.....
Anggota
5. Dr. Leylia Khairani, M.Si. 5.....
Anggota

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

PERSEPSI MASYARAKAT DESA DOY KECAMATAN ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH TENTANG IMPLEMENTASU FUNGSI MEDIA MASSA (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA HARIAN SERAMBI INDONESIA)

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa:

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan tinggi lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komisi Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 15 Januari 2020

Peneliti,



AK Jailani
1720040019

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AK JAILANI
NPM : 1720040019
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Non Eklusif (Non Exclusive Royalty Free Rights) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Persepsi Masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh Tentang Implementasi Fungsi Media Massa (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Harian Serambi Indonesia)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 15 Januari 2020

Yang Menyatakan,



(AK JAILANI)

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA DOY KECAMATAN ULEE KARENG
KOTA BANDA ACEH TENTANG IMPLEMENTASU FUNGSI MEDIA MASSA
(STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA HARIAN SERAMBI INDONESIA)**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberadaan media massa dalam melaksanakan fungsinya yakni informasi, edukasi, kontrol sosial dan hiburan. Sebagai media lokal di Aceh, keberadaan Serambi Indonesia turut memunculkan beragam persepsi dari masyarakat, salah satunya mengenai implementasi fungsinya sebagai media massa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan implementasi fungsi media massa Harian Serambi Indonesia dalam menjalankan fungsi informasi, edukasi, kontrol sosial dan hiburan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara dan observasi. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak enam orang, jumlah tersebut ditetapkan setelah ditemukan titik jenuh data dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Doy berpersepsi positif terhadap empat fungsi media massa yang dijalankan oleh Serambi Indonesia, yakni fungsi informasi, edukasi, kontrol sosial dan Hiburan. Hanya saja, masyarakat Desa Doy kurang puas terhadap fungsi hiburan yang dijalankan oleh Harian Serambi Indonesia belum dapat memenuhi kebutuhan seperti yang mereka inginkan.

Kata Kunci : Persepsi, Fungsi Media Massa, Desa Doy, Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh

**THE PERCEPTION OF DOY VILLAGERS ULEE KARENG
SUBDISTRICT BANDA ACEH CITY
CONCERNING IMPLEMENTATION OF MASS MEDIA FUNCTIONS
(QUALITATIVE DESCRIPTIVE STUDY IN THE SERAMBI INDONESIA DAILY)**

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of mass media in carrying out its functions namely information, education, social control and entertainment. As a local media in Aceh, the existence of Serambi Indonesia also gave rise to various perceptions from the community, One of them is the implementation of its function as a mass media. The purpose of this study is to explain the implementation of the Serambi Indonesia Mass media function in carrying out the functions of information, education, social control and entertainment. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques used are using interviews and observation. The number of informants in this study were six people, the number was determined after the data saturation point was found in the study. The results showed that the Doy Village community had a positive perception of the four functions of the mass media carried out by Serambi Indonesia, namely the function of information, education, social control and entertainment. It's just that the people of Doy Village are less satisfied with the entertainment functions carried out by Serambi Indonesia Daily that have not been able to meet the needs as they wish.

Keywords: Perception, Mass Media Function, Doy Village, Ulee Kareng Subdistrict, Banda Aceh City

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Alhamdulillah atas segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki dan karunia kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini untuk dipaparkan dalam seminar hasil tesis di hadapan dosen pembimbing, dosen penguji dan kepada tamu undangan. *Shalawat* dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa memberikan syafa'atnya kepada peneliti dan kita semua.

Peneliti menyadari terdapat kekurangan dalam pengejaan tesis yang berjudul Persepsi Masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh Tentang Implementasi Fungsi Media Massa (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Harian Serambi Indonesia), ini. Untuk itu, peneliti dengan senang hati agar kritik dan saran yang diberikan kepada peneliti dapat menyempurnakan tugas akhir ini, agar peneliti mendapatkan gelar Magister Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penelitian ini tidak akan selesai jika tidak atas restu, doa dan bimbingan kedua orangtua yakni ayah Tgk Ismail Reuman, Ibu Almrh Darmianiyah, Istri Nanda Lestia dan anak saya Widya Phonna. Terimakasih, kalian telah memberikan semangat kepada peneliti

Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

2. Bapak Dr. Syaiful Bahri, M.AP. Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
3. Ibu Hj. Rahmanita Ginting, M.Sc., Ph.D Selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sekaligus dosen penguji II yang member banyak masukan terhadap penelitian yang dilakukan peneliti.
4. Bapak Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom Selaku Sekretaris Prodi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang selalu hadir untuk memantau tahapan seminar kolokium, seminar hasil dan sidang tesis yang peneliti lewati.
5. Bapak Dr. Yan Hendra, M.Si selaku Pembimbing I yang telah menjadi tempat diskusi dan selalu sabar membimbing dan memotivasi peneliti untuk cepat menyelesaikan studi.
6. Bapak Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom selaku Pembimbing II yang membantu memberikan koreksi dan saran terhadap penelitian yang dilakukan.
7. Bapak Dr. Drs. Iskandar Zulkarnain, M.Si sebagai penguji I yang selalu sabar dan sederhana dalam memberi masukan, sehingga sangat membantu peneliti dalam mengkoreksi kesalahan yang dilakukan.
8. Ibu Dr. Leylia Khairani, M.Si selaku dosen penguji III yang turut memberi banyak masukan terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

9. Rekan-rekan satu stambuk Magister Ilmu Komunikasi Pascasarjana UMSU.
10. Segenap civitas akademik yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian sampai dengan pelaksanaan sidang tesis.

Peneliti juga menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak yang secara tidak sengaja merasa tersinggung atas perilaku dan sikap peneliti saat berada di lingkungan kampus maupun luar kampus.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 15 Januari 2020



AK Jaitani

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Komunikasi.....	6
2.2. Bentuk-bentuk Komunikasi.....	13
2.3. Persepsi.....	16
2.3.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	19
2.3.2. Bentuk-bentuk persepsi.....	23
2.4. Media Massa.....	25
2.4.1. Fungsi Media Massa.....	27
2.4.2. Surat Kabar.....	30
2.4.3. Harian Serambi Indonesia.....	31
2.5. Implementasi.....	40
2.6. Kerangka Berpikir.....	41
2.7. Kajian Penelitian Terdahulu.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
3.1. Paradigma Penelitian.....	54
3.2. Metode Penelitian.....	54
3.3. Subjek dan Objek Penelitian.....	57
3.4. Informan.....	58
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	59

1. Wawancara.....	59
2. Observasi.....	60
3.6. Teknik Analisis Data.....	60
3.7. Keabsahan Data.....	62
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	63
3.8.1. Lokasi Penelitian.....	63
3.8.2. Waktu Penelitian.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1. Hasil Penelitian.....	64
4.1.1. Gambaran umum.....	64
4.1.2. Persepsi Masyarakat Desa Doy Tentang Fungsi Harian Serambi Indonesia.....	67
4.1.2.1. Fungsi Informasi.....	68
4.1.2.2. Fungsi Edukasi.....	75
4.1.2.3. Fungsi Kontrol Sosial.....	79
4.1.2.4. Fungsi Hiburan.....	84
4.2. Pembahasan.....	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	98
5.1. Simpulan.....	98
5.2. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Proses Komunikasi.....	10
Gambar 2.2. Teori S-O-R.....	24
Gambar 2.3. Struktur organisasi redaksi Aceh Media.....	33
Gambar 2.4. Struktur organisasi redaksi PT Aceh Media Grafika/Serambi Group.....	34
Gambar 2.5. Kerangka Berpikir Penelitian.....	42
Gambar 4.1. Struktur Pemerintahan Gampong Doy	66
Gambar 4.2. Rubrik <i>Gam Cantoi</i>	86
Gambar 4.3. Rubrik <i>Gam Cantoi</i>	86
Gambar 4.4. Analisa Teori S-O-R	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Laporan oplah sirkulasi Harian Serambi Indonesia.....	36
Tabel 2.2. Peta <i>Market Share</i> Harian Serambi Indonesia.....	38
Tabel 2.2. Konsep Operasional Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Jumlah penduduk Desa Doy.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip wawancara
2. Rubrik-rubrik Harian Serambi Indonesia
3. Foto Dokumentasi Penelitian
4. Berita Acara Sidang Tesis
5. Surat Izin Penelitian Serambi Indonesia
6. Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan bagian penting bagi semua orang, agar dapat melangsungkan kehidupannya, sebagai makhluk sosial. Sebab, dengan berkomunikasi, manusia mampu mengungkapkan kebutuhan atau tujuan mereka kepada orang lain. Sebagaimana definisi komunikasi dari Harold Lasswell yang menyatakan *who say what in which channel to whom with what effect* (siapa mengatakan apa dengan cara apa kepada siapa dengan efek apa) (Effendy, 2011: 32). Begitupun, Kelompok sarjana komunikasi (Cangara, 2011: 18-19), juga berpendapat bahwa komunikasi merupakan suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan antar sesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi; (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain; serta (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.

Seperti yang diutarakan oleh Dedi Mulyana (2010: 80-84) bahwa bentuk komunikasi adalah komunikasi intrapribadi (*intrapersonal communication*) yaitu, komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) yaitu komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, komunikasi kelompok (*group communication*) yaitu komunikasi sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, komunikasi publik (*public*

communication) yaitu komunikasi antara seseorang dengan khalayak, komunikasi organisasi (*organizational communication*) yaitu komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi, komunikasi massa (*mass communication*) yaitu komunikasi dengan menggunakan media massa dan komunikasi politik (*politic communication*) yaitu komunikasi yang pesannya sengaja disusun untuk mendapatkan pengaruh.

Serambi Indonesia, merupakan produk dari komunikasi massa yang ada. Dimana Serambi Indonesia merupakan salah satu surat kabar yang menjalankan fungsinya sebagai media massa. Keberadaan media pers atau media massa (Saputra, 2011: 35) pada umumnya adalah sebagai media penghimpit atau penegak dalam masyarakat yaitu fungsinya sebagai kontrol sosial. Tidak jarang pula media massa sebagai hasil lembaga pers menjadi sarana penekan terhadap kebijakan tertentu yang dinilai tidak dijalankan sebagaimana mestinya oleh pihak yang seharusnya secara lurus dapat menjalankannya.

Menurut D. Mc Quail (Rakhmat, 2009: 198-199) tahun 1940-1960 media massa memiliki efek berbeda-beda, tergantung pada penilaian terhadap sumber komunikasi. Makin sempurna monopoli komunikasi massa, makin besar kemungkinan perubahan pendapat dapat ditimbulkan pada arah yang dikehendaki, sejauh mana suatu persoalan dianggap penting oleh khalayak akan mempengaruhi pada kemungkinan pengaruh media.

Maxwell E. Mc Comb dan Donald L. Shaw (Rakhmat, 2009: 199-200) menyatakan bahwa media massa memang tidak dapat mempengaruhi orang lain

untuk mengubah sikap, tapi media massa cukup berpengaruh terhadap apa yang dipikirkan orang. Media massa mempengaruhi persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting. Media massa memilih informasi yang dikehendaki dan berdasarkan informasi yang diterima tersebut, khalayak membentuk persepsinya terhadap suatu peristiwa.

Sebagai media lokal di Aceh, keberadaan Serambi Indonesia turut memunculkan beragam persepsi dari masyarakat. Yakni, mengenai implementasi fungsinya sebagai media massa. Persepsi sendiri merupakan pemberian makna atas stimuli atau objek yang diterima oleh indra manusia. Persepsi akan menghasilkan penyimpulan dan penafsiran pesan.

Persepsi yang muncul bisa saja berbeda-beda, sesuai dari personal yang memaknai objek atau stimuli. Salah satu persepsi yang muncul atas implementasi fungsi Serambi Indonesia sebagai media massa berada di Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Persepsi yang muncul juga berhubungan dengan kebutuhan mereka dalam memperoleh informasi melalui surat kabar itu. Tentu saja, persepsi yang timbul, mempengaruhi masyarakat Desa Doy untuk bertingkah laku hingga mengambil sebuah keputusan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh tentang implementasi fungsi media massa (studi deskriptif kualitatif pada Harian Serambi Indonesia).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah **Bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh Tentang Implementasi Fungsi Media Massa (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Harian Serambi Indonesia).**

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan persepsi Masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh tentang implementasi fungsi media massa (Harian Serambi Indonesia).
2. Untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh tentang implementasi fungsi media massa (Harian Serambi Indonesia).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilihat dari tiga aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan pengetahuan dan keilmuan mengenai Ilmu Komunikasi, khususnya di bidang ilmu Komunikasi Politik Media.

2. Manfaat Akademik

Secara akademik, dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi dunia ilmu komunikasi, khususnya tentang kajian tentang fungsi media massa.

3. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat dalam berpersepsi mengenai fungsi media massa dan juga dapat bermanfaat bagi pengelola media untuk membuat kebijakan terkait fungsi media massa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Komunikasi

Banyak definisi mengenai komunikasi. Komunikasi dapat diartikan sebagai proses pertukaran pesan antara seseorang dengan orang lain. Seorang pakar komunikasi, Joseph A Devito (Suprpto, 2006: 5) mengemukakan bahwa komunikasi adalah transaksi. Transaksi yang dimaksudkannya bahwa komunikasi merupakan suatu proses dimana komponen-komponennya saling terkait dan bahwa para komunikatornya beraksi dan bereaksi sebagai suatu kesatuan dan keseluruhan. Dalam setiap proses transaksi, setiap elemen berkaitan secara integral dengan elemen lain.

Effendy (2002: 60) mendefinisikan komunikasi sebagai proses penyampaian pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai pikiran dan perasaan berupa ide informasi, kepercayaan, harapan, imbauan dan sebagai panduan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tidak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku.

Definisi komunikasi juga diutarakan oleh Trenholm dan Jensen (Fajar, 2009: 31), komunikasi merupakan suatu proses dimana sumber (komunikator) mentransmisikan pesan kepada penerima (komunikan) melalui beragam saluran. Proses transmisi pesan tersebutlah yang disebut oleh Trenholm dan Jensen sebagai komunikasi.

Beberapa definisi mengenai komunikasi dari pakar komunikasi tersebut, dapat kita pahami bahwa komunikasi merupakan penyampaian pesan dari pemilik pesan (komunikator) berupa lambang-lambang atau simbol-simbol tertentu kepada penerima pesan (komunikan) melalui media tertentu, dengan harapan agar menimbulkan efek seperti perubahan sikap maupun perilaku. Tentu saja, dari definisi mengenai komunikasi tersebut, dapat diketahui, bahwa komunikasi tidak dapat terjadi begitu saja. Ada unsur-unsur yang membuat komunikasi berjalan. Unsur-unsur tersebut adalah:

1. Komunikator

Komunikator merupakan orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain.

2. Komunikan

Komunikan adalah orang yang menerima pesan

3. Pesan

Pesan adalah makna yang ingin disampaikan oleh komunikator baik berbentuk lambang-lambang, tulisan maupun isyarat tertentu yang kemudian disebut sebagai bahasa verbal maupun bahasa non verbal.

4. Saluran

Saluran merupakan tempat untuk menyampaikan pesan agar sampai kepada komunikan. Dalam komunikasi sederhana, saluran yang dimaksud seperti udara.

5. Efek

Efek merupakan umpan balik dari komunikan terhadap pesan yang diterima. Efek ini bisa berupa perubahan sikap maupun perilaku.

Komunikasi tidak bisa terjadi begitu saja. Menurut prosesnya, komunikasi ini terjadi dengan dua cara, yakni komunikasi secara primer dan komunikasi secara sekunder (Effendy, 2011: 11-18). Proses komunikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer merupakan komunikasi yang terjadi menggunakan lambang sebagai media. Lambang yang dimaksud dalam komunikasi primer adalah bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menterjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Dalam komunikasi primer, bahasalah yang dominan digunakan oleh komunikator, sebab bahasa mudah mampu menterjemahkan maksud dari komunikator kepada komunikan. Proses komunikasi secara primer sendiri dimulai dari penyandian (encode) pesan yang dilakukan oleh komunikator. Pesan yang ingin disampaikan ini merupakan hasil transisi pikiran dan perasaan komunikator dalam bentuk lambang yang diyakini oleh komunikator dapat dipahami oleh komunikan. Pesan yang disampaikan tersebut, kemudian diterima oleh komunikan dan ditafsirkan menurut pemahamannya. Setelah itu, komunikan akan merespon pesan tersebut. Jika responnya positif,

maka akan memberikan reaksi yang positif pula sehingga komunikasi yang dilakukan berjalan lancar. Jika respon dari komunikan negatif, maka komunikasi yang berjalan akan terganggu. Tahap inilah, Effendy menyebutnya sebagai umpan balik, dimana transisi fungsi komunikan menjadi *encoder* dan komunikator menjadi *decoder*.

2. Proses komunikasi secara sekunder

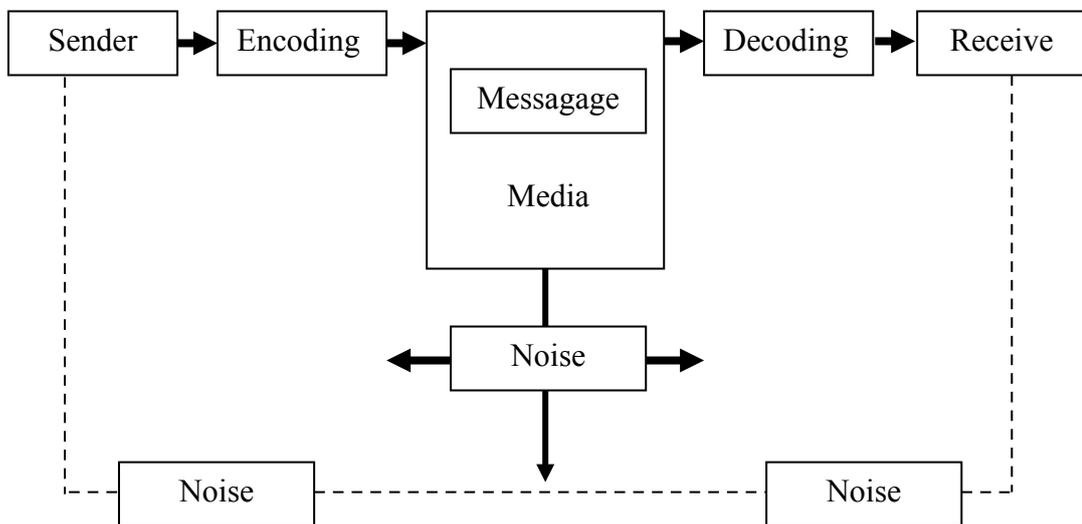
Proses komunikasi sekunder merupakan kelanjutan dari proses komunikasi yang dilakukan secara primer. Dimana proses komunikasi sekunder menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama dalam menyampaikan pesan kepada komunikan. Alat atau sarana kedua yang dimaksud seperti telepon, media massa dan lainnya. Penggunaan alat dalam komunikasi sekunder dilakukan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya banyak. Sebelum melakukan komunikasi secara sekunder, biasanya komunikator memperhitungkan ciri-ciri atau sifat-sifat media yang digunakan dalam menata lambang-lambang yang diformulasikan dari sisi pesan komunikasi.

Menurut sifatnya, Effendy (2011: 53) juga membagi komunikasi menjadi empat, yaitu:

1. Komunikasi verbal (*verbal communication*)
 - a. Komunikasi lisan (*oral communication*)
 - b. Komunikasi tulisan/cetak (*written communication*)

2. Komunikasi nonverbal (*nonverbal communication*)
 - a. Komunikasi isyarat badan (*body communication*)
 - b. Komunikasi gambar (*pictorial communication*)
3. Komunikasi tatap muka (*face to face communication*)
4. Komunikasi bermedia (*mediated communication*)

Effendy menggambarkan proses komunikasi sebagai berikut:



Gambar 2.1. Proses Komunikasi. (Effendy, 2011: 18)

Menurut tujuannya, effendy (2011: 55) membagi komunikasi menjadi empat, yaitu:

1. Mengubah sikap (*to change the attitude*)
2. Mengubah sikap (*to change the opinion*)
3. Mengubah perilaku (*to change the behaviour*)
4. Mengubah masyarakat (*to change society*)

Komunikasi yang dilakukan juga memiliki fungsi. Robbins dan Judge (2011: 50), menyebutkan ada empat fungsi utama komunikasi, yaitu:

1. Kontrol

Fungsi ini menjelaskan bahwa untuk mengontrol perilaku anggota dalam suatu organisasi diperlukan cara-cara dalam bertindak. Organisasi memiliki hirarki otoritas dan garis panduan formal yang patut ditaati oleh karyawan. Contohnya adalah ketika seorang karyawan diwajibkan untuk mengomunikasikan segala keluhan yang berkaitan dengan pekerjaan kepada atasan langsung mereka atau saat karyawan diminta untuk mematuhi segala kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan.

2. Motivasi

Komunikasi menjaga motivasi dilakukan dengan cara menjelaskan kepada anggota mengenai apa yang harus dilakukan, seberapa baik pekerjaan mereka dan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kinerja sekitarnya yang dinilai kurang baik.

3. Ekspresi emosional

Fungsi komunikasi ini adalah sebagai jalan keluar dari perasaan-perasaan anggotanya dalam memenuhi kebutuhan sosial. Sebagai contoh bagi banyak karyawan, kelompok kerja mereka adalah sumber utama interaksi sosial yang merupakan sebuah mekanisme fundamental

dimana melalui anggotanya mereka menunjukkan rasa frustrasi dan rasa puas mereka.

4. Informasi

Komunikasi mempunyai peran sebagai pemberi informasi yang dibutuhkan baik oleh individu maupun kelompok yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan cara menyampaikan data untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pilihan-pilihan yang ada.

Fungsi maupun maksud dari komunikasi yang dilakukan oleh seorang komunikator tidak selalu berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan adanya faktor-faktor gangguan yang terjadi. Adapun faktor gangguan tersebut menurut Effendy (2003: 45-46) adalah sebagai berikut:

1. Gangguan Mekanik (*mechanical, channel noise*)

Gangguan yang disebabkan saluran komunikasi atau kegaduhan yang bersifat fisik, contohnya adalah huruf yang tidak jelas, huruf terbalik, halaman yang sobek pada surat kabar atau bunyi riuh hadirin pada saat seseorang memimpin rapat.

2. Gangguan Semantik (*semantic noise*)

Gangguan yang menjadikan pengertian sebuah pesan komunikasi menjadi rusak. Arti kata semantik adalah pengetahuan mengenai pengertian kata yang sebenarnya atau perubahan pengertian kata. Setiap orang dapat memiliki pengertian yang berbeda dari sebuah lambang kata yang sama yang disebabkan oleh dua jenis pengertian,

yaitu: (1) pengertian denotatif (*denotative meaning*) adalah pengertian suatu perkataan yang lazim ada dalam kasus yang diterima oleh masyarakat dengan bahasa dan kebudayaan yang sama, dan (2) pengertian konotatif (*connotative meaning*) adalah pengertian yang bersifat emosional dari pengalaman dan latar belakang seseorang.

2.2. Bentuk-bentuk Komunikasi

Buku berjudul komunikasi manusia esensi dan aplikasi dalam dinamika sosial ekonomi politik, Susanto (2010: 12) membagi komunikasi menjadi lima bentuk yakni komunikasi intrapersonal (*intrapersonal communication*), komunikasi antarpersonal (*interpersonal communication*), komunikasi kelompok (*group communication*), komunikasi organisasi (*organizational communication*) dan komunikasi massa (*mass communication*).

Komunikasi intrapersonal (*intrapersonal communication*) merupakan proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang. Komunikasi ini umumnya membahas proses pemahaman, ingatan dan interpretasi terhadap simbol yang ditangkap melalui panca indera. Lebih jelasnya dapat dikatakan bahwa komunikasi ini merupakan komunikasi yang terjadi terhadap diri sendiri, yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja.

Komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) atau komunikasi antarpribadi merupakan proses dimana orang menciptakan dan mengelola hubungan mereka, melaksanakan tanggungjawab secara timbal balik dalam menciptakan makna. Lebih lanjut komunikasi antarpribadi merupakan rangkaian

sistematis perilaku yang bertujuan yang terjadi dari waktu ke waktu dan berulang kali. Komunikasi perorangan yang dalam hal ini bersifat pribadi, baik secara langsung tanpa media, ataupun langsung melalui media. Contoh percakapan tatap muka (*face to face communication*), percakapan melalui telepon, surat menyurat pribadi.

Komunikasi ini banyak membahas tentang bagaimana suatu hubungan dimulai, dipertahankan atau mengalami kemunduran. Sub pembahasan dalam komunikasi interpersonal, antara lain, keluarga, pertemanan, pernikahan, hubungan kerja dan berbagai relasi lainnya. Dalam buku teori komunikasi antar pribadi karya Muhammad Budayatna dan Leila Mona Ganiem (2011: 14), Richard L Weaver memberikan karakteristik dalam komunikasi antar pribadi yaitu: melibatkan paling sedikit dua orang, adanya umpan balik atau *feedback*, tidak harus tatap muka, tidak harus bertujuan, menghasilkan beberapa pengaruh atau efek. Tidak harus melibatkan atau menggunakan kata-kata, dipengaruhi oleh konteks.

Komunikasi kelompok (*group communication*) menitikberatkan pembahasan pada interaksi di antara orang-orang dalam kelompok kecil, yang terdiri dari beberapa orang yang bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Ada perbedaan pendapat tentang jumlah orang dalam kelompok kecil, misalnya ada yang berpendapat maksimal lima sampai tujuh orang, tetapi semuanya sepakat bahwa kelompok kecil harus terdiri dari minimal tiga orang. Komunikasi kelompok berkisar kepada dinamika kelompok, efisiensi dan efektivitas

penyampaian informasi dalam kelompok, pola atau bentuk interaksi, serta pembuatan keputusan dalam kelompok dikenal juga kohesif yaitu sebuah rasa kebersamaan dalam kelompok sinergi sebagai proses dari berbagai sudut pandang untuk mengatasi berbagai permasalahan.

Komunikasi organisasi (*organization communication*) merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi (Romli, 2011: 2). Komunikasi organisasi melibatkan komunikasi formal, informal, komunikasi interpersonal maupun komunikasi kelompok. Pembahasan dititikberatkan kepada struktur dan fungsi organisasi, hubungan antarmanusia, komunikasi dan proses pengorganisasian serta budaya organisasi. Ada tiga fungsi umum komunikasi organisasi yaitu, (1) produksi dan pengaturan, (2) pembaharuan (*innovation*) dan (3) sosialisasi dan pemeliharaan (*socialization and maintenance*). Dari fungsi tersebut pada dasarnya komunikasi memiliki eksistensi yang kuat terhadap dinamika organisasi. Dengan kata lain, komunikasi merupakan faktor yang berperan dalam perkembangan atau kemunduran organisasi.

Komunikasi massa (*mass communication*) merupakan proses penciptaan makna yang sama di antara media massa dan para komunikannya (Baran, 2009: 6). Proses komunikasi massa melibatkan aspek komunikasi intrapersonal, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi. Teori komunikasi massa umumnya memfokuskan pada struktur media, hubungan media

dan masyarakat, hubungan antara media dan khalayak, aspek budaya dari komunikasi massa serta dampak hasil komunikasi massa terhadap individu.

2.3. Persepsi

Persepsi merupakan bagian dari bentuk komunikasi Intrapersonal atau komunikasi pada diri manusia. Proses persepsi terjadi saat seseorang melakukan komunikasi intrapersonal. Persepsi (Rivai, 2002: 231) adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi itu penting dalam studi perilaku organisasi karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri.

Proses persepsi Mulyana (2005: 168) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sensasi

Sensasi merupakan pengalaman elementer yang segera, yang tidak memerlukan penguraian verbal, simbolis atau konseptual, dan terutama berhubungan dengan kegiatan alat indra. Terjadinya sensasi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor personal. Misalnya, durian terasa nikmat bagi pecinta durian, tapi terasa biasa saja bagi yang bukan pecinta durian.

Secara umum, ada 5 alat indra yang dapat dikelompokkan ke dalam 3 macam indra penerima sesuai dengan sumber informasi. Informasi dari luar diindrai oleh *eksteroceptor*, seperti telinga atau mata. Informasi dari dalam diindrai oleh *insetroceptor*, seperti sistem aliran darah. Terakhir, gerakan tubuh yang diindrai oleh *proprioceptor*, seperti organ vestibular.

2. Atensi

Atensi atau perhatian, yaitu suatu pemrosesan yang secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi ini juga didapatkan dari penginderaan, ingatan dan proses kognisi lainnya. Proses atensi membantu efisiensi penggunaan mental kita yang terbatas, yang kemudian akan membantu kecepatan reaksi terhadap rangsangan tertentu. Atensi juga dapat merupakan proses sadar ataupun tidak sadar.

3. Interpretasi

Intrepretasi adalah proses terpenting dalam persepsi karena persepsi merupakan suatu komunikasi untuk mengorganisasikan informasi, sehingga mempunyai arti bagi individu. Dalam melakukan interpretasi itu terdapat pengalaman masa lalu serta sistem nilai yang dimilikinya. Sistem nilai di sini dapat diartikan sebagai penilaian individu dalam mempersepsi suatu obyek yang dipersepsi, apakah stimulus tersebut akan diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut menarik atau ada persesuaian maka akan dipersepsi positif, dan sebaliknya. Selain itu, adanya pengalaman langsung antara individu dengan obyek yang dipersepsi individu, baik yang bersifat positif maupun negatif.

Tidak semua hal yang memiliki stimuli bisa disebut sebagai persepsi. Menurut Sunaryo (2004: 98), syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

1. Adanya objek yang dipersepsi

2. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi
3. Adanya alat indra/reseptory itu alat untuk menerima stimulus
4. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon

Proses terbentuknya persepsi, menurut Miftah Toha (2003: 145) didasari oleh beberapa tahapan, yakni:

1. Stimuli atau rangsangan

Stimuli menjadi langkah awal seseorang mengalami persepsi. Stimuli yang dimaksud menjadi perhatian dominan seseorang untuk melanjutkan ke tahapan proses berikutnya

2. Registrasi

Stimuli atau rangsangan yang diterima, kemudian mempengaruhi indra yang dimiliki oleh orang tersebut.

3. Memori

Memori berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam berpersepsi. Sesuatu yang tersimpan dalam memori akan mempengaruhi persepsi atau pemberian makna seseorang terhadap sesuatu di waktu yang lain.

4. Berpikir

Berpikir merupakan akumulasi dari proses sensasi, persepsi dan memori yang dikeluarkan untuk mengambil keputusan. Berpikir dapat juga diartikan

sebagai bentuk pemahaman seseorang terhadap realitas dalam mengambil keputusan.

2.3.1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Seseorang mempersepsikan suatu benda yang sama dengan berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, faktor yang ada pada pelaku persepsi (*perceiver*) yang termasuk faktor pertama adalah sikap, keutuhan atau motif, kepentingan atau minat pengalaman dan pengharapan individu. Kedua faktor yang ada pada objek atau target yang dipersepsikan yang meliputi hal-hal baru, gerakan, bunyi, ukuran latar belakang dan kedekatan. Ketiga, faktor konteks situasi di mana persepsi itu dilakukan yang meliputi waktu, keadaan / tempat kerja, dan keadaan sosial.

Adapun 2 faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Wijaya dalam Miftah Thoha (1983: 142), yakni faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri. Faktor ini dimulai dari perhatian terhadap objek, lalu memaknai objek tersebut berdasarkan nilai, tujuan, kepercayaan dan tanggapan terhadap hasil yang dicapai. Sedangkan faktor kedua adalah faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan, yaitu warna, bunyi, sinar, dapat juga ekonomi, sosial maupun politik.
2. Faktor konsepsi, yaitu pendapat dan teori seseorang tentang manusia dengan segala tindakannya.

3. Faktor yang berkaitan dengan konsep seseorang tentang dirinya sendiri, kadang seseorang menganggap dirinya selalu baik sedang orang lain kurang baik atau sebaliknya.
4. Faktor yang berhubungan dengan motif dan tujuan, berkaitan dengan dorongan dan tujuan seseorang untuk menafsirkan suatu rangsangan.
5. Faktor pengalaman masa lampau, pengalaman dan latar belakang kehidupan seseorang pada waktu kecil akan menentukan kepribadiannya dan mempengaruhi perilakunya.

Dedy Mulayana (2008: 172-172) menyebutkan bahwa Persepsi manusia terbagi menjadi dua yakni persepsi objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi manusia sulit dan kompleks karena manusia bersifat dinamis. Persepsi terhadap lingkungan fisik berbeda dengan persepsi terhadap lingkungan sosial. Perbedaan tersebut sebagai berikut:

1. Perbedaan persepsi terhadap objek dengan persepsi sosial
 - a. Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambang-lambang verbal dan non verbal, manusia lebih aktif dari pada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan.
 - b. Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar sedangkan persepsi terhadap manusia menanggapi sifat-sifat luar dan dalam. (perasaan motif harapan dan sebagainya). Kebanyakan objek tidak mempersepsikan kita ketika kita mempersepsi objek. Akan tetapi

manusia mempersepsi kita pada saat kita mempersepsi mereka.

Dengan kata lain persepsi terhadap manusia lebih interaktif.

- c. Objek tidak beraksi, sedangkan manusia bereaksi. Dengan kata lain objek bersifat statis sedangkan manusia bersifat dinamis. Oleh karena itu persepsi terhadap manusia dapat berubah waktu ke waktu, lebih cepat dari pada persepsi terhadap objek. dan oleh karena itu juga persepsi terhadap manusia lebih beresiko daripada terhadap objek.

2. Persepsi terhadap objek (lingkungan fisik)

Persepsi terhadap objek, Mulyana mengibaratkan seperti melihat bulan. Misalnya orang Amerika Utara melaporkan melihat seorang pria di bulan, orang Indian Amerika melaporkan sering melihat seekor kelinci, orang Cina melaporkan melihat seorang wanita yang meninggalkan suaminya, dan orang samoa melaporkan melihat seorang wanita yang sedang menangis. Orang sunda di negeri kita melaporkan melihat seorang nenek yang mereka sebut *Nini Anteh*.

Perumpamaan tersebut menjelaskan bahwa kondisi sangat mempengaruhi seseorang dalam mempersepsikan sebuah objek. Misalnya, ketika merasa kepanasan di tengah gurun. Tidak jarang akan melihat fatamorgana, mungkin pendapat kita akan berbeda dengan orang lain karena kita memiliki persepsi yang berbeda. Latar

belakang pengalaman, budaya dan suasana psikologis yang berbeda membuat persepsi kita juga berbeda atas suatu objek.

3. Persepsi terhadap manusia (persepsi sosial)

Proses menangkap arti objek-objeksosial dan kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita “manusia selalu memikirkan lain dan apa yang orang lain pikirkan tentang dirinya, dan apa yang dipikirkan mengenai apa yang ia pikirkan mengenai orang lain itu dan seterusnya.” (R.D Laing).

4. Jalan pintas dalam menilai orang lain

Persepsi selektif yaitu individu melakukan persepsi secara selektif terhadap apa yang disaksikan berdasarkan kepentingan latar belakang, pengalaman, dan sikap. Hal ini terjadi karena individu tidak dapat mengasimilasikan semua yang diamati, hal ini karena:

- a. Efek halo yaitu individu menarik suatu kesan umum mengenai seseorang individu berdasarkan suatu karakteristik tinggi seperti kecerdasan, dapatnya bergaul atau penampilannya.
- b. Efek kontras individu melakukan evaluasi atau karakteristik seseorang yang dipengaruhi oleh perbandingan dengan orang lain yang baru saja dijumpai yang berperingkat lebih tinggi atau lebih rendah dengan karakteristik yang sama.
- c. Proyeksi yaitu individu menghubungkan karakteristiknya sendiri dengan orang lain.

Persepsi jalan pintas tersebut sering kali terjadi kesalahan (ketidak tepatan) dalam menilai orang lain. Penerapan penilaian jalan pintas sering terjadi pada wawancara karyawan, pengharapan (*expectation*) kinerja, evaluasi kinerja, upaya karyawan dan kesetiaan karyawan.

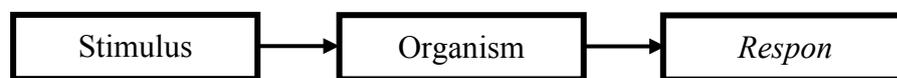
2.3.2. Bentuk-bentuk Persepsi

Sebuah persepsi pada akhirnya akan berujung pada interpretasi yang dapat terlihat dari respon/reaksi yang ditimbulkan. Irwanto (2002: 71), mengemukakan bahwa respon tersebut dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu:

- a) Persepsi positif. Yaitu, persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan di teruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap obyek yang dipersepsikan.
- b) Persepsi negatif. Yaitu, persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek yang di persepsi. Hal itu akan di teruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap obyek yang dipersepsikan.

Jika respon dari persepsi yang timbul adalah positif, maka seseorang akan menerima, mengakui dan mengikuti atau cenderung mendekati objek yang mereka persepsikan. Sebaliknya, jika responnya negatif, maka seseorang akan menolak dan tidak menyetujui atau cenderung menjauhi objek yang dipersesikannya.

Secara sederhana, teori *Stimulus Organism Respon* atau S-O-R yang dikemukakan oleh Houland et. al (Effendy, 2011: 254) menjelaskan bahwa persepsi terjadi karena adanya rangsangan berupa pesan yang diterima oleh seseorang, kemudian pesan tersebut akan dipahami dan persepsikan sesuai dengan penafsiran pesan yang diterimanya. Teori S-O-R ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Teori S-O-R (Effendy, 2011: 255)

Gambar 2.2. menunjukkan bahwa terdapat beberapa unsur yang terdapat dalam teori tersebut, yaitu:

1. Pesan (*Stimulus*), merupakan pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan yang disampaikan tersebut dapat berupa tanda dan lambang.
2. Komunikan (*Organism*), merupakan keadaan komunikan di saat menerima pesan. Pesan yang disampaikan oleh komunikator diterima sebagai informasi, dan komunikan akan memperhatikan informasi yang disampaikan oleh komunikator. Perhatian di sini diartikan bahwa komunikan akan memperhatikan setiap pesan yang disampaikan melalui tanda dan lambang. Selanjutnya, komunikan mencoba untuk mengartikan dan memahami setiap pesan yang disampaikan oleh komunikator.

3. Efek (*Respon*), merupakan dampak dari efek komunikasi. Efek dari komunikasi adalah perubahan sikap afektif, kognitif, konatif. Efek kognitif merupakan efek yang ditimbulkan setelah adanya komunikasi, efek kognitif berarti bahwa setiap informasi menjadi bahan pengetahuan bagi komunikan.

Menurut gambar dari model tersebut, stimulus atau pesan berupa implementasi fungsi media massa yang disampaikan oleh komunikator (Harian Serambi Indonesia) kepada masyarakat Desa Doy dapat diterima dan dapat juga ditolak. Jika orang tersebut menerima stimulus yang diberikan, maka stimuli yang diberikan akan diolah (dalam hal ini dipersepsikan) dan pada akhirnya akan menciptakan sebuah respon.

2.4. Media Massa

Salah satu bentuk dari komunikasi adalah komunikasi massa. Menurut tinjauan praktis, komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator (pengirim) kepada komunikan (penerima) dengan menggunakan media massa sebagai perantaranya. Di samping pengiriman pesannya menggunakan media massa, pihak komunikan dalam komunikasi massa ini tidak berjumlah satu orang saja, tetapi melibatkan banyak orang. Dengan kata lain pesan dalam komunikasi massa ini diperuntukkan kepada massa. Itu jelas perbedaannya dengan komunikasi antarpribadi yang pesannya hanya dikirim secara personal bukan massal.

Para pakar komunikasi, Gerbner yang dikutip dari buku Komunikasi Massa, karangan Ardianto (2003: 3) mengemukakan definisi komunikasi massa sebagai *mass communication is the tehnologically and institutionally based production and istribution of the most broadly shared continuos flow of messages in industrial societies*. Artinya, komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Sesuai namanya, dapat dipahami bahwa komunikasi massa merupakan komunikasi yang memanfaatkan media massa cetak, elektronik, atau media massa online sebagai saluran untuk menyampaikan pesan kepada orang banyak.

Media massa merupakan bagian penting dalam komunikasi massa. Saluran media massa digunakan untuk mengirim pesan bersifat tekstual (teks) atau visual (gambar) maupun audio (suara). Berdasarkan bentuknya (Vivian, 2008: 4), media massa dapat dibagi menjadi:

1. Media cetak (*printed media*), yaitu media massa yang dalam penyebaran pesan berbentuk teks atau visual. Seperti, surat kabar, majalah, buku, brosur atau sebagainya.
2. Media elektronik, yaitu media massa yang dalam penyebaran pesan berbentuk visual (gambar) dan audio (suara). Seperti, radio, televisi, film, video dan lain-lain.

Mengikuti perkembangan zaman, media massa kini tidak hanya terbatas pada surat kabar, televisi maupun radio saja. Yang terbaru yakni media massa

yang memanfaatkan jaringan internet untuk menyebarkan pesan atau disebut sebagai media online. Media massa satu ini mempunyai sifat yang lengkap mencakup apa yang dimiliki oleh radio dan televisi, bahkan media online punya kelebihan dibanding media cetak dan elektronik. Keunggulan media online terdapat pada alur komunikasi yang lebih bergairah dan cepat, dimana khalayak dapat berperan aktif sebagai komunikator atau komunikan. Sebab, dengan memakai jaringan internet, para penerima pesan (komunikan) dapat saling memberi *feedback* (umpan balik) saat itu juga.

Ada tiga konsep (Biagi, 2010: 10) penting tentang media massa, yaitu:

1. Media massa adalah suatu bentuk usaha yang berpusat pada keuntungan.
2. Perkembangan dan perubahan dalam pengiriman dan pengonsumsi media massa, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.
3. Media massa senantiasa mencerminkan sekaligus mempengaruhi kehidupan masyarakat, dunia politik, dan budaya.

2.4.1. Fungsi Media Massa

Ada 5 fungsi komunikasi massa menurut Dominick yang dikutip oleh Ardianto (2012: 15-17), yaitu:

1. Pengawasan (*surveillance*)

Fungsi pengawasan dibagi lagi ke dalam 2 bentuk utama, yaitu pengawasan peringatan dan pengawasan instrumental.

- a. Fungsi pengawasan peringatan, yaitu bentuk informasi yang disajikan oleh media massa berisikan ancaman. Informasi ini disampaikan oleh media massa dengan sebab beberapa hal. Contohnya, bencana alam, serangan militer, moneter atau krisis ketahanan pangan.
- b. Fungsi pengawasan instrumental, yaitu bentuk informasi yang disajikan media massa berisikan beragam manfaat dan dapat digunakan oleh masyarakat (khalayak) untuk menjalani hidup sehari-hari.

2. Penafsiran (*interpretation*)

Fungsi penafsiran merupakan fungsi memilih dan memutuskan mengenai peristiwa-peristiwa yang layak atau tidak layak disajikan kepada khalayak. Media massa menganalisisnya untuk peristiwa yang akan menjadi tajuk utama bagi khalayak. Tujuannya agar timbul penafsiran. Sementara itu, penafsiran yang dimaksud oleh media massa untuk mempertajam wawasan dan memperluas bahasan berita atau peristiwa yang disajikan tersebut.

3. Keterkaitan (*linkage*)

Fungsi keterkaitan merupakan fungsi menyatukan beragam masyarakat dengan menyajikan berita atau informasi berdasarkan kepentingan, kebutuhan atau minat yang sama.

4. Penyebaran Nilai (*transmission of values*)

Fungsi penyebaran nilai merupakan fungsi dimana media massa mengarahkan khalayak bagaimana seharusnya mereka berbuat. Dengan kata lain, media massa berfungsi sebagai alat sosialisasi kepada khalayak.

5. Fungsi Hiburan (*entertainment*)

Fungsi hiburan merupakan fungsi yang dijalankan media dengan menyakikan konten untuk mengurangi ketegangan atau keresahan pikiran dari khalayak.

Negara Republik Indonesia juga mengemukakan fungsi media massa dalam UU RI No. 40 Tahun 1999 pasal 3 ayat (1) dan (2), yakni:

Pasal 3 UU 40 Tahun 1999

- (1) Pers nasional mempunyai fungsi sebagai informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.
- (2) Disamping fungsi-fungsi tersebut ayat (1), pers nasional dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi.

Selain itu, fungsi media massa juga disebutkan dalam UU No. 32 Tahun 2003 Pasal 4 ayat (1) dan (2), yakni:

- (1) Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial.
- (2) Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media massa mempunyai fungsi sebagai informasi, edukasi, kontrol sosial dan hiburan.

2.4.2. Surat Kabar

Salah satu bentuk media massa dalam komunikasi massa adalah media cetak atau sebutan lainnya adalah surat kabar. Sejarahnya, surat kabar muncul pada zaman transisi dimana zaman itu berada pada abad ke 14, yang ditandai dengan adanya beberapa pabrik kertas di Eropa yang mengacu pada teknologi yang dimiliki oleh bangsa China. Munculnya pabrik kertas juga dibarengi dengan surat kabar yang ditulis dengan tangan seperti *Strange News* di Inggris, *Gazetta* di Itali dan *Nova* di Perancis. Pada tahun 1440 seorang bangsa Jerman bernama Johannes Gutenberg menemukan mesin cetak yang menjadi tonggak berlakunya komunikasi menggunakan media yang tercetak, dan pada saat inilah surat kabar sudah mulai diproduksi secara massal dan disebarakan ke khalayak luas. Suryawanti, memahami surat kabar sebagai media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, kriminal, budaya, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya (2011: 40). Surat kabar berbentuk lembaran yang tercetak, berwarna maupun tidak berwarna, baik itu berupa gambar, grafik, ilustrasi ataupun tulisan yang terbit secara periodik, aktual dan isinya dari berbagai aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, olahraga dan hal lainnya yang tujuannya agar diketahui oleh pembaca.

Agee dalam buku komunikasi massa karangan Halik (2013: 81) mengemukakan bahwa surat kabar memiliki tiga fungsi utama dan fungsi

sekunder. Ketiga fungsi utama tersebut adalah, *to inform* (informasi), *to comment* (komentar), *to provide* (penyedia). Sementara itu, fungsi sekunder dari surat kabar, yaitu:

1. Untuk kampanye proyek-proyek yang bersifat kemasyarakatan, yang sangat diperlukan untuk membantu kondisi-kondisi tertentu.
2. Memberikan hiburan kepada pembaca dengan sajian cerita komik, kartun, dan cerita-cerita khusus.
3. Melayani pembaca sebagai konselor yang ramah, menjadi agen informasi dan memperjuangkan hak.

Menurut John Vivian (2008:71) surat kabar atau koran adalah medium massa utama bagi orang untuk memperoleh berita. Di sebagian besar kota, tidak ada sumber berita yang bisa menyamai keluasan dan kedalaman liputan berita koran. Ini memperkuat popularitas dan pengaruh surat kabar atau koran. Sementara itu, Tubbs (2005: 22) mengatakan bahwa media massa merupakan saluran komunikasi massa. Menggunakan media, berarti kita telah melakukan proses komunikasi. Oleh karenanya, efektivitas media bisa dilihat dari sudut efektivitas komunikasi. Komunikasi dikatakan efektif bila rangsangan yang disampaikan dan disampaikan oleh sumber (komunikator) dapat ditangkap dan dipahami oleh penerima (komunikan).

2.4.3. Harian Serambi Indonesia

Harian Serambi Indonesia merupakan salah satu surat kabar yang beredar di Aceh. Dalam sejarah (Data Serambi Indonesia, 24 Agustus 2019), sebelum

bergabungnya Harian Serambi Indonesia menjadi bagian dari Tribun Network, surat kabar tersebut bernama Mimbar Swadaya dan terbit mingguan di Kota Banda Aceh. Surat kabar tersebut terbit pada tahun 1967, di bawah Yayasan Swadaya milik M. Nourhalidyn dan Nur Majid, SH.

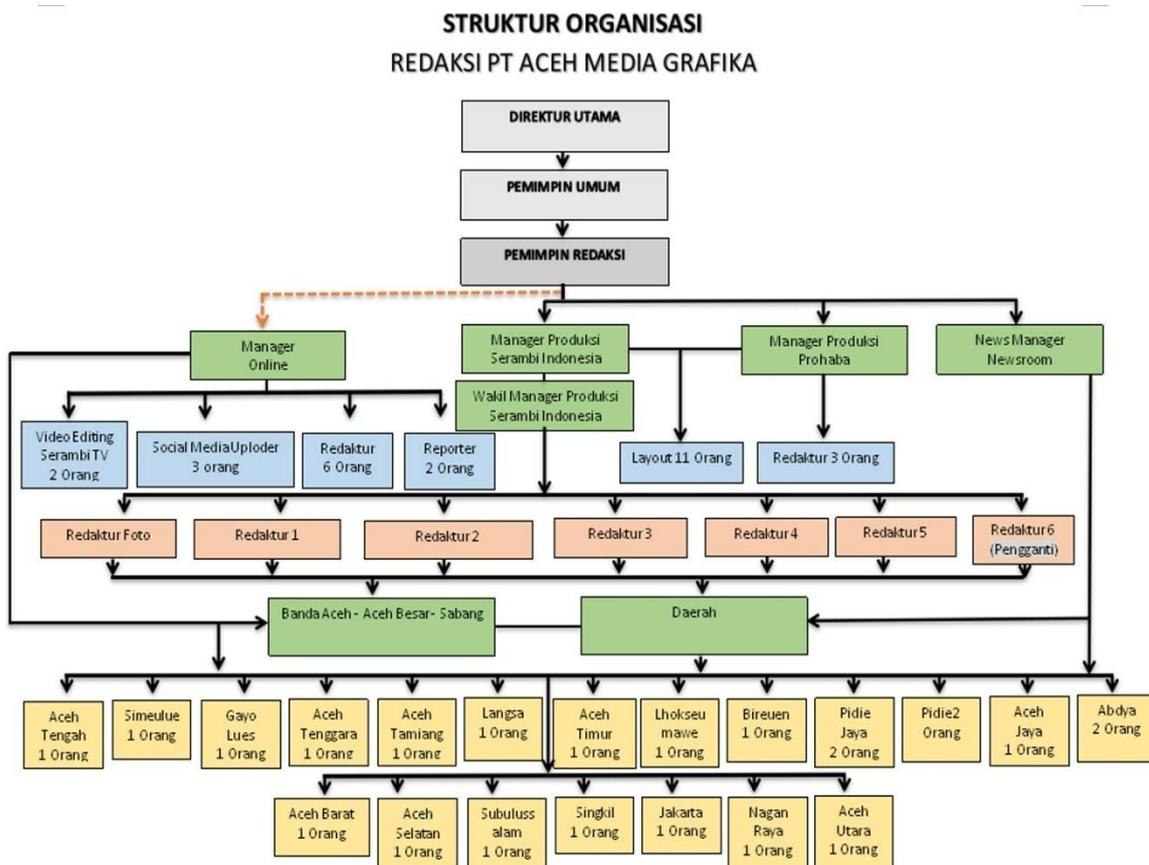
Bebagai kendala terjadi dalam perjuangan untuk membesarkan surat kabar mingguan tersebut. Kendala yang dimaksud adalah kurangnya modal dan sistem manajemen yang tidak tepat membuat jadwal terbit mimbar Swadaya terganggu. Tentu saja, M. Nourhalidyn mengatakan kegagalan yang dialaminya bukanlah menjadi penghambat untuk membesarkan surat kabarnya. Tidak ingin korannya mati, ia bersama sahabatnya, yang juga wartawan senior Aceh, Sjamsul Kahari mengadakan pendekatan kepada sejumlah pihak, baik di Banda Aceh, Lhoksumawe maupun Jakarta. Hasilnya, mereka menjalin hubungan dengan dua perusahaan swasta, yaitu PT Gramedia, sebagai penerbitan surat kabar Kompas dan PT Kaya Muda Grafika yang berkedudukan di Lhokseumawe, anak dari PT PIM Lhokseumawe.

Hasil pendekatan tersebut, menghasilkan suatu jalinan kerjasama antara yayasan swadaya di Banda Aceh dengan PT Gramedia dipimpin oleh Jakop Oetama dan PT Karya Muda Grafika Lhokseumawe yang dipimpin oleh Alfin Arifin. Dan hasil kesepakatan bersama, berdirilah sebuah perusahaan yang diberi nama PT Aceh Media Grafika yang berkedudukan di Banda Aceh

Awal Desember 1988 PT Aceh Media Grafika disahkan di Jakarta berdasarkan Akte Notaris No, 30 tahun 1998 di hadapan Notaris FJ Mawati dan

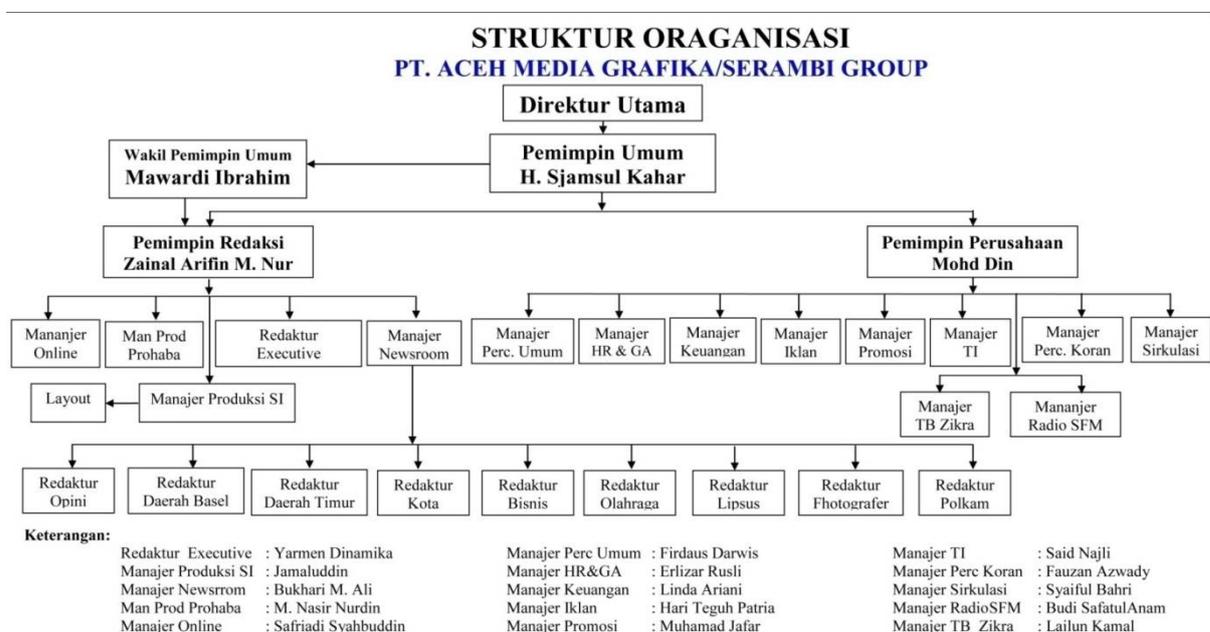
pada tanggal 9 Februari 1989, bertepatan dengan Hari Pres Nasional terbit nomor perkenalan dengan SIUPP No. 076I/SK/Menpen/A.7/1986, tanggal 25 Februari 1986 dengan alamat jalan T. Nyak Arief No. 4-5 dan 168 Banda Aceh.

Mimbar Swadaya di bawah payung PT Aceh Media Grafika pun setelah itu mampu terbit secara berkelanjutan sebagai harian dengan susunan harian saat ini. M, Nourhalidyn sebagai pimpinan umum dan Sjamsul Kahar menjabat sebagai Pimpinan Redaksi, pada tanggal 9 februari 1989 dengan nomor penerbitan yang telah disahkan tersebut Mimbar Swadaya juga bergantian nama menjadi Harian Serambi Indonesia seperti sekarang ini. Adapun formasi dari redaksi PT. Aceh Media Grafika dan ini sebagai berikut:



Gambar 2.3. Struktur organisasi redaksi PT. Aceh Media Grafika. (Harian Serambi Indonesia, Oktober 2019)

Struktur organisasi redaksi PT. Aceh Media Grafika menunjukkan bahwa dalam redaksi terdiri dari Direktur Utama, Pimpinan Umum, Pemimpin Redaksi, Manager Online yang membawahi *Video Editing* Serambi TV 2 orang, *Social Media/Uploader* 3 orang, Redaktur 6 orang dan Reporter 2 orang. Selain itu, terdapat Manajer Produksi yang dibagi menjadi tiga, yaitu Manjer Produksi Serambi Indonesia, Majer Produksi Prohaba dan *News Manager News Room*. Manajer Produksi Serambi Indonesia dibantu oleh Wakil Manajer. Keduanya memimpin Redaktur Foto dan para Redaktur Berita di Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang dan Daerah di Aceh. Para Redaktur ini bekerja memimpin para wartawan sebagai ujung tombak dari Harian Serambi Indonesia dalam mengumpulkan data untuk dijadikan sebuah berita. Selainitu, adapula Manajer Produksi Prohaba yang memimpin layout sebanyak 11 orang dan Redaktur sebanyak 3 orang.



Gambar 2.4. Struktur organisasi redaksi PT. Aceh Media Grafika/Serambi Group. (Harian Serambi Indonesia, Oktober 2019)

Gambar 2.3 menunjukkan struktur organisasi redaksi PT Aceh Media Grafika/Serambi Group dengan nama-nama yang mengisi jabatan dalam struktur redaksian. Melihat gambar tersebut, dapat diketahui bahwa Pemimpin Umum dipimpin oleh H. Sjamsul Kahar, Wakil Oimpinan Umum dipimpin oleh Mawardi Ibrahim, pemimpin Perusahaan dipimpin oleh Mohd. Din, Pimpinan Redaksi dipimpin oleh Zainal Arifin M. Nur. Selain pejabat utama redaksi tersebut, ada pula jabatan lainnya seperti Redaktur Eksekutif dipimpin oleh Yarmen Dinamika, Manajer Produksi SI dipimpin oleh Jamaluddin, Manajer News Room dipimpin oleh M. Ali, Manajer produksi Prohaba dipimpin oleh M. Nasir Nurdin, Manajer Online dipimpin oleh Safriadi Syahbudin, Manajer Percetakan Umum dipimpin oleh Firdaus Darwis, manjer HR & GA dipimpin oleh Erlizar Rusli, Manajer Keuangan dipimpin oleh Linda Ariani, Manjer Iklan dipimpin oleh Hari Teguh Patria, Manajer Promosi dipimpin oleh Jafar, Manajer TI dipimpin oleh Said Najli, Manajer Pecetakan Koran dipimpin oleh Fauzan Azwady, Manajer Sirkulasi dipimpin oleh Syaiful Bahri, Manajer Radio Serambi Fm dipimpin oleh Budi Safatul Anam dan Manjer TB Zikra dipimpin oleh Lailun Kamal.

Mereka yang mengisi jabatan dalam struktur tersebut melakukan komunikasi, koordinasi dan kolaborasi untuk menggerakkan laju produksi dari Harian Serambi Indonesia. Mulai dari pencarian peristiwa, mencari tanggapan narasumber untuk kemudian diracik menjadi sebuah berita yang layak dibaca, dicetak dan disebarluaskan kepada masyarakat Aceh. PT. Aceh Media grafika juga tidak hanya berpatokan kepada produksi berita.

Tabel 2.1. Laporan Oplah Sirkulasi Harian Serambi Indonesia Bulan Januari Hingga Oktober Tahun 2019

THN 2019	OPLAH	SALE	JB	JK	NP + GRATIS	RETUR	KLAIM	PAID	% RETUR/ JK	%RETUR /OPLAH	%RTUR /SALE
Januari	36,300	35,800	28,300	7,500	500	1,125	21	34,675	15	3	3
Februari	35,825	35,300	28,100	7,200	525	1,080	19	34,220	15	3	3
Maret	35,650	35,100	28,000	7,100	550	1,065	17	34,035	15	3	3
April	35,175	34,600	27,800	6,800	575	1,020	21	33,580	15	3	3
Mei	33,000	32,400	25,700	6,700	600	1,005	23	31,395	15	3	3
Juni	32,730	32,100	25,600	6,500	630	975	21	31,125	15	3	3
Juli	33,570	32,900	26,500	6,400	670	960	120	31,940	15	3	3
Agustus	33,850	33,150	26,700	6,450	700	968	17	32,182	15	3	3
September	33,520	32,800	26,600	6,200	720	930	23	31,870	15	3	3
Oktober	33,600	32,800	26,700	6,100	800	915	21	31,885	15	3	3
November											
Desemeber											
TOTAL	343,220	336,950	270,000	66,950	6,270	10,043	303	326,907	150	29	3
AVG	34,322	33,695	27,000	6,695	627	1,004	30	32,691	15	3	3

(Sumber: Harian Serambi Indonesia, Oktober 2019)

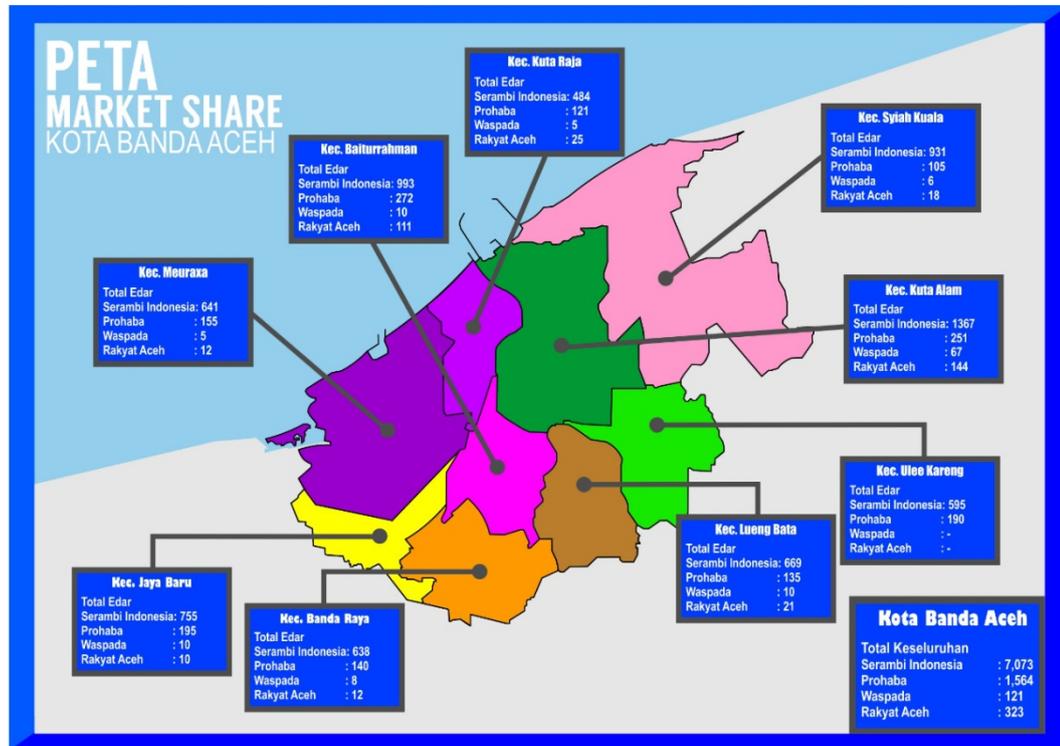
Mereka juga melebarkan jalinan kerjasama dengan perusahaan maupun pemerintah untuk mendapatkan iklan bahkan memikirkan bagaimana koran yang sudah dicetak habis terjual. Tentu saja banyaknya koran yang dijual menjadi bukti kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap harian Serambi Indonesia.

Tabel 2.1 merupakan tabel laporan oplah sirkulasi Harian Serambi Indonesia bulan Januari hingga Oktober tahun 2019. Sebagai harian lokal, laporan tersebut menunjukkan bahwa Harian Serambi Indonesia masih menjadi media massa yang dibaca oleh masyarakat Aceh untuk mendapatkan berbagai berita dan informasi yang terkini, khususnya di wilayah Aceh. Hal itu dapat dilihat dari tabel, sejak awal tahun 2019 Harian Serambi Indonesia mencetak sebanyak 36.300 eksemplar, bulan februari sebanyak 35.825 eksemplar, Maret sebanyak 35.650 eksemplar, April sebanyak 35.175 eksemplar, Mei sebanyak 33.000

eksemplar, Juni sebanyak 32.730 eksemplar, Juli sebanyak 33.570 eksemplar, Agustus sebanyak 33.850 eksemplar dan Oktober sebanyak 33.600 eksemplar. Selama 10 bulan dalam tahun 2019, Harian Serambi Indonesia mencetak sebanyak 342.220 eksemplar. Dari total yang tercetak tersebut, sebanyak 336.950 eksemplar habis terjual.

Peneliti juga mendapatkan data (Data sirkulasi Harian Serambi Indonesia, 2019) bahwa di Aceh terdapat tiga surat kabar lokal yang beredar. Yakni Serambi Indonesia, Prohaba dan Rakyat Aceh. Dari ketiga surat kabar lokal tersebut, Serambi Indonesia menempati urutan teratas sebagai surat kabar dengan oplah tertinggi di Aceh, khususnya di Kecamatan Ulee Kareng. Menurut jumlah edar, sebanyak 595 eksemplar, Harian Serambi Indonesia habis dipasarkan, sementara itu, posisi kedua ditempati oleh surat kabar Prohaba dengan jumlah 190 eksemplar. Jumlah edar tersebut dapat dilihat dalam peta *market share* Harian Serambi Indonesia di Kota Banda Aceh Berikut berikut:

Tabel 2.2. Peta *Market Share* Harian Serambi Indonesia di Kota Banda Aceh



(Sumber: Harian Serambi Indonesia, Oktober 2019)

Angka penjualan tersebut menunjukkan bahwa Harian Serambi Indonesia merupakan surat kabar lokal di Aceh yang masih dicari oleh masyarakat sebagai media untuk mendapatkan berbagai berita dan informasi terkini, khususnya peristiwa yang terjadi di Aceh. Hal ini sesuai dengan fungsinya sebagai media massa.

Berita dan informasi yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia merupakan hasil racikan laporan tentang apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Melalui data-data yang telah memenuhi unsur-unsur tersebut, redaksi Harian Serambi Indonesia kemudian dapat menentukan

jenis berita yang akan mereka produksi. Adapun jenis berita yang dimaksud adalah *Straight news*, yaitu berita langsung, yang ditulis secara singkat dan lugas.

Berita jenis ini sendiri dibagi dalam beberapa macam, yaitu:

1. *Hard news*, yaitu berita yang memiliki nilai aktual atau kepentingan yang mengharuskan sebuah berita harus dibaca oleh masyarakat/pembaca.
2. *Soft news*, merupakan berita yang memiliki nilai sebagai berita pendukung.
3. *Depth news*, yaitu berita hasil reportasi mendalam, berita tipe ini menggali secara mendetail secara aspek penyebab dari sebuah peristiwa yang terjadi. Dalam berita tipe ini, pembaca akan disajikan penjelasan bagaimana dan mengapa peristiwa yang terjadi.
4. *Investigation news*, yaitu berita yang biasanya dibuat untuk menunjukkan siapa dan apa dari sebuah peristiwa. Terkadang, antara *depth news* dengan *investigation news* hampir mirip. Namun, pada *investigation news* dibuat untuk mengungkap sebuah motif dan pelaku dari peristiwa yang terjadi.
5. *Interprative news*, yaitu berita dari pengembangan berita *straight news*. Dalam berita ini ada informasi tambahan berupa data-data dari hasil temuan wartawan atau pendapat ahli terkait pemberitaan yang disajikan.

6. *Opinion news*, yaitu berita mengenai pendapat para pakar, akademisi, pejabat, cendekiawan dan lainnya mengenai hal-hal yang penting untuk ditanggapi.

Berita yang sudah dibuat oleh redaksi Harian Serambi Indonesia, kemudian akan ditentukan letak beritanya. Apakah di halaman depan, dalam, atas atau bawah. Letak berita ini, juga ditentukan dari nilai berita sebuah peristiwa.

2.5. Implementasi

Implementasi (Usman, 2002: 70) merupakan muara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Setiawan (2004: 39) juga mengemukakan implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier (1983: 139) menjelaskan bahwa implementasi merupakan pelaksanaan keputusan kebijaksanaan dasar. Biasanya dalam bentuk Undang-Undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Lazimnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk menstrukturkan atau mengatur proses implementasinya

Beberapa definisi tersebut selaras mengemukakan bahwa implementasi merupakan proses dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas

atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Dengan kata lain, implementasi merupakan sebuah aktivitas, kegiatan terencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Merile S. Grindle mengemukakan 2 indikator utama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi (Winarno, 2002: 21), yaitu:

1. Isi Kebijakan (*Content of Implementation*)

Indikator ini mencakup :

- a. Sejauhmana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan
- b. Jenis manfaat yang diterima oleh target grup. Contoh, masyarakat di wilayah Slumareas lebih suka menerima program air bersih atau perlistrikan daripada menerima program kredit sepeda motor.
- c. Sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.
- d. Apakah letak sebuah program sudah tepat

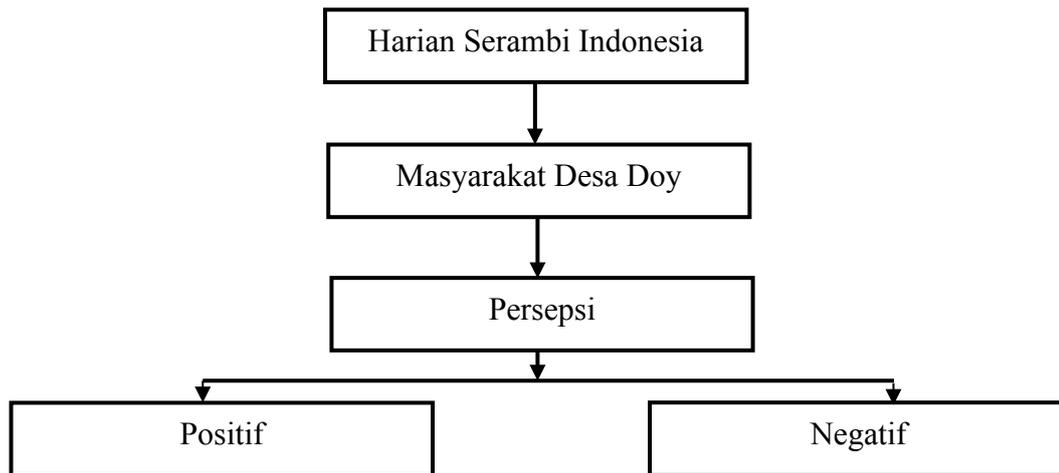
2. Lingkungan Implementasi (*Context of Implementation*)

- a. Seberapa besar kekuasaan, kepentingan dan strategi yang dimiliki oleh para aktor yang terlibat implementasi kebijakan.
- b. Karakteristik institusi dan rezim yang sedang berkuasa
- c. Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

2.6. Kerangka Berpikir

Peneliti membuat sebuah kerangka berpikir untuk membantu dalam proses pengkajian fenomena yang diteliti. Menurut Cik Hasan Bisri Kerangka berpikir

merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian (2001: 43). Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5. Kerangka Berpikir penelitian berjudul persepsi masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Karang Kota Banda Aceh. (Peneliti, 2019)

Gambar 2.4 menjelaskan bahwa sebagai media massa, Hariian Serambi Indonesia memiliki beberapa fungsi. Yakni, untuk pengawasan (*surveillance*) yang dibagi lagi kedalam 2 bentuk utama, yaitu, fungsi pengawasan peringatan dan fungsi pengawasan instrumental, penafsiran (*interpretation*), keterkaitan (*linkage*), penyebaran nilai (*transmission of values*), hiburan (*entertainment*). Fungsi-fungsi tersebutlah yang diimplementasikan oleh Hariian Serambi sebagai media massa. Pada akhirnya, implementasi fungsi Serambi Indonesia tersebut akan menimbulkan persepsi bagi masyarakat Desa Doy.

Guna memudahkan penjelasan tentang persepsi masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh tentang implementasi fungsi media massa dalam hal ini Harian Serambi Indonesia, maka dapat digambarkan suatu konsep operasional sebagai berikut:

Tabel 2.3. Konsep Operasional Penelitian

Konsep Teoritis	Konsep Operasional
Persepsi masyarakat tentang implementasi fungsi media massa (Harian Serambi Indonesia).	Fungsi surat kabar 1. Fungsi Informasi. 2. Fungsi Edukatif. 3. Fungsi Kontrol Sosial. 4. Fungsi Menghibur

(Sumber: Peneliti, 2019)

2.7. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai perbandingan, acuan serta menghindari asumsi plagiarisme atau peniruan penelitian milik orang lain, dalam bab ini peneliti memunculkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan persepsi masyarakat mengenai fungsi media massa. Berikut kajian penelitian terdahulu yang dimaksud:

1. Persepsi mahasiswa terhadap muatan fungsi informasi dalam program berita Metro TV dan TV One. Penelitian tersebut dilakukan oleh Nur Zaini dengan latar belakang masalah Program berita televisi bisa menunjukkan

muatan fungsi media massa, termasuk fungsi informasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap muatan fungsi informasi dalam program berita Metro TV dan TV One. Metode dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Narasumber dalam penelitian tersebut sebanyak 11 orang mahasiswa dari empat universitas di Yogyakarta. Teknik penelitian dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan mengirimkan daftar pertanyaan melalui email. Analisis data penelitian dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa fungsi informasi sudah dimuat dalam program berita Metro TV dan TV One, tapi belum sepenuhnya lengkap. (Zaini, 2011: 55).

2. Media dan khalayak: pemberitaan isu konflik Malaysia dan Indonesia. Diteliti oleh ArhamSelo, Fauziah Ahmad, Maizatul Haizan Mahbob dan Ali Salman. Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat kebergantungan khalayak Sulawesi Selatan terhadap media dan juga persepsi masyarakat tentang pemberitaan konflik terhadap tenaga kerja Indonesia (TKI) yang terjadi secara sporadis selama bertahun-tahun antara Malaysia dan Indonesia seperti dilaporkan dalam Harian Malaysia dan Indonesia seperti dilaporkan dalam Harian Fajar dan Tribun Timur. Khalayak bergantung pada media cetak untuk mendapatkan informasi. Media yang bertanggungjawab dan bebas memainkan peranan penting untuk memaklumkan kepada khalayak tentang is-isu konflik yang kesannya

ditanggung oleh masyarakat. Media sering dikatakan sebagai sumber utama informasi yang sangat bergantung pada khalayak. Mereka adalah pengguna aktif media. Teori yang digunakan adalah teori ketergantungan media yang dipelopori oleh Ball-Rokeach dan De Fleur (1976) yang mengatakan bahwa pengaruh media menjadi lebih tinggi ketika khalayak bergantung sepenuhnya pada mereka. (Selo Arham, dkk, 2015: 15).

3. Persepsimasyarakat Samarinda terhadap pemberitan kasus kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di program acara Silet (studi pada masyarakat Kelurahan Temindung Permai). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat samarinda terhadap pemberitaan kasus kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di program acara silet, serta mengetahui penyebab terjadinya persepsi masyarakat terhadap program acara silet yang di dalamnya terdapat sensasi, *attention*, ekspetasi, motivasi dan memori serta model S-O-R. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deksriptif. Menggunakan 5 orang informan sebagai sumber memperoleh data, dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Model Interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah bahwa persepsi masyarakat tentang pemberitaan kasus kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di program acara silet memiliki nilai pesan moral yang mengajarkan kepada masyarakat atau *audience* untuk lebih berhati-hati berkendara dan lebih

memperhatikan pemberian izin berkendara kepada anak di bawah umur. Namun, dengan penayangannya yang berlebihan program acara ini mendapatkan persepsi yang “kurang baik” di masyarakat Kelurahan Temindung Permai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda. (Chairani, 2015).

4. Pengaruh pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia dan Media Indonesia terhadap persepsi masyarakat pengguna tabung gas. Penelitian dilakukan oleh Arief Fajar dan Dwi Yunita Restivia, dimana masyarakat khususnya RW 003 Margajaya Bekasi Selatan merupakan mayoritas pembaca surat kabar Kompas, Seputar Indonesia dan Media Indonesia. Ketiga surat kabar tersebut secara kontiniu memberitakan peristiwa ledakan tabung gas. Di sisi lain, masyarakat Kota Bekasi menjadi sasaran pemerintah untuk konservasi minyak tanah ke gas. Pemberitaan dari ketiga surat kabar tersebut, tentu saja mempengaruhi persepsi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif. (Fajar, 2011: 171).
5. Persepsi pembaca terhadap berita pembangunan di surat kabar daerah. Diteliti oleh Gusmia Arianti. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis persepsi pembaca surat kabar daerah, faktor-faktor karakteristik pembaca yang memiliki hubungan dengan persepsi pembaca mengenai unsur-unsur berita pembangunan dan pengaruh persepsi pembaca terhadap perilaku. Penelitian menggunakan metode survei

deskriptif eksplanatori yang bersifat korelasional dan pengaruh. Penelitian dilakukan di Surat Kabar Radar Bogor yang beralamat di Graha Pena Bogor, Jalan KH. R. Abdullah Bin Muhammad Nuh No. 30 Taman Yasmin, Bogor. Hasilnya, persepsi pembaca mengenai unsur-unsur berita perilaku kognitif dan afektif dilihat dari karakteristik pembaca dan persepsi tentang unsur-unsur berita. Perbedaan kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap) pada pembaca berdasarkan cara memperoleh surat kabar. Pengaruh kognitif berdasarkan persepsi pembaca terhadap unsur-unsur berita pembangunan di surat kabar Radar Bogor lebih kuat dibandingkan pengaruh afektif (sikap) pembaca. (Arianti, 2015).

6. Persepsi khalayak terhadap radio komunitas kampus 107.8 Mandala FM, merupakan penelitian dari Shabrina Pramuditta Pavitasari, Elfi Fadilah dan Ika Merdekawati Kusmayadi. Latar belakang penelitian ini melihat Radio komunitas hadir sebagai bagian dari pemerataan kebutuhan informasi sejalan dengan demokrasi yang semakin tumbuh. Radio Mandalla 107.8 FM, adalah radio komunitas kampus yang dikelola oleh kampus untuk memenuhi kebutuhan kampus dalam penyebaran informasi. Uniknya radio komunitas tersebut mengklaim sebagai radio dakwah, yaitu menyebarkan informasi yang bertemakan Islam. Penelitian tersebut ingin mengetahui persepsi khalayak terhadap Radio Mandalla, dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan khalayaknya. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data primer penelitian diperoleh

dari hasil kuesioner kepada responden berjumlah 41 orang dengan menggunakan teknik berdasarkan tujuan. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari 50% khalayak memberi nilai cukup tinggi kepada Radio Mandalla karena kebutuhan dan kepuasan mereka terhadap informasi yang diberikan media tersebut terpenuhi. Khalayak menggunakan Radio Mandalla sebagai media untuk mencari informasi, sebagai media interaksi, dan penguatan eksistensi kelompok minoritas dalam masyarakat. Selain itu, Radio Mandalla merupakan salah satu media komunitas yang masih menjalankan peran dan fungsinya dengan baik, yakni dari, oleh, untuk komunitas. (Pavitasari, 2019)

7. Pemberitaan dan persepsi masyarakat tentang lingkungan hidup di media cetak lokal Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian tersebut dilakukan oleh Inda Fitryarini. Menurutnya, Salah satu fungsi dan peran media cetak lokal adalah untuk dapat mengkritisi pemerintah pada isu-isu lingkungan. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui tingkat perhatian yang diberikan oleh surat kabar pada isu-isu lingkungan dengan mengidentifikasi berita yakni Kaltim Pos dan Tribun Kaltim yang berhubungan dengan lingkungan dan diteruskan untuk menganalisis berita yang diterbitkan atau artikel dampak pada persepsi publik. Penelitian menggunakan analisis kuantitatif serta analisis kualitatif. Populasi dalam penelitian tersebut adalah koran lokal yang beredar di Kalimantan Timur sedangkan sampel adalah dua media terbesar lokal di provinsi, yaitu

Kaltim Pos dan Tribun Kaltim. Studi ini menyimpulkan bahwa kedua surat kabar (Kaltim Pos dan Tribun Kaltim) masih tetap minimum dalam melaporkan isu-isu lingkungan. Di sisi lain, persepsi masyarakat terhadap isu-isu lingkungan di Kaltim Pos dan Tribun Kaltim dirasakan berbeda oleh mahasiswa, LSM, akademisi dan pengusaha. (Fitryarini, 2013)

8. Remaja perempuan ideal dalam rubrik *fashion* di majalah (studi persepsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta mengenai remaja perempuan ideal di rubrik *fashion* majalah remaja). Penelitian tersebut dilakukan oleh Beti Muntiningrum. Ia melihat Mahasiswi yang sebagian besar mahasiswi masih berusia remaja, sangat rentan terhadap tampilan mengenai remaja perempuan ideal. Setidaknya mahasiswi mengeluarkan uang saku mereka untuk membuat penampilan mereka terlihat ideal (kriteria kulit putih, memiliki rambut panjang berkilau, memiliki tubuh langsing). Salah satu media yang tanggap perubahan fashion adalah majalah khususnya pada rubrik fashion. Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berideologi islami, membuat para mahasiswi diwajibkan untuk memakai busana muslim yang menutup aurat saat perkuliahan maupun saat berada di kawasan kampus. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan studi persepsi dan pengambilan kesimpulan diambil melalui analisis Spearman Rho. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampelnya dihitung dengan menggunakan Purposive Sampling sehingga mendapatkan sampel

sebanyak 55 orang. Hasil penelitian dengan analisis Spearman Rho menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dapat berubah–ubah seiring dengan uang saku dan perkembangan fashion yang membuat rubrik fashion menyesuaikan trend yang sedang berkembang. Semakin positif persepsi perempuan dari mahasiswi, rubrik *fashion* semakin positif pula dalam menampilkan perempuan ideal. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t hitung $<$ t tabel, yaitu $0,278 < 1,675$ pada taraf signifikan 5% ($p < 0,05$).

9. Persepsi dan sikap mahasiswa terhadap rubrik gizi dan kesehatan di media massa (studi pada mahasiswa FIK-UNJ dalam mempersepsi rubrik gizi dan kesehatan di beberapa media massa), diteliti oleh Aan Wasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan sikap mahasiswa terhadap rubrik gizi dan kesehatan yang muat di media cetak. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan disain penelitian deskriptif analisis. Penelitian dilakukan di Kampus Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas Negeri. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan mahasiswa FIK memiliki intensitas gerak yang tinggi. Meski demikian, intensitas dengan media massa yang menyajikan tulisan tentang gizi dan kesehatan, jarang mereka lakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini, memiliki persepsi baik terhadap rubrik gizi dan kesehatan yang disajikan media

massa terbitan Jakarta. Sedangkan, mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki yang menjadi responden, memiliki persepsi yang berbeda, dimana 50 persen berpersepsi baik dan 50 persen berpersepsi sedang terhadap rubrik gizi dan kesehatan ini. Sedangkan sikap mereka terhadap rubrik tersebut, dapat dijelaskan bahwa seluruh responden perempuan bersikap positif terhadap. Dengan demikian, 75 persen responden memiliki persepsi positif terhadap rubrik tersebut, sedangkan sisanya atau 25 persen berpersepsi sedang. Hasil penilaian ini juga menjelaskan tentang sikap responden, dimana 25 persen laki-laki memiliki sikap baik terhadap rubrik tersebut dan sisanya atau 75 persennya bersikap netral. Sementara itu, responden perempuan semuanya atau 100 persen memiliki sikap baik terhadap rubrik gizi dan kesehatan yang dimuat di media massa cetak. (Wasan, 2017)

10. Persepsi Masyarakat Tentang Aktualisasi Berita di TVONE. Penelitian dilakukan oleh Fikram Aziz. Penelitian tersebut dilatar belakangi atas persepsi-persepsi yang timbul ditengah-tengah masyarakat tentang program siaran berita di TVOne yang terkadang menjadi kontroversi lantaran berita-berita yang disajikan dianggap menyimpang dari kode etik jurnalistik seperti tidak independen, informasinya tidak berimbang dalam memberitakan, serta mencampurkan fakta dan opini. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dari penelitian tersebut masyarakat Allattappampang yang menonton siaran berita di TVOne. Pengumpulan data dengan melakukan survei

menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner serta wawancara sebagai tambahan data, serta memperkuat persepsi dari masyarakat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan tiga tahapan yaitu: pengolahan data, analisis data menggunakan analisis frekuensi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya masyarakat Allattappampang memiliki motivasi menonton televisi untuk memperoleh informasi namun dipengaruhi pula oleh motif lain seperti untuk hiburan, identitas pribadi, ataupun interaksi sosial. Sebagian besar masyarakat Allattappampang sering menonton siaran berita di TVOne. Meskipun frekuensi menonton berita di TVOne cukup tinggi, namun hampir sebagian masyarakat yang menonton TVOne hanya untuk mengisi waktu luang saja, dan TVOne bukanlah sumber berita paling utama masyarakat Allattappampang. Persepsi masyarakat Allattappampang mengenai aktualitas informasi berita di TVOne cenderung positif. Sebagian kecil masyarakat Allattappampang menyatakan bahwa ada berita-berita tertentu yang dianggap bersifat subjektif seperti berita politik dan pemerintahan sehingga menimbulkan ketidakpuasan masyarakat atas perilaku media yang seperti itu.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu tersebut maka peneliti menemukan adanya persamaan yang terletak pada pembahasan tentang persepsi masyarakat terhadap fungsi media massa. Begitupun terhadap metode penelitian yang dilakukan, memiliki kesamaan yakni dengan menggunakan metode penelitian

kualitatif. Adapun kebaruan (novelty) dalam penelitian yang dilakukan saat ini adalah subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Harian Serambi Indonesia dan yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat Desa Doy, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang paradigma dan metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Adapun paradigma dan metode yang digunakan adalah:

3.1. Paradigma Penelitian

Setiap peneliti memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat setiap fenomena yang ditelitinya. Cara pandang inilah yang disebut sebagai paradigma. Baker (Moleong, 2010: 49) mendefinisikan paradigma sebagai seperangkat aturan yang membangun atau mendefinisikan batas-batas dan menjelaskan bagaimana sesuatu harus dilakukan dalam batas-batas itu agar berhasil.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma alamiah (*naturalistic paradigm*). Paradigma ini (Arikunto, 2006: 12) melihat fakta terjadi secara alamiah, dalam situasi normal dan tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Paradigma ini bersumber pada pandangan fenomenologis yang berusaha memahami perilaku manusia dari segi konsep berpikir maupun bertindak para manusia yang menjadi subjek peneliti. Sebab, Meleong (2004: 50) mengatakan bahwa apa yang tampak di permukaan (tingkah laku) merupakan pantulan dari ide atau makna yang tersembunyi di bagian dalam, maka untuk memahaminya diperlukan penghayatan.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian deskriptif pendekatan kualitatif hanyalah memaparkan

situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Pada hakikatnya, metode deskriptif kualitatif mengumpulkan data secara univariat. Karakteristik data diperoleh dengan ukuran-ukuran kecenderungan pusat atau ukuran sebaran (Rakhmat, 2009: 242).

Metode deskriptif yang dimaksud adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Esensi dari penelitian kualitatif adalah memahami yang diartikan sebagai memahami apa yang dirasakan orang lain, memahami pola pikir dan sudut pandang orang lain, memahami sebuah fenomena berdasarkan sudut pandang sekelompok orang atau komunitas tertentu dalam latar alamiah. Fungsi peneliti dalam penelitian kualitatif hanya sebagai orang yang mengemas apa yang dilihat oleh subjek alamiah sekelompok subjek (Herdiansyah, 2012: 17-18). Metode ini juga dapat dikatakan sebagai suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung. Dapat dikatakan pula, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memberikan hasil penelitian yang berdasarkan fenomena sebenarnya saat penelitian dilakukan.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif (Ulber Silalahi, 2009: 77), digambarkan sebagai suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan

kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah. Lebih lanjut, Sulistiyo (2006: 81) menyebutkan bahwa dalam penelitian pendekatan kualitatif terdapat langkah-langkah yang harus dijalankan, sebagai berikut:

1. Langkah pertama/ persiapan: mempertimbangkan fokus dan memilih topik, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan.
2. Langkah kedua/ penjelajahan yang luas: mencari lokasi/ subjek potensial, memilih lokasi/ subjek yang dianggap cocok, menguji kecocokan lokasi/ subjek luas, eksplorasi, mengembangkan rencana umum, melakukan kajian percobaan/ mengumpulkan data awal, merevisi rencana umum.
3. Langkah ketiga/ memusatkan diri pada himpunan aktivitas yang terfokus: mengumpulkan data, menyempurnakan rencana penelitian/ penjelasan fokus, aktivitas terfokus, menyempitkan pengumpulan data, analisis data, menulis temuan dalam hal ini kuisioner.

Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah dengan memusatkan diri untuk memahami persepsi individu mengenai dunia, dan berupaya mencari wawasan. Peneliti berusaha mendapatkan data-data yang akurat dengan melakukan dialog dan mewawancarai informan. Data yang dihasilkan dicatat secara sistematis untuk digunakan sebagai bahan penelitian.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Hal yang harus dikumpulkan dalam penelitian adalah data. Untuk mendapatkan data, peneliti harus melakukan observasi terhadap variabel yang merupakan representasi dari fenomena yang diteliti. Fenomena yang dimaksud adalah masalah yang muncul dan akan dikaji. Fenomena atau masalah inilah kemudian menjadi suatu konsep atau variabel, yakni subjek dan objek dalam penelitian.

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto (2016: 26) adalah batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Subjek penelitian yang dimaksud di sini adalah masyarakat Desa Doy, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh.

Objek penelitian menurut Sugiyono (2014: 20) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah media massa, Harian Serambi Indonesia.

3.4. Informan

Peneliti menggali informasi dari masyarakat, tokoh masyarakat dan akademisi dari Desa Doy, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh untuk mendapatkan data-data penelitian. Mereka yang memberikan informasi disebut sebagai informan. Hal ini selaras dengan pendapat dari Moleong (2010: 97), bahwa informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu masyarakat Desa Doy dan pembaca Harian Serambi Indonesia. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat Desa Doy
 - a. Tati Meutia Aswara
 - b. Indra Milwady
 - c. Tarmizi A. Hamid
2. Dewan Redaksi Harian Serambi Indonesia
Zainal Arifin (Pemred Harian Serambi Indonesia)
3. Tokoh adat/masyarakat
Musriadi Aswad
4. Akademisi
Dr. Fakhri, S.Sos., MA

Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang. Pembatasan jumlah informan dalam penelitian ini dikarenakan keterangan dari informan mencapai titik jenuh.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013: 224). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian berupa dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber) (Arikunto, 2006: 155).

Beberapa definisi tersebut dapat memberi pemahaman bahwa wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara melakukan *interview* terhadap informan, tujuannya untuk mendapat informasi yang benar. Selama proses wawancara, peneliti menggunakan alat perekam suara serta alat tulis untuk mencatat jawaban-jawaban dari informan dalam penelitian. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara terstruktur. Artinya, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang digali dari informan. Sehingga pertanyaan sudah dibuat secara sistematis. Meskipun begitu, peneliti tidak menutup diri untuk menggali informasi dengan mengajukan pertanyaan-

pertanyaan di luar daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi penting lainnya guna kepentingan penelitian.

2. Observasi

Observasi (Marzuki, 2000: 58) diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Dalam pengumpulan data, observasi dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari informan namun juga bisa digunakan dalam merekam berbagai fenomena yang terjadi. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mempelajari perilaku, proses, dan gejala peristiwa yang dilakukan oleh informan.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013: 120).

Miles dan Huberman (1992: 16-19) menyatakan bahwa analisis data terdiri dari :

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data *kasar* yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak

perlu serta mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Triangulasi

Peneliti menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004: 330). Denzin dalam Moloeng (Moleong, 2010: 338), membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering dipergunakan pada analisis data kualitatif adalah data dalam bentuk teks naratif berupa peristiwa-peristiwa yang ditampilkan secara berurutan.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Hasil wawancara dengan informan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan,

konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proporsi. Hasil verifikasi data tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

3.7. Keabsahan Data

Peneliti juga menerapkan uji keabsahan data. Hal ini untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian. Keabsahan data juga dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2014: 270). Uji keabsahan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji *credibility* merupakan uji kepercayaan terhadap penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.
2. *Transferability* merupakan validitas eksternal penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
3. *Dependability* disebut juga sebagai reabilitas yakni penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan peruses yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian ini dilakukan dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

4. *Confimbility* merupakan pengujian hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam melakukan penelitian.

Pengecekan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Moleong (2010: 330), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi data ini adalah dengan menggunakan sumber dan metode. Patton (Moleong, 2010: 330-331) mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

3.8.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sejak 24 Agustus hingga 26 Oktober tahun 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini akan menguraikan hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan. Hasil penelitian didapat dari wawancara masyarakat Desa Doy, Dewan Redaksi Harian Serambi, tokoh Pers Aceh, dan anggota DPRA yang dinilai memiliki kemampuan serta keterkaitan dalam memahami dan membahas fenomena yang terjadi.

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum

Desa Doy merupakan salah satu dari sembilan desa yang ada di Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Menurut data dari Kantor Keuchik (2019) yang berada di Jalan H Adam Gampong Doy, Desa Doy memiliki luas 68 Hektare yang dibagi lagi kedalam empat dusun. Yakni Dusun Deah Alue, Meunasah Nibong, Tgk. Adee dan Kapai Keleng. Sebelah Utara desa, berbatasan dengan Desa Ie Masem Kayee Adan, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lang Lumpang dan Desa Lamteh, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lambhuk dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ie Masen Ulee Kareng. Pemerintahan Desa Doy memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Menjadikan Doy yang cerdas, maju, mandiri dan sejahtera.

Misi

- Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa.
- Meningkatkan sistem keamanan swakarsa dalam upaya terciptanya rasa aman di masyarakat Desa Doy.
- Mewujudkan harmonisasi antar kelembagaan yang ada di Desa Doy sehingga terjalin sinergitas kinerja yang optimal.
- Mengembangkan kecakapan dan keterampilan masyarakat Desa Doy menuju kemajuan dan peningkatan kesejahteraan.
- Optimalisasi pelayanan umum yang berkeadilan bagi seluruh masyarakat Desa Doy.
- Meningkatkan pemberdayaan masyarakat menuju tertibnya partisipasi dan peran serta masyarakat dalam seluruh aspek pembangunan di Desa Doy.

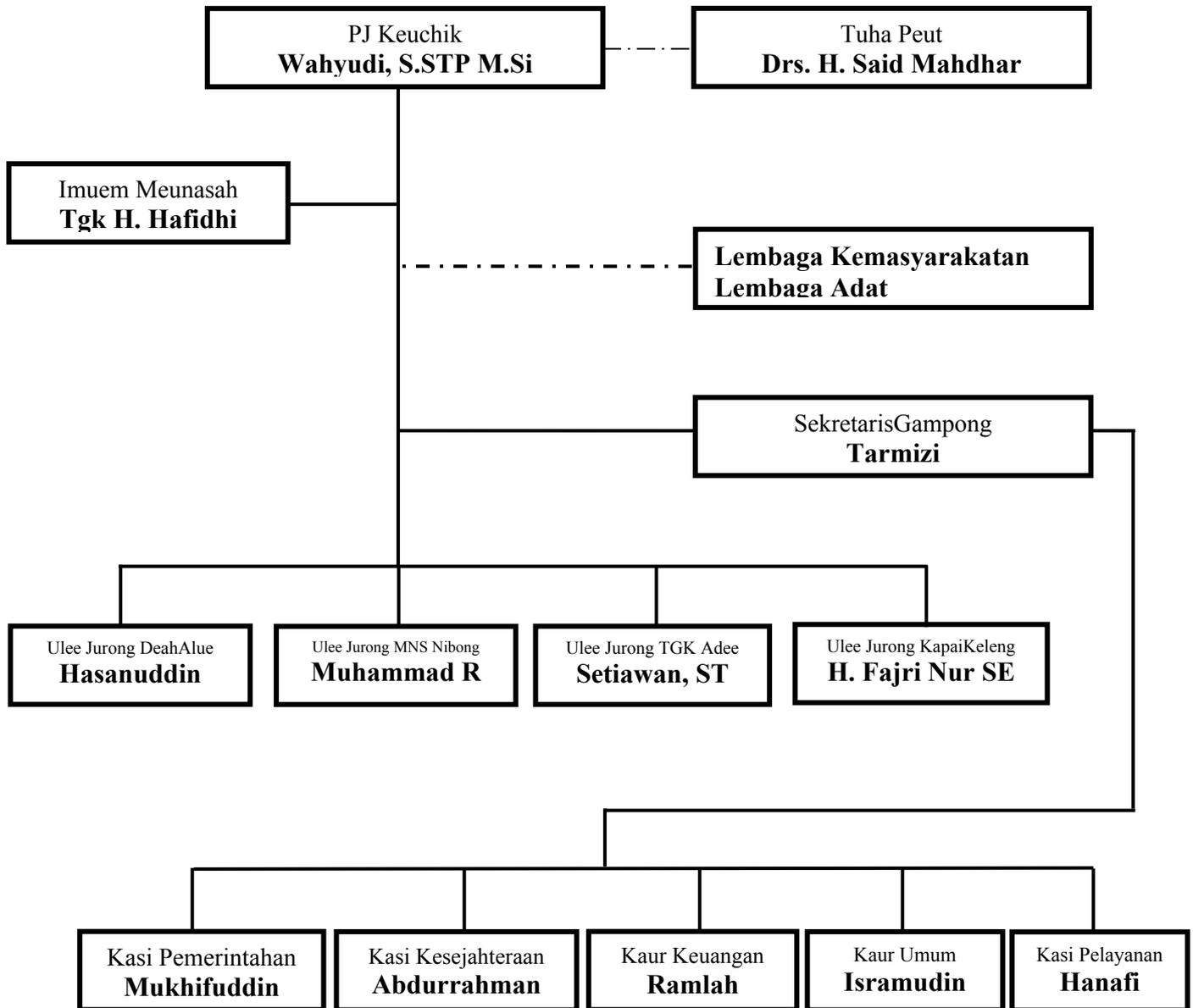
Jumlah penduduk di desa ini dapat dijelaskan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Doy

No	Nama Dusun	Jumlah KK Riil	Jumlah Penduduk			Lansia
			LK	PR	Jumlah	
1.	Deah Alue	185	395	352	747	42
2.	Meunasah Nibong	186	369	382	751	37
3.	Tgk. Adee	165	330	411	741	41
4.	Kapai Keleng	107	218	203	421	25
Jumlah		643	1312	1348	2660	145

(Sumber: Kantor Keuchik, Oktober 2019)

Sama seperti pemerintahan desa pada umumnya, Desa Doy juga memiliki struktur pemerintahan sebagai berikut:



Gambar 4.1. Struktur Pemerintahan Gampong Doy. (Sumber: Kantor Keuchik, 2019)

4.1.2. Persepsi Masyarakat Desa Doy Tentang Fungsi Harian Serambi Indonesia

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap enam orang informan. Mereka adalah Masyarakat Desa Doy, yakni Tati Meutia Aswara, Indra Milwady, Tarmizi A. Hamid, Tokoh adat/masyarakat, yakni Musriadi Aswad, Dewan Redaksi Harian Serambi, yakni Zainal Arifin (Pemred Harian Serambi Indonesia), serta Akademisi, yakni Dr. Fakhri, S.Sos., MA. Wawancara keenam informan tersebut dilakukan secara terpisah dengan waktu dan tempat yang berbeda-beda pula.

Menurut urutan waktu, Informan 1, bernama Zainal Arifin yang merupakan Pemred Harian Serambi Indonesia diwawancarai pada hari Jumat, 4 Oktober 2019 pukul 17.30 WIB, di Warkop Cutnum Paggo, Banda Aceh. Informan 2 bernama Dr. Fakhri, S.Sos., MA yang merupakan akademisi dari FDK UIN, diwawancarai pada hari Sabtu, 5 Oktober 2019, pukul 11.30 WIB di Ulee Kareng. Informan 3 bernama Indra Milwady, masyarakat desa Doy yang diwawancarai di Café Arabica Gayo pada hari Senin, 14 Oktober 2019, pukul 09.00 WIB. Informan 4 yang juga masyarakat Desa Doy bernama Tati Meutia Aswara yang diwawancarai pada hari Senin, 14 Oktober 2019 di rumahnya Jalan Pelangi, Ulee Kareng, pada pukul 9.30 WIB. Informan 5 adalah Musriadi Aswad yang merupakan tokoh masyarakat, diwawancarai pada hari Selasa, 15 Oktober 2019 di warkop Cut Nun, pada pukul 11.30 WIB. Informan terakhir, bernama

Tarmizi A. Hamid, warga Desa Doy yang diwawancarai pada hari Jumat, 18 Oktober 2019 di warkop Shea.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara, dibagi kedalam empat bagian. Yaitu, bagian fungsi informasi, fungsi edukatif, fungsi kontrol sosial dan fungsi hiburan. Keempat bagian tersebut mengacu pada fungsi sebuah media massa. Hasil wawancara tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1.2.1 Fungsi Informasi

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pada fungsi informasi, Serambi Indonesia dianggap sebagai media massa yang menyajikan berita aktual. Hal ini terlihat dari jawaban informan penelitian sebagai berikut:

“Sepanjang pengetahuan saya, memang berita-berita di Serambi Indonesia cukup aktual sebenarnya. Jadi, ya berita-berita yang penting dalam waktu yang tidak lama dimuat oleh Serambi Indonesia. Saya pikir cukup aktual” (Milwady, 14 Oktober 2019).

Tanggapan bahwa Harian Serambi Indonesia merupakan media massa yang aktual juga disampaikan oleh informan lain bernama Tati Meutia Aswara.

“Ya, Saya merasa dari yang kita baca selama ini, Harian Serambi Indonesia memberitakan hal yang aktual. Walaupun ada sebagian kecil yang tidak, namun sebagian besar kita lihat berita yang aktual yang sama-sama kita rasakan terjadi di tengah-tengah masyarakat” (Aswara, Senin 14 Oktober 2019).

Masyarakat lain yang menjadi informan 6 bernama Tarmizi A. Hamid. Sebagai pembaca tetap Harian Serambi Indonesia, media massa terbesar di Aceh tersebut selalu memberikan berita yang aktual kepada masyarakat.

“Ya, menurut saya, yang saya perhatikan Harian Serambi Indonesia itu selalu memuat berita-berita yang aktual. Kenapa, karena mereka kan salah satu perusahaan media terbesar di Aceh berstatus swasta. Jadi, harus selalu memuat

berita-berita yang aktual dan *update* selalu untuk menambah pembaca” (Hamid, Jumat, 18 Oktober 2019)

Informan 5, Musriadi yang merupakan tokoh masyarakat Desa Doy dan Dr. Fakhri, S.Sos., MA sebagai akademisi, juga berasumsi sama dengan masyarakat lainnya. Harian Serambi dinilai sebagai media massa yang aktual dalam menyajikan berita yang informasi. Beragam informasi dan pemberitaan yang dimuat dalam Harian Serambi dinilai objektif. Hal ini dikatakan oleh informan 6, Tarmizi A. Hamid.

“Kadang-kadang secara objektif, karena seluruh wartawannya tersebar di Aceh. Dan kantor di seluruh Kabupaten/Kota mereka punya biro, punya kantor. Otomatis, berita-berita yang dimuat di Serambi Indonesia dimuat secara objektif karena memang jurnalisnya tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Aceh” (Hamid, Jumat 18 Oktober 2019)

Mengenai keobjektifan sebuah berita dari Harian Serambi sebenarnya sempat menjadi keraguan oleh informan. Namun, keraguan tersebut hilang setelah mendapat penjelasan dan keterangan yang jelas bagaimana Harian Serambi memilih berita yang layak untuk dibaca oleh masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Tati Meutia Aswara.

“Nah, ini agak sulit kita menjawabnya. Tetapi, pada saat kita mengadakan sebuah kunjungan ke Serambi Indonesia ada beberapa hal yang dijawab oleh Serambi Indonesia dan itu memuaskan kita. Bahwa ternyata mereka tidak akan mengeluarkan berita kecuali sudah melakukan kajian-kajian tentunya yang nanti mendorong berita itu objektif. Dan tidak ada istilahnya, tidak nekad juga jika diberikan berita yang tidak objektif ya. Bermasalah nantinya” (Aswara, Senin 14 Oktober 2019).

Informan lainya juga menyatakan hal yang serupa, bahwa Harian Serambi memuat berita yang objektif. Menurut Pemred Harian Serambi Indonesia, Zainal Arifin, sebagai perusahaan media massa, objektifitas sebuah berita menjadi hal

yang mutlak. Hal ini juga menyangkut reputasi dan efek dari pemberitaan terhadap objek yang diberitakan.

“Tentu menjadi sebuah aturan di Serambi, bahwa berita harus objektif. Jangan subjektif menilai seseorang dalam pemberitaan. Kalau misalnya ada wartawan yang secara pribadi yang tidak baik pandangan ke narasumber, itu adalah pribadinya. Tidak boleh dibawa ke pemberitaan. Itu memang aturannya di Serambi. Sudah pakemnya di Serambi”

Desa Doy menjadi salah satu wilayah yang terdapat pada 22 kabupaten/kota di Aceh. Jumlah penduduknya sebanyak 2.660 jiwa membuat kebutuhan informasi mereka yang tidak sama seperti penduduk yang tinggal di luar Desa Doy. Meskipun begitu, Harian Serambi Indonesia tetap dinilai menjadi media massa yang mampu memenuhi kebutuhan informasi pembacanya. Menurut informan 3, bernama Indra Milwady, Kebutuhan informasi tersebut juga disesuaikan dengan kapasitas halaman yang dimiliki oleh Harian Serambi Indonesia.

“Saya pikir Serambi Indonesia mencoba memenuhi itu, tapi memang karena halaman juga banyak dan daerah di Aceh kan banyak. Setahu saya, di Serambi Indonesia ada halaman Kuta Raja, ada halaman untuk Aceh Wilayah barat, Wilayah Tengah. Tentu sangat sedikit yang bisa disampaikan karena memang *spacenya* tidak terlalu besar, terbatas. Jadi, Serambi berupaya menampilkan itu tapi tidak memang tidak bisa terlalu banyak atau terbatas” (Milwady, Senin, 14 Oktober 2019)

Pendapat Indra Milwady hampir serupa dengan informan lainnya. Hanya saja, informan lainnya lebih menekankan bahwa fungsi informasi dari harian Serambi ini harusnya menjangkau hingga ke wilayah pelosok di Aceh.

“Ini memang jawabannya agak sulit saya pikir. Karena memang, apapun ceritanya, berbeda daerah, berbeda kebutuhan dan berbeda kejadian-kejadian di lapangannya. Nah, memang saya lihat Serambi Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan dari seluruh daerah kabupaten kota untuk

bisa memberikan informasi di daerahnya. Saya pikir ini belum. Dan ini kedepan bisa menjadi hal yang diperhatikan kenapa, karena memang di daerah terpencil tidak terakomodir berita-beritanya. Secara garis besar, mungkin lebih banyak di tataran yang di kota-kota yang lebih dekat dengan provinsi” (Aswara, Senin 14 Oktober 2019)

Meskipun terlihat sebagai kelemahan, namun, masyarakat Desa Doy menyadari bahwa tugas dari seorang jurnalis tidaklah mudah. Hal inilah yang membuat tidak maksimalnya pemberitaan Harian Serambi dalam konteks informasi hingga ke pelosok.

“Ya, kadang-kadang sebagai jurnalis, para jurnalis itu mempunyai kemampuan terbatas. Jadi tidak semua yang harus dirangkul untuk bisa memuaskan pembaca. Ada sedikit kelemahannya, kemudian kondisi-kondisi daerahnya. Tergantung dari tugas jurnalis tersebut untuk memenuhi kebutuhan pembaca Serambi Indonesia” (Hamid, Jumat 18 Oktober 2019)

Persoalan informasi Harian Serambi Indonesia ini, sebenarnya sudah diatur dengan melihat nilai sebuah berita serta halaman-halaman khusus setiap harinya untuk mewakili kebutuhan masyarakat.

“Kita membuat beberapa rubrik. Ada rubrik-rubrik khusus kalau misalnya di Aceh karena banyak wilayah ya kita buat rubrik Nanggroe, Serambi Nanggroe, yaitu untuk wilayah Timur. Kemudian ada wilayah Pase, itu mencakup Biruen, Lhoksumawe, Aceh Utara, itu satu halaman penuh, Serambi Pase. Kemudian di wilayah Barat, itu mencakup 8 kabupaten di pantai barat Selatan. Itu kita sediakan dua halaman. Tapi tentunya kalau ada iklan berkurang. Untuk Timur juga seperti itu. Kemudian untuk Tengah, kita bagi wilayah, Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, itu satu halaman, itu namanya Serambi Utara aja. Kemudian untuk wilayah Timur, Pidie, Pidie Jaya, Aceh Timur, Langsa dan Aceh Tamiang itu masuknya ke Serambi Timur, itu dua halaman, kemudian ada Pase, Biruen, Lhoksumawe, Aceh Utara itu satu halaman, tiga wilayah. Kemudian wilayah tengah, Serambi Tengah. Kemudian wilayah Barat untuk Serambi Barat. Semua berita-berita terbaik, yang kita anggap mempengaruhi kebijakan provinsi kita tempatkan di halaman satu.” (Arifin, Jumat 4 Oktober 2019)

Berita-berita yang mengisi rubrik-rubrik di Harian Serambi Indonesia tersebut merupakan kejadian-kejadian yang ada di tengah masyarakat dan dianggap penting untuk dibahas. Berita tersebut pula yang kemudian menjadi topik untuk dibahas oleh masyarakat setiap harinya.

“Saya melihatnya gini, kalau memenuhi kebutuhan informasi, saya pikir belum. Jadi masih banyak hal yang bisa disampaikan Serambi yang lebih mendalam misalnya. Tapi, pada sisilain, kalau kita tidak punya Serambi, kita ketinggalan juga. Karena ada informasi-informasi yang dibahas di masyarakat itu, itu memang Serambi menjadi pemicunya, menjadi sumber informasi. Jadi, masih adahal-hal yang bisa ditambahkan untuk memenuhi kebutuhan informasi, tapi sementara ini, saya pikir ya lumayan” (Milwady, Senin, 14 Oktober 2019)

Pernyataan dari masyarakat Desa Doy dan akademisi menjelaskan bahwa Harian Serambi Indonesia masih menjadi media massa yang dibutuhkan. Meskipun masyarakat Desa Doy menilai bahwa ada berita-berita yang belum terakomodir untuk diberitakan. Hal ini berkaitan dengan keterbatasan halaman pada Harian Serambi Indonesia.

Hasil pengamatan peneliti terhadap Harian Serambi Indonesia juga menunjukkan hal yang sama dengan apa yang peneliti temukan di media massa tersebut. Seperti berita di rubrik Serambi Kutaraja sebagai berikut:

“Pagi ini, Santri Se-Aceh Ikut Upacara di Blangpadang

Banda Aceh – Pemerintah Aceh melalui Dinas Pendidikan Dayah Aceh. Kamis (24/10) pagi ini, akan melaksanakan Peringatan Hari Santri Nasional (HSN) ke-5 Tahun 2019, di Lapangan Blangpadang, Banda Aceh. Sekitar 5.000-an santri akan menghadiri upacara tersebut sekaligus akan ‘memutihkan’ Blangpadang.

Kepala Dinas Pendidikan Dayah Aceh. H. Usamah El MadnyS.Ag MM, kepada Serambi, Rabu (23/10) malam mengatakan, peringatan puncak Hari Santri Nasional ke-5 mengusung tema “Konsolidasi Santri Membangun Negeri”. Selain Santri, Sebut Usamah, upacara memperingati

Hari Santri Nasional Ke-5 tersebut juga akan dihadiri seluruh pejabat dari instansi Pemerintah Aceh.

“Dalam upacara yang akan kita mulai pukul 08.00 WIB. Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur Aceh, Bapak Ir. Nova Iriansyah MT, rencananya akan bertindak sebagai inspektur upacara. Insya Allah, Bapak Plt Gubernur Aceh, Pangdam IM, Kapolda Aceh, dan seluruh unsur Forkominda Aceh juga mengenakan baju koko, peci, dan kain sarung pada puncak peringatan Hari Santi Nasional tersebut,” ungkap Usamah.

Karena itu, ia meminta doa dari seluruh pihak agar kegiatan ini berjalan sukses, terukur, dan lancar. Pada peringatan itu, kata Usamah lagi, seluruh tamu undangan dari seluruh instansi terkait juga ikut mengenakan peci dan kain sarung. Usamah berharap peringatan Hari Santri Nasional tahun ini menjadi momentum untuk adanya peran dan konsolidasi santri dalam membangun negeri.

Ia juga berharap segala potensi yang dimiliki oleh santri-santri Aceh akan terkonsolidasi dengan baik. Kemudian akan didayagunakan dan didistribusikan dalam membangun Aceh masa depan.

Pasalnya, para santri Aceh yang hebat tentunya akan menghasilkan Aceh yang hebat. “Sekitar 5 ribusanti juga akan mengenakan pakaian khas dayah atau pesantren itu memakai sarung dan peci,” timpal Usamah El Madny.

Cara antisipasi hujan

Setiap ada upacara, salah satu hal yang paling dikhawatirkan panitia pelaksana adalah hujan lebat yang dapat mengganggu jalannya kegiatan dimaksud. Kekhawatiran semacam itu juga dialami Panitia Pelaksana Hari Santri Aceh (HAS) yang akan melaksanakan upacara Kamis (24/10) hari ini mulai pukul 08.00 WIB

Namun, solusi yang diusahakan panitia HAS untuk mengantisipasi hujan tidak lazim seperti dilakukan banyak. Panitia Hari Santri Aceh 2019, Dr. Abd Syukur MA, menjelaskan, cara santri mengantisipasi hujan harus menjauhi cara yang syirik. Untuk mengantisipasi turun hujan saat upacara, pihaknya sudah mengarahkan seluruh lapisan santri agar masuk ke lapangan upacara masing-masing membaca Surah Al Lahab sebanyak tiga kali.

Syukur mengungkapkan, cara spiritual ini insya Allah untuk menghindari hujan saat acara besok (hari ini-red). “Kita tak pakai dukun atau pawang untuk usir hujan. Hujan adalah yang ciptaan Allah dan Allah lah yang mengendalikan dengan ashab doa dan permohonan yang kita panjatkan,” jelas Abd Syukur.

Kadis Pendidikan Dayah Aceh, H. Usamah El Madny Sag MM, saat dikonfirmasi terkait konsep mengusir hujan yang dijalankan Dr. Abd Syukur dkk, tersebut merespon dengan senyuman lebar. “Ya, inilah bedanya santri. Santri adalah komunitas nasionalis religius. Maka dari itu cara mereka mensikapi alam juga dengan etos religiusitas, berbeda

komunitas nasionalis sekuler,” tegas Usamah seraya mencoba menjelaskan cara panitia Hari Santri Aceh mengantisipasi hujan tersebut,” **(jal)**.” (Harian Serambi Indonesia, halaman 3 edisi Kamis, 24 Oktober 2019)

Berita tersebut merupakan salah satu berita infomasi yang aktual. Dimana pada hari itu, Harian Serambi Indonesia memberitahukan pemerintah Aceh menggelar acara peringatan Hari Santri Nasional (HSN) tahun 2019, di Blangpadang, Banda Aceh pada hari itu juga. Informasi lainnya dari berita tersebut adalah Sekitar 5.000-an santri akan menghadiri upacara tersebut sekaligus akan ‘memutihkan’ Blangpadang. ‘Memutihkan’ di dalam berita tersebut merupakan sebuah perumpaan yang menunjukkan bahwa para santri yang menghadiri upacara peringatan Hari Santri Nasional, memakai baju teluk belanga berwarna putih. Warna tersebutlah yang kemudian digambarkan oleh redaksi Harian Serambi Indonesia dapat memutihkan lapangan Blangpadang. Informasi penting lainnya adalah mengenai cara santri mengantisipasi hujan yang sesuai dengan syariat Islam. Jika hujan turun, maka seluruh lapisan santri agar masuk ke lapangan upacara masing-masing membaca Surah Al Lahab sebanyak tiga kali.

Ada pula berita lain yang menunjukkan fungsi informasi di Harian Serambi Indonesia adalah di halaman pertama, edisi Sabtu 26 Oktober 2019 dengan judul, 21 ruko terbakar, puluhan orang mengungsi. Dari berita tersebut, pembaca dapat mengetahui bahwa akibat peristiwa kebakaran rumah toko (ruko), masyarakat pemilik dan yang menempati ruko harus mengungsi.

“LHOKSUKON - Sebanyak 21 bangunan berkonstruksi kayu yang sebagian besar merupakan rumah toko (ruko) di Keude Paya Bakong, Aceh Utara, Jumat (25/10/2019) sekitar pukul 03.00 WIB, ludes dilalap api. Musibah yang terjadi saat warga sedang tertidur lelap itu

mengakibatkan seluruh barang yang ada dalam ruko-ruko tersebut hangus dan 70 orang harus mengungsi ke beberapa tempat seperti tenda yang disediakan oleh dinas terkait dan meunasah” (Harian Serambi Indonesia, Sabtu 26 Oktober 2019)

Jumlah detail ruko yang terbakar juga disebutkan oleh Serambi Indonesia sebagai data valid bagi para pembaca. Termasuk penyebab dari kebakaran serta keterangan dari narasumber untuk menguatkan berita yang disajikan.

“Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Paya Bakong, Syarifuddin SPd, kepada Serambi, Jumat(25/10/2019), menyebutkan, bangunan yang terbakar itu terdiri atas 19 ruko, satu tempat usaha tapi tidak ditempati, dan satu rumah” (Harian Serambi Indonesia, Sabtu 26 Oktober 2019)

Berita-berita semacam itulah yang selalu dihadirkan oleh Harian Serambi Indonesia untuk pembacanya dalam menjalankan fungsi informatif.

4.1.2.2 Fungsi Edukasi

Fungsi kedua dari media massa adalah edukasi. Sebagai surat kabar, Harian Serambi Indonesia menyajikan informasi dan berita yang dapat memberi pengetahuan kepada para pembacanya, khususnya bagi masyarakat di Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Hasil wawancara terhadap informan penelitian, didapat hasil bahwa fungsi edukasi di Harian Serambi belum seratus persen terealisasi dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari informan 3, Indra Milwady yang menyatakan:

“Saya pikir ini belum terpenuhi sepenuhnya. Karena sampai saat ini Serambi kelihatannya masih dalam batas menyampaikan informasi. Tapi, fungsi edukasi belum sepenuhnya bisa dilaksanakan dengan baik” (Milwady, Senin, 14 Oktober 2019).

Meskipun belum terealisasi dengan baik, Informan 4, Taty Meutia Aswara melihat fungsi edukasi ini tetap dijalankan oleh Harian Serambi Indonesia. Fungsi

ini dapat dilihat dari konten-konten khusus yang disajikan oleh media massa tersebut, seperti pada konten pendidikan maupun berita-berita lain.

“Bahasa mencerdaskan saya pikir tidak hanya satu aspek. Saya pikir ada banyak aspek membuat masyarakat cerdas. Tapi *insha Allah* saya pikir adalah salah satu adalah yang bisa, di Serambi. Misalnya saja sudah membuat konten pendidikan dan berita aktual lain. Saya pikir ini sudah mulailah Serambi membantu kecerdasan masyarakat” (Aswara, Senin 14 Oktober 2019)

Informan 6, Tarmizi A. Hamid juga menilai serupa dengan Tety Meutia Aswara. Bagi informan ini, berita apapun yang disajikan oleh Harian Serambi merupakan berita bernilai edukasi. Tinggal si pembaca yang menafsirkan dan memahami isi dari berita yang dibacanya.

“Ya, yang selama ini kita lihat mencerdaskan masyarakat Aceh, terutama bidang agama, pendidikan. Jadi, sesuai dengan perilaku masyarakat dan pemerintah sendiri. Jadi apa yang ada di Aceh baik dari masyarakat maupun pemerintah, dia muat apa adanya secara aktual. Artinya di sini, untuk mencerdaskan sebuah bangsa atau masyarakat, masyarakat sendiri harus menyaring berita yang disampaikan oleh Serambi Indonesia ini sendiri. Artinya di sini, kalau Serambi Indonesia menyiarkan berita-berita yang informasi, berpendidikan, yang ikut mencerdaskan masyarakat Aceh kan bisa dilihat dari sektor mana saja. Misalnya pariwisata, ketika ada satu-satu panorama, cagar budaya yang dapat dan diberitakan oleh Serambi Indonesia. Inikan salah satu ikut mendukung inspirasi untuk mencerdaskan, memberitahukan apa yang masyarakat Aceh tidak tahu. Jadi seluruh pelosok dia masuki” (Hamid, Jumat 18 Oktober 2019).

Penilaian masyarakat terhadap fungsi edukasi di Harian Serambi Indonesia diperkuat dengan pernyataan dari redaksi Harian Serambi Indonesia. Bahwa mereka mengakui, fungsi edukasi masih menjadi tujuan utama mereka dalam setiap penyajian konten-konten berita. Tujuannya, agar masyarakat tidak hanya mendapat *update* dari peristiwa terkini di Aceh saja, melainkan mendapat

pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan jika peristiwa serupa seperti yang diberitakan terjadi di lingkungan pembaca.

“Kita masih berusaha terus untuk memuat konten-konten yang bisa mengedukasi masyarakat. Termasuk dalam peristiwa-peristiwa kecelakaan atau peristiwa kebakaran, bencananya. Ada satu berita, ada satu yang ketika kita beritakan peristiwanya, itu satu bab. Kemudian ada yang kita beritakan dari *intellectual benefit*. Yaitu pandangan para pakar atau pandangan *how to do* oleh pembaca lakukan ketika menghadapi suatu masalah seperti ini. Dan ini menurut kami adalah fungsi edukasi yang kami jalankan supaya masyarakat menghadapi peristiwa mereka tahu apa yang harus mereka lakukan” (Arifin, Jumat 4 Oktober 2019).

Meskipun masih kurang, konten-konten edukasi yang dimuat oleh Harian Serambi Indonesia dikatakan oleh seluruh informan dalam penelitian ini, mampu mempengaruhi pembacanya terutama masyarakat Desa Doy dalam memahami persoalan atau peristiwa yang diberitakan oleh Harian Serambi Indonesia.

“Saya pikir cukup mempengaruhi” (Milwady, Senin 14 Oktober 2019).

Hasil pengamatan peneliti, fungsi edukasi benar dilakukan oleh Serambi Indonesia. Fungsi edukasi tidak terpatok pada satu rubik khusus, namun pada berita dan informasi yang disajikan. Salah satu berita yang memiliki nilai edukasi adalah berita dengan judul MPU Asel usulkan fatwa zakat makanan pokok, hasil rekomendasi muzakarah ulama se-Aceh Selatan. Adapun beritanya sebagaiberikut:

“TAPAKTUAN - Muzakarah ulama Se-Aceh Selatan yang diselenggarakan di Aula Hotel Dian Rana Tapaktuan, sejak Senin (21/10), pada Kamis (24/10) kemarin, berhasil merumuskan sejumlah rekomendasi penting. Muzakarah ulama yang diprakarsai Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh Selatan (Asel) itu dibuka Wakil Bupati (Wabup)Tgk Amran pada Senin lalu, ditutup oleh Ketua MPU Asel, Tgk HT Armia Ahmad, Kamis kemarin.

Adapun rekomendasi hasil muzakarah ulama itu yakni pertama meminta Pemkab Aceh Selatan agar membentuk Badan Rukyatul Hilal di tingkat kabupaten dan mengimbuu kepada seluruh masyarakat/umat untuk saling menghargai perbedaan dalam penetapan 1 Ramadhan dan 1 Syawal. Rekomendasi ketiga yakni, mengusulkan kepada MPU Aceh untuk mengeluarkan fatwa tentang zakat makanan pokok di suatu tempat tidak dijadikan makanan pokok di tempat yang lain.

Keempat, mengusulkan kepada Pemkab Aceh Selatan untuk mensosialisasikan dan mengawasi transaksi carter, kontrak, gala (gadai-red), dan mawah (bagihasil), agar sesuai dengan mu'amalah syari'ah. Rekomendasi lainnya adalah, mendesak Pemkab Aceh Selatan untuk membuat Peraturan Bupati (Perbup) tentang wisata halal sesuai syariat Islam serta adat dan budaya Aceh.

Sedangkan rekomendasi keenam dan ketujuh yaitu, meminta Pemkab Aceh Selatan agar melaksanakan pembinaan, dan pengawasan terhadap pelaku serta tempat wisata untuk terwujudnya wisata halal, sekaligus memberikan sanksi tegas kepada pelaku wisata yang melanggar syariat Islam.

Berdasarkan data yang didapat Serambi, tim perumus rekomendasi itu diketuai Tgk HT Armia Ahmad dibantu empat anggota yakni, Tgk Syahwijal Elsi, Tgk Muhibbut Tibry, Tgk H Reza Nazlianto LC MA, dan Basyiron Al Yusufi. Menurut tim perumus, rekomendasi itu diputuskan setelah pembahasan mendalam materi yang disampaikan dalam muzakarah ulama tersebut.

Muzakarah ulama itu diikuti ratusan peserta terdiri dari ulama, pimpinan pondok pesantren, teungku dayah, cendikiawan muslim daerah, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, OKP, profesi, SKPK dan pejabat daerah. "Alhamdulillah, muzakarah berjalan dengan sukses," kata Ketua Panitia Muzakarah Ulama Aceh Selatan, Masrizar MSi.(tz)" (Serambi Indonesia, Sabtu 26 November 2019)

Membaca berita tersebut, bentuk fungsi edukasi yang dijalankan oleh Harian Serambi Indonesia adalah tentang fatwa zakat makanan, hasil dari Muzakarah ulama yang diprakarsai Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh Selatan (Asel) itu dibuka Wakil Bupati (Wabup) Tgk Amran pada Senin lalu, ditutup oleh Ketua MPU Asel, Tgk HT Armia Ahmad. Dari berita tersebut, masyarakat diedukasi bahwa setelah muzakarah ulama dilakukan maka zakat

makanan pokok di suatu tempat tidak dijadikan makanan pokok di tempat yang lain.

4.1.2.3 Fungsi Kontrol Sosial

Fungsi ketiga dari media massa adalah fungsi kontrol sosial, dimana dalam fungsi ini Harian Serambi Indonesia melakukan pengawasan terhadap segala hal berhubungan dengan operasional, kinerja atau sebagainya dari pemerintahan maupun swasta yang berdampak pada kepentingan hidup orang atau masyarakat luas. Kontrol sosial pada media massa bisa dilihat dari beragam bentuk tulisan, baik berita opini, sastra, anekdot dan sebagainya. Menurut Informan dalam penelitian ini, informan 2, Dr. Fakhri,S.Sos., MA, Serambi Indonesia sudah menjalankan fungsi ini dengan baik.

“Saya setuju, Serambi Indonesia memiliki sebagai agen kontrol sosial. Banyak berita-berita maupun opini-opini baik dalam artikel maupun opini yang disampaikan oleh wartawan Serambi Indonesia telah memiliki fungsi kontrol sosial” (Fakhri, Sabtu 5 Oktober 2019)

Semua informan lainnya juga memberikan pedapat serupa mengenai fungsi kontrol sosial dari Harian Serambi Indonesia. Salah satunya adalah Informan 3, Indra Milwady

“Saya pikir cukup baik dikeluarkan oleh Serambi Indonesia” (Milwady, Senin 14 Oktober 2019)

Pernyataan dari masyarakat mengenai fungsi kontrol sosial dari Harian Serambi Indonesia didukung dengan pengetahuan mereka tentang bentuk berita pengawasan sosial yang disajikan. Seperti yang disampaikan oleh informan 3, Indra Milwady,

“Biasanya, saya melihat Serambi konsen melihat soal-soal seperti ini. Misalnya keputusan yang salah diambil oleh pemerintah, kemudian soal anggaran, soal penempatan posisi pejabat-pejabat misalnya. Ini saya lihat, Serambi tajam mengkritik itu. Dalam pemilu juga saya lihat begitu, mereka konsen melihat soal-soal seperti ini” (Milwady, Senin 14 Oktober 2019)

Begitu juga dengan informan lainnya dalam penelitian ini, informan 6, Tarmizi A. Hamid juga menyampaikan pendapatnya bahwa kontrol sosial yang dilakukan oleh Harian Serambi Indonesia salah satunya dengan pengawasan terhadap bantuan-bantuan dari luar, pengawasan kebijakan syariat yang ditegakkan oleh Aceh.

“Kadang-kadang kan ada berita sosial, bantuan-bantuan dari negara lain. Kemudian ada lembaga-lembaga yang bergerak di bidang sosial ekonomi dan agama sering diberitakan oleh Serambi. Kemudian, penyakit masyarakat di bidang sosial masyarakat juga dimuat di Serambi. Baik positif maupun negatif. Misalnya ada pornografi di Aceh, dimuat di Harian Serambi. Itu menjadi evaluasi kita. Bahwasannya kita tidak bisa macam-macam kalau nanti ini, berita-berita yang sangat memalukan diketahui wartawan” (Hamid, Jumat 18 Oktober 2019)

Menurut informan 1, Pemred Harian Serambi Indonesia Zainal Arifin, bahwa kontrol sosial ini memang sudah menjadi tugas dari media massa.

“Sebagai sebuah media, kita harus menjalankan fungsi kontrol sosial. Selama ini kita sudah melakukan fungsi kontrol sosial terhadap apa yang dilakukan pemerintahan baik eksekutif maupun legislatif” (Jumat, 4 Oktober 2019)

Walaupun telah menjalankan fungsi kontrol sosial, seluruh informan dari penelitian ini menyatakan bahwa fungsi kontrol sosial tersebut belum terealisasi secara maksimal. Seperti dikatakan oleh informan 2, Dr. Fakhri S.Sos., MA sebagai berikut,

“Memang masyarakat sendiri sebenarnya kalau diamati secara psikologis, memang masyarakat belum merasa puas terhadap Serambi Indonesia.

Tetapi, apapun cerita, usaha dari proses penyebaran informasi yang disajikan oleh Serambi Indonesia sudah maksimal” (Fakhri, Sabtu, 05 Oktober 2019)

Informan 4, Taty Meutia Aswara juga mengatakan hal yang sama

“Saya rasa belum, kalau dikatakan maksimal. Saya rasa harus lebih lagi” (Aswara, Senin 14 Oktober 2019)

Informan 6, Tarmizi A. Hamid juga memperkuat kesepahaman masyarakat mengenai fungsi kontrol sosial dari Harian Serambi Indonesia yang belum maksimal.

“Kalau dilihat besarnya Aceh dan seluruh biro Serambi ini ada di Kabupaten Kota, kalau kita bicarakan secara maksimal, itu semuanya belum juga. Karena ini keterbatasan jurnalis di daerah sendiri, kemudian keterbatasan kendala yang mencari sumber berita di daerah itu sendiri, bagi para narasumber yang tidak ingin diketahui oleh jurnalis” (Hamid, Jumat 18 Oktober 2019)

Pemred Harian Serambi Indonesia sebagai informan 1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa fungsi kontrol sosial yang dijalankan oleh media massa Harian Serambi Indonesia merupakan hal yang subjektif. Namun, ia meyakini bahwa fungsi kontrol sosial yang dijalankan oleh Harian Serambi Indonesia sudah maksimal.

“Tentunya kalau sudah dibilang maksimal, ini kan subjektif ya. Kalau kami melihat bahwa kami melakukan secara maksimal. Tapi pembaca menganggap belum maksimal dalam kasus-kasus tertentu. Kita kan tidak bisa membuat semua orang puas dengan pemberitaan. Tapi kan kita berusaha menurut kita ini sudah mencakup semua kepentingan masyarakat” (Arifin, Jumat 4 oktober 2019)

Salah satu berita dengan fungsi kontrol sosial yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia adalah sebagai berikut:

“Forum Parlemen Minta BKPSDM Setop Kutip Biaya Prajabatan - BLANGKEJEREN - Forum Parlemen Jalanan (PARAL) meminta Badan Kepegawaian dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Gayo Lues (Galus) untuk menghentikan pengutipan uang diklat latihan dasar (Latsar) atau prajabatan bagi CPNS formasi 2018 di kabupaten tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh Serambi, CPNS formasi 2018 yang lulus di kabupaten itu sebanyak 205 orang terpaksa dibebankan dan dipungut biaya prajabatan sebesar Rp. 4,6 juta per orang. Hal itu dilakukan pihak penyelenggara Latsar dari BKPSDM tersebut untuk menutupi kekurangan biaya prajabatan itu yang tidak tertampung di DPA BKPSDM, sehingga kekurangan biaya itu harus dibebankan ke CPNS tersebut.

Pengurus PARAL Bidang Hukum dan Advokasi, M Ali SH, kepada Serambi, Jumat (25/10), mengatakan, BKPSDM Galus diminta menghentikan pengutipan uang diklat Latsar sebesar Rp 4,6 juta per orang. “Kami forum Parlemen Jalanan di Galus meminta BKPSDM untuk segera menghentikan pemungutan biaya pelaksanaan diklat Latsar (prajabatan) tersebut dan biaya itu jangan dibebankan kepada CPNS formasi 2018,” katanya.

Bidang Hukum dan Advokasi didampingi pengurus forum PARAL lainnya mengatakan, biaya pelaksanaan Prajab dan Latsar bagi CPNS itu sudah menjadi kewajiban Pemkab untuk menanggung. Kalau memang belum dianggarkan untuk kegiatan itu, kata dia, bukan berarti tanggungjawab dan dibebankan kepada peserta. “Bagaimanapun itu mekanismenya, baik itu dengan sistem pinjaman, apalagi dengan pungutan tetap menyalahi aturan,” tandasnya. (c40)” (Serambi Indonesia, Edisi Sabtu 26 Oktober 2019)

Berita tersebut merupakan salah satu bentuk kontrol sosial yang dilakukan oleh Harian Serambi Indonesia. Dimana harian Serambi Indonesia menyoroti tentang kutipan biaya diklat latihan dasar (Latsar) oleh Badan Kepegawaian dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (BKSDM) Kabupaten Gayo Lues (Galus). Pengangkatan berita tersebut juga berdasarkan temuan Harian Serambi Indonesia, bahwa sebanyak 205 orang CPNS formasi 2018 yang lulus di Kabupaten Galus dimintai uang sebesar Rp. 4,6 juta perorangnya. Selain fakta yang ditemukan, Harian Serambi Indonesia menjadikan Forum Parlemen Jalanan (PARAL) untuk

menjadi narasumber dalam berita tersebut. Hal ini juga berkaitan dari sifat berita yang tidak boleh subjektif. Dari berita tersebut juga dapat diketahui bahwa para pembacanya akan ikut terpengaruh, khususnya bagi CPNS 2018 maupun CPNS periode berikutnya. Sebab, PARAL sebagai narasumber dalam berita itu menjelaskan bahwa kutipan seperti yang dilakukan oleh BKPSDM bukan tindakan yang terpuji. Penegasan PARAL mengenai hal tersebut ditunjukkan pada alinea terakhir berita. Yakni:

“Kalau memang belum dianggar kan untuk kegiatan itu, kata dia, bukan berarti tanggungjawab dan dibebankan kepada peserta”

Kontrol sosial dalam Harian Serambi Indonesia juga tidak hanya dilakukan dari redaksi saja, melainkan pembaca juga dapat aktif melakukan hal yang sama. Yakni membuat sebuah tulisan mengenai hal-hal yang penting untuk disoroti. Tulisan tersebut diposisikan di halaman opini, tentu saja melalui seleksi yang ketat dari redaksi. Salah satu opini yang dimuat di Harian Serambi Indonesia dengan judul Disleksia; menyelamatkan Generasi *Out Of The Box*. Opini tersebut sebagai berikut:

“Keringat dingin mulai membasahi wajah Zu (10 tahun), seorang murid kelas 2 SD, Ia sedang berusaha keras meringkas pelajaran sejarah tentang kemerdekaan. Hampir semua temannya telah istirahat di luar kelas. Tidak mudah baginya menemukan kata yang tepat, menyusun kalimat per kalimat, belum lagi kadang huruf yang dirangkai terbalik urutannya.

Tugas meringkas ini membuatnya sangat lelah, padahal masih jam 10 pagi. Lembaran buku sudah penuh dengan coretan dan terlihat jorok, ingin rasanya merobek lagi, ini sudah lembaran ke-6 yang disobek. Ia semakin cemas saat menyadari hanya dia di kelas bersama ibu guru yang menunggunya.

Dari kejauhan terdengar teriakan teman-teman saling berlarian memasukkan bola ke gawang, padahal jam istirahat ini yang selalu dinanti Zul untuk menyalurkan hobinya, rasanya ingin menangis mengingat

seringnya kehilangan waktu istirahat akibat tidak mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Belum lagi sakit perut melilit membayangkan harus membaca hasil karangan di depan kelas nantinya. Timbul hasrat berbuat curang agar cepat selesai atau tidak usah sekolah lagi” (Serambi Indonesia, Sabtu 26 Oktober 2019)

Tiga alinea dari tulisan dr. Munadia, SPKFR, yang merupakan Ketua Asosiasi Disleksia Indonesia Cabang Aceh menggambarkan sebuah kondisi anak mengalami disleksia. Kasus disleksia ini dianggap kurang mendapat perhatian, padahal harus dicarikan solusi. Untuk itu, pada alinea berikutnya, dr. Muna dia memaparkan mengenai diagnosis disleksia, dan langkah yang harus diambil jika menemukan anak disleksia. Sebab, masalah disleksia bukanlah sebuah hal buruk, melainkan dapat berubah menjadi keberuntungan, khususnya bagi anak disleksia jika orang di sekelilingnya paham dan memberikan perhatian yang khusus.

4.1.2.4 Fungsi Hiburan

Tidak hanya sekadar penyajian informasi dan berita saja, media massa dalam hal ini Harian Serambi Indonesia juga dituntut memiliki ruang untuk menghibur pembacanya. Menurut informan dalam penelitian ini, Harian Serambi Indonesia sudah menjalankan fungsi hiburan ini. Namun, informan menyayangkan bahwa fungsi hiburan tidak dijalankan dengan maksimal. Hal ini diungkapkan oleh Informan 3, Indra Milwady.

“Saya pikir agak kurang. Konten hiburan agak kurang” (Milwady, Senin, 14 Oktober 2019)

Kurang maksimalnya fungsi hiburan ini bukan dilihat dari intensitas waktu penyajian melainkan dari sisi konten hiburan yang disajikan. Padahal, dahulunya Harian Serambi Indonesia memiliki konten hiburan yang cukup memuaskan

masyarakat. Sebuah rubrik kecil bernama *gam cantoi*. Dalam rubrik tersebut, harian Serambi Indonesia menampilkan karikatur menggelitik dan *update* dengan isu-isu yang sedang terjadi di tengah-tengah masyarakat Aceh.

“Kalau saya bilang hiburan. Saya ingat masa kecil saya dengan Serambi selalu melihat tulisan hiburan itu, rubrik kecil *gam cantoi*. Dan itu sudah tidak ada lagi. Yang lain saya pikir belum mampu menjawab untuk pengganti itu”

Informan 5, Musriadi Aswad menyatakan hal serupa. *Gam cantoi* masih memegang rating teratas pada fungsi menghibur di Harian Serambi Indonesia.

“Kalau saya amati, menghiburnya ada beberapa konten. Dulunya, inspirasi kita ada *gam cantoi*. Tapi, sekarang sudah tidak ada lagi. Sebenarnya itu harus menjadi catatan, sehingga itukan menjadi pemahaman secara filosofi pada masyarakat, sehingga berita-berita tidak juga harus dengan berita-berita seperti yang saya jelaskan. Tapi juga ada berita-berita yang menghibur, yaitu bisa menginspirasi seluruh pembaca. (Aswad, Selasa 15 oktober 2019)

Meskipun *gam cantoi* tidak ada lagi, fungsi hiburan di Harian Serambi Indonesia masih bisa dinikmati dengan rubrik edisi khusus setiap hari minggu berupa cerpen, puisi. Pendapat ini disampaikan oleh informan 3, Indra Milwady.

“Kalau yang menghibur di Serambi Indonesia paling-paling di edisi minggunya. Di edisi Minggu ada cerpen-cerpen, ada puisi, saya pikir itu” (Milwady, Senin 14 Oktober 2019)

Pendapat dari informan 1, Pemred Harian Serambi Indonesia, Zainal Arifin, pun demikian. Sebagai media massa, Harian Serambi Indonesia tetap memperhatikan fungsi hiburan bagi pembaca.

“Kita juga memuat di hari-hari akhir pekan. Ada informasi-informasi yang menghibur. Terutama di hari Sabtu dan Minggu yang ada rubrik milenia, rubrik selebritis, rubrik puisi dan budaya” (Arifin, Jumat 4 Oktober 2019)



(Gambar 4.2. Rubik *Gam Cantoi*. Sumber: serambinews.com, 25 Oktober 2019)



(Gambar 4.3. Rubik *Gam Cantoi*. Sumber: serambinews.com, 25 Oktober 2019)

Gambar 4.2 diambil dari <https://aceh.tribunnews.com/2017/10/25/nitizen-aceh-rindukan-kehadiran-gam-cantoi>, sedangkan gambar 4.3 dikutip dari <https://aceh.tribunnews.com/2016/03/12/pln-mengulah-meme-pun-bertebaran>.

Kedua gambar tersebut merupakan bentuk dari rubrik *Gam Canto* yang diceritakan oleh masyarakat Desa Doy dalam wawancara untuk penelitian ini. Rubrik tersebut berukuran kecil dan sangat sederhana. Hanya berisi gambar karikatur dengan percakapan yang sekali baca habis atau tanpa dialog apapun. Meskipun begitu, rubrik asuhan Alm. M. Sampe Edwards S tersebut bukan asal gambar. Melainkan kritik pedas tentang suatu kondisi sosial yang terjadi di Aceh. Melalui gambar tersebut, Alm. Sampe Edwar S mengajak para pembacanya menganalisa, memahami dan ikut menyoroti sebuah fenomena penting yang ada di Aceh, melalui humor.

Gam canto hadir disajikan dalam tiga kolom. Tokoh utamanya tidak pernah berganti. Itu bisa diketahui dari ciri khas sang tokoh utama berambut kriting dengan satu helai rambut depan yang tegak. Masyarakat Aceh yang melihat kartun di rubrik *gam canto* juga merasa senang, sebab Sampe Edward turut memasukkan nilai budaya Aceh di dalamnya. Hal itu dapat dilihat dari celana panjang dan sarung di pinggang yang dikenakan oleh tokoh utama. Sarung di pinggang sendiri, merupakan busana ala pejuang Aceh kala melawan Belanda. Ditambah lagi tokoh lainnya dari keluarga *gam canto* membuat para pembaca merasa dihibur.

Rasa kehilangan yang dinyatakan oleh para informan tentang fungsi hiburan di Harian Serambi Indonesia seiring dengan hilangnya rubrik *gam canto*. Penyebabnya, sang pengasuh rubrik meninggal dunia pada hari Sabtu, 30 Maret

2013 di Rumah Sakit Herna Medan. Untuk hiburan, kini Harian Serambi Indonesia

4.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Doy menjadikan Harian Serambi Indonesia sebagai sumber mendapatkan beragam informasi dan berita yang aktual tentang hal-hal yang terjadi di Aceh, nasional hingga internasional.

Penyajian akan berita di Harian Serambi Indonesia dituangkan kedalam 24 halaman. Halaman muka berisi topik utama atau *headline* dan berita kaki yang layak untuk menjadi perhatian pembaca. Halaman 2 merupakan rubrik internasional, dimana berisi berita yang sedang terjadi di luar negeri. Halaman 3 di harian Serambi Indonesia diberi judul Serambi Kutaraja. Berita di rubrik tersebut berisikan berita-berita dan informasi seputar Banda Aceh, Aceh Besar dan Sabang. Halaman 4 dan 5 diisi penuh dengan berita-berita politik, untuk itulah rubrik ini dinamai sebagai rubrik politik.

Halaman 6 dan halaman 15 di Harian Serambi Indonesia dinamai Serambi Timur, sebab berisikan informasi dan berita yang terjadi di wilayah Aceh bagian Timur, yakni Pidie, Pidie Jaya, Aceh Timur, Langsa, Meureudu, Kuala Simpang dan Aceh Tamiang. Pada halaman 8 dan 18, ada rubrik Serambi Barat. Halaman tersebut memuat konten berita dan informasi yang terjadi di Aceh bagian Barat Seperti Meulaboh, Blangpidie, Sinabang dan Aceh wilayah Barat lainnya. Halaman 8 harian Serambi Indonesia merupakan rubrik *soccer* atau rubrik yang

khusus memberikan informasi dan berita mengenai dunia sepak bola. Untuk berita-berita nasional, Harian Serambi menyajikannya di halaman Nasional yang ada pada halaman 9. Halaman Nasional yang dimaksud oleh Harian Serambi Indonesia tidaklah harus berita-berita dari Ibukota, melainkan berita-berita dari daerah di Aceh dan memiliki isu serta nilai untuk dijadikan berita di rubrik nasional. Untuk konten-konten yang berkaitan dengan agenda dari komunitas, lembaga dan semacamnya, Harian Serambi Indonesia menyediakan rubrik *community* yang berada di halaman 10. Berita-berita yang tidak muat di halaman pertama, akan disambung pada rubrik Serambi *Line* yang ada di halaman 11. Selain sepak bola, Harian Serambi Indonesia juga membuat halaman olahraga, di halaman 12. Rubrik ini diisi dengan berbagai berita dan informasi tentang dunia olahraga, baik sepak bola, bulu tangkis, basket dan semacamnya.

Halaman selanjutnya, yakni di halaman 13, ada rubrik Serambi Pase. Rubrik tersebut berisi berita dan informasi tentang kejadian yang ada di Biruen, Lhokseumawe dan Aceh Utara. Harian Serambi Indonesia juga menyediakan rubrik khusus bagi pembacanya untuk mengkritik atau berbagai pengetahuan dan informasi melalui tulisan opini di halaman 14. Selanjutnya, halaman 16 yang diberinama Serambi Tengah. Halaman ini menyajikan berbagai kejadian di Aceh bagian Tengah, seperti di daerah Takengon Blangkejeren, Redelong dan wilayah Aceh bagian Tengah lainnya. Halaman 17 dan 21, dinamai dengan rubrik Serambi JualBeli. Pada rubrik ini, pembaca disuguhkan dengan berbagai produk, atau hal-hal niaga lainnya. Di halaman 19 dan halaman 23 pada Harian Serambi Indonesia

diberinama Serambi Iklan. Sesuai namanya, rubrik ini berisikan beragam iklan produk yang ditawarkan pada pembaca. Untuk pergerakan bisnis di Aceh, dapat dilihat di halaman 20 dan halaman 24, rubrik Serambi Bisnis. Di Halaman 22, ada rubrik Super Ball, yang memuat konten seputar sepak bola.

Semua rubrik di Harian Serambi Indonesia tersebut dibuat untuk menyajikan berbagai berita dan informasi dari 22 kabupaten/kota yang ada di Aceh, yang sebelumnya sudah dipilih dan diyakini dapat mewakili kebutuhan informasi dari masing-masing daerah. Berita-berita tersebut kemudian diterbitkan dan disebarluaskan kepada masyarakat di Aceh untuk dibaca. Salah satu daerah yang loyal untuk membaca Harian Serambi Indonesia adalah Desa Doy, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Meskipun sebagai pembaca setia Harian Serambi Indonesia, masyarakat Desa Doy memiliki persepsi mereka sendiri terhadap fungsi media massa yang dijalankan oleh surat kabar tersebut.

Persepsi (Mulyana, 2000: 168) mendefinisikan persepsi sebagai inti dari komunikasi, sementara itu penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi yang identik dengan penyandian-balik (decoding) dalam proses komunikasi. Persepsi inilah yang kemudian menentukan pemilihan satu pesan dan mengabaikan pesan yang lainnya. Sebagai pembaca setia Harian Serambi Indonesia, maka persepsi 3 orang informan dari kalangan masyarakat, 1 orang informan dari tokoh masyarakat dan 1 orang informan dari akademisi memiliki pengalaman, minat dan harapan yang sama dalam memberikan makna terhadap fungsi media, yakni

fungsi informasi, edukasi, kontrol sosial dan hiburan dari Harian Serambi Indonesia.

Bagi masyarakat Desa Doy, fungsi informasi harian Serambi berjalan secara baik. Mereka menganggap bahwa surat kabar tersebut setiap harinya memberikan informasi yang aktual mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di Aceh. Selain itu, pemberitaan yang disajikan juga objektif dan sudah membantu masyarakat Desa Doy dalam memenuhi kebutuhan informasi. Bahkan, berita-berita aktual yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia menjadi rujukan topik diskusi. Artinya, persepsi masyarakat Desa Doy untuk fungsi informasi Harian Serambi Indonesia adalah positif. Meskipun informan-informan dalam penelitian menyatakan bahwa berita dan informasi yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia belum dapat menjangkau semua peristiwa yang terjadi di Aceh, namun mereka memahami bahwa kekurangan tersebut merupakan keterbatasan Harian Serambi Indonesia dalam memuat semua peristiwa yang terjadi. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan dari jumlah halaman, sehingga setiap peristiwa yang dimuat di Harian Serambi merupakan peristiwa atau informasi yang memiliki nilai berita, diseleksi dan dianggap layak untuk diketahui dan mewakili kebutuhan informasi dari masyarakat.

Harian Serambi Indonesia sampai sekarang juga dinilai oleh masyarakat Desa Doy sudah menjalankan fungsi edukasi dengan memberikan pengetahuan dan mencerdaskan mereka. Meskipun masyarakat Desa Doy menganggap bahwa tidak semua berita dan informasi yang disajikan masuk dalam kategori edukasi

bagi mereka. Fungsi edukasi yang mereka pahami adalah berita dan informasi bukan sekadar aktual, namun memuat keterangan tambahan seperti advokasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat menjadi kritis dalam melihat sebuah peristiwa dan tahu apa yang harusnya mereka lakukan jika kejadian tersebut terjadi di sekitarnya. Jadi, dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Doy memiliki persepsi positif terhadap fungsi edukasi yang dijalankan oleh Harian Serambi Indonesia. Begitupun Pemred Harian Serambi Indonesia, Zainal Arifin, tidak menyangkal pernyataan dari masyarakat terhadap fungsi edukasi yang mereka jalankan. Menurutnya, setiap pemberitaan dan informasi yang disajikan akan melihat aspek edukasi bagi masyarakat. Harian Serambi Indonesia selalu berusaha menghadirkan pendapat-pendapat dari narasumber yang kredibel dan kompeten dalam menganalisis sebuah peristiwa yang terjadi.

Fungsi media massa lainnya adalah fungsi kontrol sosial. Fungsi ini menempatkan media massa yakni Harian Serambi Indonesia sebagai alat pantau atau media pengawas terhadap roda pemerintahan maupun siklus kehidupan perusahaan, lembaga baik milik pemerintah maupun swasta hingga individu di Aceh yang bersentuhan dengan kepentingan orang banyak. Dengan pengawasan yang dilakukan, diharapkan dapat membuat siklus kehidupan bermasyarakat sesuai dengan keinginan. Menurut masyarakat Desa Doy, Harian Serambi Indonesia telah menjalankan fungsi kontrol sosial. Hal itu dapat diketahui dari pernyataan masyarakat yang mengatakan bahwa Harian Serambi konsisten mengangkat isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah Aceh, mengenai

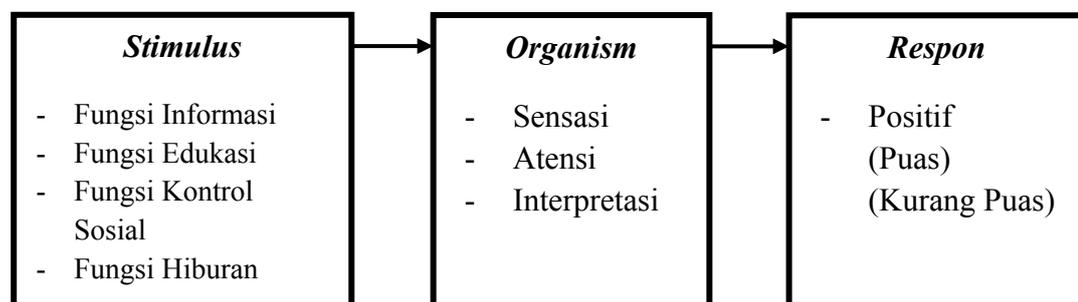
alokasi anggaran, penempatan posisi jabatan pejabat daerah, bantuan-bantuan luar negeri untuk Aceh dan sebagainya. Sehingga, lembaga atau orang-orang Aceh yang bersingungan dengan pemberitaan tersebut akan lebih berhati-hati sebab telah diingatkan dan dievaluasi dalam melakukan sesuatu. Bahkan, dengan kontrol sosial yang dilakukan oleh Serambi Indonesia turut membuat masyarakat lebih kritis dan ikut melakukan pengawasan terhadap objek yang diberitakan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa masyarakat Desa Doy berpersepsi positif terhadap fungsi kontrol sosial Harian Serambi Indonesia.

Selain berita, yang dilihat oleh masyarakat Desa Doy di Harian Serambi Indonesia adalah konten hiburan. Harian Serambi Indonesia memiliki konten hiburan yang ada di edisi khusus setiap akhir pekan. Hiburan ini berisi konten sastra, info selebritis dan sebagainya. Masyarakat Desa Doy menganggap konten-konten hiburan yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia belum disajikan secara maksimal. Informan dalam penelitian ini menyebutkan, konten hiburan yang mereka harapkan tidak seperti yang disajikan saat ini. Mereka mengingat, dahulunya ada rubrik bernama *gam cantoi*, sebuah rubrik kecil yang berisi karikatur dengan pesan-pesan sindiran, menggelitik dan memiliki makna yang dalam. Informan-informan tersebut menyarankan agar rubrik *gam cantoi* dapat dimuat kembali untuk masyarakat. Dari respon mereka tersebut, diketahui bahwa persepsi masyarakat Desa Doy terhadap fungsi menghibur positif, hanya saja terjadi ketidakpuasan pembaca terhadap fungsi hiburan yang dijalankan. Pemred Harian Serambi Indonesia, Zainal Arifin mengakui bahwa surat kabar mereka

kurang dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh perubahan kebijakan dari media Serambi Indonesia tentang konten hiburan yang disajikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Desa Doy terhadap implementasi fungsi media massa tersebut, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi mereka adalah perhatian dan pemaknaan mereka terhadap Harian Serambi Indonesia. Dimana Serambi merupakan surat kabar yang mereka baca untuk mendapatkan informasi dan berita yang terjadi di wilayah Aceh. Dengan membaca Harian Serambi Indonesia, masyarakat Desa Doy memaknai setiap pesan yang dikabarkan oleh media massa tersebut. Sementara itu, faktor eksternal yang mempengaruhi masyarakat Desa Doy adalah faktor lingkungan dan faktor pengalaman masa lampau. Yang dimaksud faktor lingkungan adalah, persepsi masyarakat Desa Doy dipengaruhi oleh tampilan dan rubrik dan konten yang disajikan oleh Harian Serambi. Faktor ini bisa dicontohkan pada persepsi yang menyatakan bahwa Harian Serambi Indonesia sebagai media massa informasi, sebab selalu menyajikan berita-berita yang aktual atau untuk fungsi edukasi, masyarakat Desa Doy menganggap Harian Serambi Indonesia kurang maksimal dalam penyajiannya. Sementara itu, yang dimaksud faktor pengalaman masa lampau adalah pengalaman sebelumnya yang pernah dirasakan oleh masyarakat Desa Doy saat membaca Harian Serambi Indonesia. Faktor ini bisa dicontohkan dari persepsi masyarakat yang menyatakan bahwa dulunya rubrik *gam cantoi* cukup

menghibur masyarakat, saat ini belum ada rubrik hiburan di Harian Serambi Indonesia yang bisa menggantikan kekuatan rubrik tersebut untuk menghibur pembacanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka fenomena persepsi masyarakat Desa Doy terhadap implementasi fungsi media massa (Harian Serambi Indonesia sama seperti teori S-O-R (Effendi, 2006: 254-255).



Gambar 4.4 Analisa Teori S-O-R (Effendy, 2009:255)

Melalui Gambar 4.4 persepsi masyarakat dapat dikelompokkan dalam tiga tahapan, yakni adanya *stimulus*, *organism* dan *respon*. *Stimulus* dalam penelitian ini berupa fungsi media massa. *Organism* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sensasi, atensi dan interpretasi. Sementara itu, *respon* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis persepsi positif yang muncul sebagai hasil persepsi.

Menggunakan Teori S-O-R, diketahui bahwa persepsi yang muncul diawali dari sebuah rangsangan berupa berita-berita yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia. Sebagai media massa, berita-berita di Harian Serambi Indonesia memuat empat fungsi, yaitu fungsi informasi, fungsi edukasi, fungsi

kontrol sosial dan fungsi hiburan. Fungsi-fungsi tersebutlah yang kemudian diterima oleh masyarakat Desa Doy untuk kemudian menjadi objek yang dilihat, diperhatikan, dibaca melalui alat indra berupa penglihatan. Fase inilah disebut sebagai proses pertama dalam proses terjadinya persepsi.

Banyaknya informasi yang diterima dari berita-berita di Harian Serambi Indonesia, secara sadar akan menimbulkan ketertarikan oleh Masyarakat Doy pada informasi tertentu dengan melibatkan beberapa aspek (Fan, 2002: 340), yaitu *alerting*, *orientating* dan *executive function*. *Alerting* merupakan suatu keadaan dimana otak mampu memberikan sinyal waspada terhadap rangsangan yang diterima. Struktur anatomi otak yang diasosiasikan dengan *alerting* adalah *korteks serebri regio frontal* dan *parietal*, serta *thalamus*. *Norepinefrin* merupakan *neurotransmitter* yang bekerja dalam modulasi aktivitas saraf dalam proses *alerting*. *Orienting* merupakan proses mengarahkan atensi kepada sumber rangsangan yang bertujuan untuk memperkuat rangsang yang datang. Manipulasi pada *orienting* bisa dilakukan dengan cara menghadirkan isyarat, yang akan mengarahkan atensi ke lokasi isyarat tersebut berada. Struktur anatomi yang berkaitan dengan *orienting* adalah bagian otak *posterior*, termasuk *lobus parietal superior*, *temporo-parietal junction*, dan area mata frontal. *Asetilkolin* adalah *neurotransmitter* yang berperandalam proses *orienting*. Sementaraitu, *Executive attention* adalah bagian dari atensi yang berfungsi untuk mengeksekusi hal-hal yang muncul saat seseorang memberikan atensi. Fungsi *executive attention* ini sendiridi picu beberapa faktor genetik masing-masing individu seperti daya

konsentrasi tinggi, kemampuan untuk merespon rangsangan stimuli dengan cepat, dan daya akurasi semuanya tergantung dari kemampuan subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat atensi masyarakat Desa Doy pada fungsi media massa pada Harian Serambi Indonesia. Hal ini dapat diukur dengan indikator perhatian. Indikator tersebut diketahui dari hasil wawancara seluruh informan yang mampu menjawab mengenai klasifikasi dan fungsi dari berita-berita yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia. Perhatian inilah yang kemudian diorganisasikan untuk dijadikan sebuah interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi interpretasi, yaitu pengalaman masa lalu dan lingkungan yang selalu menjadikan Harian Serambi Indonesia sebagai sumber mendapatkan informasi terkini tentang apa yang terjadi di Aceh. Sehingga, informan dalam penelitian menyatakan tertarik untuk membaca berita-berita di Harian Serambi Indonesia sebab memiliki fungsi informatif, edukatif dan kontrol sosial, dengan kata lain, informan berpersepsi positif terhadap berita-berita dengan ketiga fungsi tersebut. Sementara itu, informan dalam penelitian ini menyatakan kurang tertarik dengan sajian informasi hiburan yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penutup dari tesis ini, peneliti membuat simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Selanjutnya akan diterakan pula saran berdasarkan pada hasil simpulan. Saran dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Harian Serambi Indonesia maupun media massa lainnya dalam mengambil kebijakan untuk membuat kebijakan pemuatan konten dan menjalankan fungsi media massa.

5.1. Simpulan

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh berpersepsi positif terhadap tiga fungsi media massa yang dijalankan oleh Harian Serambi Indonesia. Fungsi tersebut adalah, fungsi informasi, edukasi, kontrol sosial dan hiburan. Hanya saja, masyarakat Desa Doy kurang puas terhadap fungsi hiburan yang dijalankan oleh Harian Serambi Indonesia, sebab belum dapat memenuhi kebutuhan hiburan bagi masyarakat Desa Doy seperti yang mereka inginkan.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Doy terhadap fungsi media massa di Harian Serambi Indonesia adalah faktor perhatian, faktor lingkungan dan faktor pengalaman masa lampau.

5.2. Saran

Peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

5.1.1. Saran Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberi kontribusi untuk penelitian di bidang komunikasi massa.
2. Penelitian ini dapat menambah referensi mengenai persepsi terhadap fungsi media massa, dalam dunia ilmu komunikasi.

5.1.2. Saran Akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap implementasi fungsi media massa.

5.1.3. Saran Praktis

1. Kepada pembaca khususnya masyarakat Desa Doy, agar persepsi terhadap Harian Serambi Indonesia untuk berani disampaikan guna mendapatkan informasi seperti yang dibutuhkan.
2. Kepada Harian Serambi Indonesia agar lebih memperhatikan kebutuhan pembaca khususnya dalam konten hiburan. Sebab, hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat menginginkan konten hiburan seperti *gam catoi* dapat kembali dimuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1982. *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Ardianto, Elvinaro. 2012. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arianti, Gusmia. 2015. *Persepsi Pembaca Terhadap Berita Pembangunan Di Surat Kabar Daerah*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aziz Fickram. 2016. *Persepsi Masyarakat Tentang Aktualisasi Berita di TV ONE*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.
- Baran, Stanley J. dan Davis, Dennis, K. 2009. *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future*. Boston: Wadsworth Cengage Learning.
- Biagi, Shirley. 2010. *Media / Impact Pengantar Media Massa: Media / Impact An Introduction to Mass Media*. Jakarta: Salemba Humanika
- Bisri, Hasan Cik. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chairani, Tosca. 2015. *Persepsi Masyarakat Samarinda Terhadap Pemberitaan Kasus Kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di Program Acara Silet, Studi pada Masyarakat Kelurahan Temindung Permai*. eJournal Ilmu Komunikasi. Volume 3, Nomor 3.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Cetakan V. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fajar, M. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Graham Ilmu.

- Fan J, etc. 2002. *Testing The Efficiency And Independence Of Attentional Networks*. *J Cogn Neurosci*. 14 (3) : 340-347. doi: 10.1162/089892902317361886.
- Fitryarini, Inda. 2013. *Pemberitaan dan Persepsi Masyarakat Tentang Lingkungan Hidup di Media Cetak Lokal Provinsi Kalimantan Timur*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 11 Nomor 1 Januari-April.
- Halik, Abdul. 2013. *Buku Daras: Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Kartono, Kartini. 1991. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: CV. Mandar
- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Mazmanian, dkk. *Implementation and Public Policy*, Scott Foresman and Company. 1983. USA.
- Miftah, Toha. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Miles, B. Mathew dan Michel Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, J Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Remadja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Remadja Rosdakarya.
- Muntiningrum, Beti. 2013. *Remaja Perempuan Ideal dalam Rubrik Fashion di Majalah (Studi Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Mengenai Remaja Perempuan Ideal di Rubrik Fashion Majalah Remaja)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pavitas, P Shabrina, dkk. 2019. *Persepsi Khalayak Terhadap Radio Komunitas Kampus 107.8 Mandala FM*. *Jurnal Kajian Jurnalisme* Volume 03 Nomor 01.
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Robbins SP, dan Judge. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romli Khomsahrial. 2011. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Selo, Arham, dkk. 2015. *Media dan Khalayak: Pemberitaan Isu Konflik Malaysia dan Indonesia*. Jurnal Komunikasi Maysian Journal of Communication. Jilid 31 (2).
- Setiawan, Guntur. 2004. *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, Jakarta: Graha Ilmu dan Universitas Mercu Buana.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Suprpto, Tommy, 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Susanto. 2010. *Komunikasi Manusia: Esensi dan Aplikasi Dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik Masyarakat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Thoha, Miftah. 1983. *Perilaku Organisasi Konsep-konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Tubbs dan Moss, Conrad. 2005. *Ilmu Komunikasi, Buku Pertama Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers. LN.No.52 TLN.3387
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. 2002. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Vivian, John. 2008. *The Media of Mass Communication, 8th ed*. Boston: Prenanda Media Grup.

- Wasan, Aan. 2017. *Persepsi dan Sikap Mahasiswa Terhadap Rubrik Gisi dan Kesehatan di Media Massa (Studi pada Mahasiswa FKIJ-UNJ dalam Mempersepsikan Rubrik dan Kesehatan di Beberapa Media Massa)*. Jurnal; Segar Volume 6 Nomor 1 November.
- Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Zaini, Nur. 2011. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Muatan Fungsi Informasi dalam Program Berita Metro TV dan TV One*. Jurnal Penelitian IPTEK-KOM. Volume 13 Nomor 2, Desember.

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 1 DEWAN REDAKSI HARIAN SERAMBI INDONESIA

Data Diri Informan

Nama : Zainal Arifin
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Pidie, 13 September 1977
Pendidikan : S1 Fak. Tarbiyah IAIN Ar Raniry
Pekerjaan : Pemred Serambi Indonesia
Anak ke : 7 dari 8 bersaudara
Alamat : Komplek Bumi Harapan Indah, Mas Krueng
No. Telpon : 0811689154

Hari/Tanggal : Jumat, 4 Oktober 2019
Tempat : Warkop Cutnum Paggo, Banda Aceh
Pukul : 17.30 WIB

I. Fungsi Informatif

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat berita yang aktual?
Ya, kami memuat berita aktual versi cetak. Karena saat ini kan media sudah zamannya digital. Jadi, Serambi Indonesia punya dua media. Yaitu, edisi cetak dan edisi *online*, termasuk video di sana. Jadi yang sangat aktual di digital yaitu di *online*. Untuk di cetak kita sajikan kembali dengan berita mendalam supaya pembaca punya informasi yang akurat dibanding versi *online*.
2. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia mengulas berita secara objektif?
Tentu menjadi sebuah aturan di Serambi, bahwa berita harus objektif. Jangan subjektif menilai seseorang dalam pemberitaan. Kalau misalnya ada wartawan yang secara pribadi yang tidak baik pandangan ke narasumber, itu adalah pribadinya. Tidak boleh dibawa ke pemberitaan. Itu memang aturannya di Serambi. Sudah pakemnya di Serambi.
3. Ada banyak wilayah di Aceh, tentu saja masyarakat di setiap wilayah memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Menurut saudara, bagaimana Harian Serambi Indonesia memenuhinya?
Kita membuat beberapa rubrik. Ada rubrik-rubrik khusus kalau misalnya di Aceh karena banyak wilayah ya kita buat rubrik Nangroe, Serambi Nangroe, yaitu untuk wilayah Timur. Kemudian ada wilayah Pase, itu mencakup Biruen, Lhoksumawe, Aceh Utara, itu satu halaman penuh, Serambi Pase. Kemudian di wilayah Barat, itu mencakup 8 kabupaten di pantai barat Seatan. Itu kita sediakan dua halaman. Tapi tentunya kalau

ada iklan berkurang. Untuk Timur juga seperti itu. Kemudian untuk Tengah, kita bagi wilayah, Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, itu satu halaman, itu namanya Serambi Kutaraja. Kemudian untuk wilayah Timur, Pidie, Pidie Jaya, Aceh Timur, Langsa dan Aceh Tamiang itu masuknya ke Serambi Timur, itu dua halaman, kemudian ada Pase, Biruen, Lhoksumawe, Aceh Utara itu satu halaman, tiga wilayah. Kemudian wilayah tengah, Serambi Tengah. Kemudian wilayah Barat untuk Serambi Barat. Semua berita-berita terbaik, yang kita anggap mempengaruhi kebijakan provinsi kita tempatkan di halaman satu.

4. Menurut saudara, apakah konten informatif yang dimuat dan disajikan oleh Harian Serambi Indonesia sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?

Ya kalau kami melihat. Kami berupaya terus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Karena, apapun cerita, media surat kabar yang eisi cetak hidup penuh dari pembaca. Jadi kita tetap harus berupaya untuk memenuhi kebutuhan pembaca, terutama pembaca Serambi Indonesia.

5. Menurut saudara, apakah konten informatif yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?

Ya, bisa jadi karena kita melihat dari sisi media sosial misalnya. Bahwa masyarakat, apapun yang diberitakan oleh Serambi sampai sekarang masih mempengaruhi masyarakat. Itu bisa terlihat ketika mereka ikut, kemudian *menshare*, kemudian mengomentari berita-berita yang kita sajikan.

6. Menurut saudara, apakah konten yang informatif yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat Harian Serambi Indonesia sebagai produsen berita?

Tentunya, mereka melihat kita produsen berita. Melihat bahwa Serambi adalah kalau misalnya kebutuhan mereka, ini kan banyak *online*. Kita melihat dan kita sering mendengar, kita tunggu apa yang diberitakan Serambi besok. Kita melihat bahwa mereka masih kepercayaan, percaya penuh kepada Serambi Indonesia versi cetaknya.

II. Fungsi Edukasi

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat konten yang mencerdaskan masyarakat?

Kita masih berusaha terus untuk memuat konten-konten yang bisa mengedukasi masyarakat. Termasuk dalam peristiwa-peristiwa kecelakaan atau peristiwa kebakaran, bencana ya. Ada satu berita, ada satu yang ketika kita beritakan peristiwanya, itu satu bab. Kemudian ada yang kita beritakan dari *intellectual benefit*. Yaitu pandangan para pakar atau pandangan *how to do* oleh pembaca lakukan ketika menghadapi suatu masalah seperti ini. Dan ini menurut kami adalah fungsi edukasi yang

kami jalankan supaya masyarakat menghadapi peristiwa mereka tahu apa yang harus mereka lakukan.

2. Menurut saudara apakah konten edukasi yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?

Nah, ini tergantung dari sisi masyarakatnya. Tapi kami terus berusaha bahwa menurut kami, menurut kami ya, ini sudah memenuhi *sih*. Memang ada masyarakat yang menganggap belum terpenuhi. Tapi kan karena secara *print*, media *print* ini kan terbatas pada kolom, sehingga kita tidak mungkin memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat. Tapi kita terus berusaha, selalu berusaha untuk memenuhi keinginan masyarakat.

3. Menurut saudara, apakah konten edukasi yang dimuat oleh Harin Serambi Indonesia bermanfaat bagi masyarakat? Manfaat seperti apa?

Tentunya, harus bermanfaat. Kalau konten edukasi harus bermanfaat bagi masyarakat, kalau tidak memberi mafaat tentu akan sia-sia. Kalau ditanya, manfaat seperti apa, seperti tadi kita jelaskan, bahwa ada peristiwa asap, kebakaran lahan di sana, kemudian ada asap di Aceh. Kita menurunkan edukasi, tentunya dari sumber-sumber seperti dari pakar, dinas kesehatan, apa yang harus masyarakat lakukan agar asap tidak membawa efek buruk bagi masyarakat. Ini menurut kami ini memang sudah memberi manfaat. Termasuk jika misal kebakaran lahan. Ini musim kemarau, kita sering membuat berita jangan membuang puntung rokok sembarangan, atau jangan membakar, sehingga menimbulkan kebakaran yang lebih besar. Nah ini yang sering kita lakukan, himbauan-himbauan seperti ini.

4. Menurut saudara, apakah konten edukasi di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?

Ya, kita yang seperti tadi juga. Bahwa kita berupaya melakukan ini yang harus mereka lakukan. Bisa dikatakan secara singkatnya, memang bisa mempengaruhi pola pikir masyarakat.

5. Menurut saudara, apakah konten edukatif dalam Harian Serambi Indonesia dapat membantu masyarakat dalam memahami persoalan yang terjadi saat ini?

Ya, tentunya ya. Karena kita menurunkan pendapat-pendapat dari pakar, dari ahlinya, sehingga memang banyak masyarakat yang kadang-kadang mengkliping. Apa, kita menurunkan dalam bentuk grafis, isi *reading* yang mudah dipahami oleh masyarakat. Sehingga kemudian mereka ada yang mengkliping atau menempel di *facebook*, ini yang harus dilakukan.

III. Fungsi Kontrol Sosial

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi ndonesia memuat pemberitaan yang berfungsi untuk kontrol sosial?

Sebagai sebuah media, kita harus menjalankan fungsi kontrol sosial. Selama ini kita sudah melakukan fungsi kontrol sosial terhadap apa yang dilakukan pemerintahan baik eksekutif maupun legislatif.

2. Menurut saudara, berita pengawasan sosial seperti apa yang dimuat atau disajikan?

Ya, tentunya tentang kepentingan-kepentingan publik. Berita-berita tentang kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan publik kita *warning*. Kita ambil pendapat dari LSM, ataupun dari akademisi, apa dampak yang akan ditimbulkan dari sebuah kebijakan. Kemudian kita konfirmasi kepada oihak yang mengeluarkan kebijakan. Ini kontrol sosial yang kita lakukan.

3. Menurut saudara, apakah berita kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia sudah maksimal?

Tentunya kalau sudah dibilang maksimal, ini kan subjektif ya. Kalau kami melihat bahwa kami melakukan secara maksimal. Tapi pembaca menganggap belum maksimal dalam kasus-kasus tertentu. Kita kan tidak bisa membuat semua orang puas dengan pemberitaan. Tapi kan kita berusaha menurut kita ini sudah mencakup semua kepentingan masyarakat.

4. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial yang disajikan sudah memenuhi harapan masyarakat?

Ya, seperti tadi juga. Masyarakat sebagian besarnya kita lihat puas. Tapi tetap saja ada kemudian merasa ini *kok* tidak diberitakan, ini *kok* tidak diberitakan, seperti itu ya. Tapi kalau misalnya kita lihat ini memang benar-benar kepentingan publik, benar-benar kepentingan orang banyak kita respon. Tapi misanya kepentingan beberapa kelompok saja, kepentingan beberapa orang saja, kita tidak akan merespon terlalu jauh.

5. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?

Jika melihat sisi tanggapan pembaca, sekarangkan banyak dari sisi media sosial dari pembaca. Kita melihat bahwa masyarakat memang pemberitaan dari Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat untuk merespon, mempengaruhi juga terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah.

6. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat Harian Serambi Indonesia sebagai produsen berita?

Ya, karena yang dikeluarkan Serambi adalah produk berita. Jadi masyarakat melihat bahwa ini adalah pemberitaan. Jadi, menurut kami sudah memenuhi, sudah mempengaruhi masyarakat bahwa mereka melihat bahwa Serambi adalah produsen berita.

Fungsi Menghibur

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia ada memuat konten hiburan untuk masyarakat?
Kita juga memuat di hari-hari akhir pekan. Ada informasi-informasi yang menghibur. Terutama di hari Sabtu dan Minggu yang ada rubrik milenia, rubrik selebritis, rubrik puisi dan budaya.
2. Menurut saudara, apakah karikatur termasuk konten yang menghibur bagi masyarakat?
Ya, karikatur bagi masyarakat tentu menghibur. Sayangnya, sekarang tidak ada lagi karikatur kalau di Serambi Indonesia.
3. Menurut saudara, apakah ada konten lain di Harian Serambi Indonesia yang dapat menghibur?
Ini kalau di Serambi, konten menghibur belum maksimal memenuhi kebutuhan masyarakat. Terutama karikatur, dulu masyarakat seing terbiasa dengan teka-teki silang dan lain-lain. Mungkin ini dampak dari perubahan media sehingga konten menghibur sekarang ini lebih kepada puisi, konten seleb dan konten olahraga. Namun dari sisi ini, kita melihat sudah memenuhi kebutuhan masyarakat.
4. Menurut saudara, apakah konten hiburan di Harian Serambi Indonesia sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat?
Kalau waktu, durasi ya, masanya kami anggap sudah cukup di Sabtu dan Minggu di akhir pekan. Tapi untuk olahraga dianggap sebai hiburan ada setiap hari. Cuma seleb, puisi dan budaya itu di akhir pekan. Akhir pekan itu lebih banyak yang bersifat hiburan.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 2 AKADEMISI

Data Diri Informan

Nama : Dr. Fakhri, S.Sos., MA
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : 29 November 1964
Pendidikan : S3
Pekerjaan : Dosen FDK UIN
Anak ke : 3 dari 7 bersaudara
Alamat : Desa Ie Maoen Ulee Kareeng
No. Telpn : 08136027570

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Oktober 2019
Tempat : Ulee Kareeng
Pukul : 11.30

I. Fungsi informatif

1. Apakah Harian Serambi Indonesia memuat berita yang aktual?
Ya, Serambi Indonesia memuat berita-berita yang aktual dan setiap hari yang disampaikan berita Harian Serambi Indonesia, kami membacanya secara aktual
2. Apakah Harian Serambi Indonesia mengulas berita yang objektif?
Ya, yang selama ini saya ikuti dari Harian Serambi Indonesia, yang menurut pengamatan saya objektif.
3. Ada banyak wilayah di Aceh, tentu saja masyarakat di setiap wilayah memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Menurut bapak, bagaimana Harian Serambi Indonesia memenuhinya?
Memang, informasi dari yang disampaikan Serambi Indonesia, mungkin secara sasarannya berbeda, tapi substansinya memiliki tujuan yang sama.
4. Semua konten informatif yang dimuat dan disajikan oleh Harian Serambi Indonesia sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?
Ya, karena di Aceh sebagian besar adalah masyarakat menengah ke bawah, menurut pengamatan saya, konten yang disampaikan Harian Serambi Indonesia kebutuhan masyarakat.
5. Menurut Bapak, apakah konten informatif yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?
Ya, dari melihat pengamatan di lapangan, masyarakat di Aceh itu secara lebih besar, banyak mengkonsumsi bacaannya adalah Serambi Indonesia.

Oleh karena itu, masyarakat banyak terpengaruh dari berita-berita Serambi ini melihat isu-isu yang menarik. Oleh karena itu secara tidak langsung masyarakat terpengaruh.

6. Apakah konten informatif yang disajikan Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat Harian Serambi Indonesia sebagai produsen berita?

Menurut saya, konten informatif yang disajikan atau disiarkan Harian Serambi Indonesia, itu secara tidak langsung telah mempengaruhi masyarakat di Aceh. Dan masyarakat di Aceh menganggap berita Harian Serambi Indonesia bersifat produktif.

II. Fungsi edukasi/pendidikan

1. Apakah Harian Serambi Indonesia memuat berita yang mencerdaskan masyarakat?

Ya, secara langsung maupun secara tidak langsung, menurut pengamatan saya harian Serambi Indonesia telah memenuhi konten yang bersifat edukatif.

2. Apakah konten edukasi yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?

Menurut hasil pengamatan saya, memang karena masyarakat kita di sini sebagian menengah ke bawah dan sebagian kecil atau sekitar 25% itu masyarakat menengah ke atas, menurut saya konten edukatif yang disajikan telah memenuhi standar.

3. Apakah konten berita edukasi yang dimuat oleh Harian Serambi Indonesia bermanfaat bagi masyarakat Aceh?

Ya, menurut pengamatan saya, edukasi ini bersifat jangka panjang. Dan dalam jangka pendek, masyarakat kadang-kadang membacanya itu, mengambil berita-berita yang ada di Serambi Indonesia tergantung dari masyarakat yang membaca, segmennya boleh jadi segmen hiburan, boleh jadi bersifat informatif dan ini sangat bervariasi. Tapi, menurut saya itu telah memenuhi standar.

4. Menurut saudara, apakah konten edukasi di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?

Ya, menurut pengamatan saya dari pengalaman. Ada beberapa konten edukasi yang disampaikan oleh Harian Serambi Indonesia itu membuat masyarakat terpengaruh dan itu menjadi isu-isu dalam masyarakat.

5. Menurut saudara, apakah konten edukatif dalam Harian Serambi Indonesia dapat membantu masyarakat dalam memahami persoalan yang terjadi saat ini?

Ini kalau menurut saya, saya belum mengamati secara riset. Dalam hal ini untuk melihat persoalan ini perlu penelitian lebih lanjut. Tapi, menurut saya, secara informasi itu sudah menyebar dalam kalangan masyarakat.

III. Fungsi Kontrol Sosial

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat pemberitaan yang berfungsi untuk kontrol sosial?

Saya setuju, Serambi Indonesia memiliki sebagai agen kontrol sosial. Banyak berita-berita maupun opini-opini baik dalam artikel maupun opini yang disampaikan oleh wartawan Serambi Indonesia telah memiliki siat kontrol sosial.

2. Menurut saudara, berita pengawasan sosial seperti apa yang dimuat atau disajikan?

Saya tidak persis tahu, tapi dalam beberapa segmen yang disampaikan dalam opini Serambi Indonesia telah menyajikan berita kontrol sosial sehingga masyarakat setuju seperti apa yang disampaikan oleh Serambi Indonesia.

3. Menurut saudara, apakah berita kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia sudah maksimal?

Ya, menurut saya ini sangat relatif apa kontrol sosial ini sudah maksimal. Tapi, menurut hemat pribadi saya sudah maksimal.

4. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial yang disajikan sudah memenuhi harapan masyarakat?

Memang masyarakat sendiri sebenarnya kalau diamati secara psikologis, memang masyarakat belum merasa puas terhadap Serambi Indonesia. Tetapi, apapun cerita, usaha dari proses penyebaran informasi yang disajikan oleh Serambi Indonesia sudah maksimal.

5. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?

Menurut saya, konten kontrol sosial di Serambi Indonesia secara langsung saya mengamati masyarakat sudah terpengaruh terhadap objek yang diberitakan.

6. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat Harian Serambi Indonesia sebagai produsen berita?

Ya, saya melihat masyarakat terbagi dua. Satu sisi, memang masyarakat itu membaca, mengkonsumsi berita yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia itu memang kebutuhan dari masyarakat itu sendiri seperti iklan-

iklan yang bermanfaat. Tapi, sebagian lain memang masyarakat di Aceh melihat perkembangan berita itu sebagai isu untuk melihat perkembangan Aceh dari siklus secara lebih luas.

IV. Fungsi Menghibur

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia ada memuat konten hiburan untuk masyarakat?
Saya melihat Harian Serambi Indonesia khususnya di hari Minggu dan Hari Sabtu, khususnya Hari Minggu, banyak konten-konten yang disampaikan oleh Serambi Indonesia bersifat menghibur.
2. Menurut saudara, apakah karikatur termasuk konten yang menghibur bagi masyarakat?
Setelah langsung saya melihat, banyak penggemar di Aceh melihat dari Karikatur di Serambi Indonesia karena terkait isu-isu yang menarik dengan kejadian di masyarakat Aceh.
3. Menurut saudara, selain karikatur apakah ada konten lain di Harian Serambi Indonesia yang dapat menghibur?
Selama ini jarang, sesekali itu muncul. Karikatur yang bersifat menghibur. Masa Edward itu banyak muncul karikatur dan banyak ide-ide yang disampaikan sehingga masyarakat tergugah melihat karikatur.
4. Menurut saudara, apakah konten hiburan di Harian Serambi Indonesia sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat?
Memang selama ini kalau saya perhatikan masyarakat Aceh, konten hiburan ini belum maksimal. Tapi secara standarisasi masyarakat ini sudah mencukupi.
5. Menurut saudara, apakah waktu pemuatan hiburan di Harian Serambi Indonesia sudah cukup bagi pembaca?
Pembaca sebagian banyak yang melihat dari sisi hiburan ini bukan dari teks, tapi gambar. Karena gambar lebih menarik dari teks. Oleh karena itu, Serambi Indoensia perlu merubah *layout* ke depan untuk hiburan ini dengan gambar-gambar menarik.

Apa saran bapak untuk Harian Serambi Indonesia?

Saya melihat selama ini Serambi Indoensia dalam hal-hal tertentu belum kritis, terutama untuk mengkritisi pemerintah Aceh dan menurut saya ke depan itu, ada perubahan-perubahan *agent of changing*. Supaya Serambi Indonesia menjadi *uswhatun hasanah* bukan sikap saja yang menjadi teladan, tapi juga menjadi pemeran utama untuk membangun masyarakat dalam rangka lebih luas.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 3 MASYARAKAT DESA DOY

Data Diri Informan

Nama : Indra Milwady
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Banda Aceh, 20 Mei 1971
Pendidikan : Sarjana
Pekerjaan : Politisi
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
Alamat : Jalan Meurah Dua, Dusun Kapai Klueng, No 10
No. Telpon : -

Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019
Tempat : Cafe Arabica Gayo
Pukul : 09.00 WIB

Fungsi Informatif

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat berita yang aktual?
Sepanjang pengetahuan saya, memang berita-berita di Serambi Indonesia cukup aktual sebenarnya. Jadi, ya berita-berita yang penting dalam waktu yang tidak lama dimuat oleh Serambi Indonesia. Saya pikir cukup aktual.
2. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia mengulas berita secara objektif?
Kalau objektivitas, saya pikir Serambi cukup bagus. Jadi, selalu beritanya tidak berpihak dan acapkali selalu menampilkan *cover both side* itu ya. Jadi, biasanya selalu mengupayakan agar tidak hanya satu sisi saja tapi juga pendapat dalam sisi yang berbeda juga diliput Serambi Indonesia. Saya pikir objektivitas Serambi Indonesia cukup baik.
3. Ada banyak wilayah di Aceh, tentu saja masyarakat di setiap wilayah memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Menurut saudara, bagaimana Harian Serambi Indonesia memenuhinya?
Saya pikir Serambi Indonesia mencoba memenuhi itu, tapi memang karena halaman juga banyak dan daerah di Aceh kan banyak. Setahu saya, di Serambi Indonesia ada halaman Kuta Raja, ada halaman untuk Aceh Wilayah barat, Wilayah Tengah. Tentu sangat sedikit yang bisa disampaikan karena memang *spacena* tidak terlalu besar, terbatas. Jadi,

Serambi berupaya menampilkan itu tapi memang tidak bisa terlalu banyak atau terbatas.

4. Menurut saudara, apakah konten informatif yang dimuat dan disajikan oleh Harian Serambi Indonesia sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?
Saya melihatnya gini, kalau memenuhi kebutuhan informasi, saya pikir belum. Jadi masih banyak hal yang bisa disampaikan Serambi yang lebih mendalam misalnya. Tapi, pada sisi lain, kalau kita tidak punya Serambi, kita ketinggalan juga. Karena ada informasi-informasi yang dibahas di masyarakat itu, itu memang Serambi menjadi pemicunya, menjadi sumber informasinya. Jadi, masih ada hal-hal yang bisa ditambahkan untuk memenuhi kebutuhan informasi, tapi sementara ini, saya pikir ya lumayan.
5. Menurut saudara, apakah konten informatif yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?
Oh iy, saya lihat begitu. Banyak masyarakat dipengaruhi berita-berita Harian Serambi.
6. Menurut saudara, apakah konten yang informatif yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat Harian Serambi Indonesia sebagai produsen berita?
Iya, bagaimanapun Harian Serambi Indonesia ini media ceta paling unggul, paling banyak oplahnya di Aceh. Sehingga, memang menjadi acuan untuk sumber informasi. Jadi sedikit banyak ya akan mempengaruhi masyarakat.

Fungsi Edukasi

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat konten yang mencerdaskan masyarakat?
Saya pikir ini belum terpenuhi sepenuhnya. Karena sampai saat ini Serambi kelihatannya masih dalam batas menyampaikan informasi. Tapi, fungsi edukasi belum sepenuhnya bisa dilaksanakan dengan baik.
2. Menurut saudara apakah konten edukasi yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?
Kalau kebutuhan masyarakat di Aceh ini, maksudnya kebudayaan membaca tidak terlalu tinggi. Sehingga, ya memang Harian Serambi ini untuk kebutuhan informasi sudah cukup baik.
3. Menurut saudara, apakah konten edukasi yang dimuat oleh Harian Serambi Indonesia bermanfaat bagi masyarakat? Manfaat seperti apa?
Konten edukasi itulah tadi, masih banyak yang bisa ditambahkan. Misalnya, ada satu berita. Katakanlah tentang anggaran pemerintah Aceh. Nah, itu belum terlalu dibahas di sana. Nah, kan edukasi itu harus menceritakan juga bagaimana proses yang baik, aturan-aturan apa yang harus dipedomani, bagaimana fungsi-fungsi dari aktor-aktor itu. Nah,

Serambi belum sejauh itu dibanding dengan Kompas. Memang Kompas kan halamannya banyak. Kemudian juga, mungkin kapasitas wartawannya tinggi. Sehingga dia itu betul-betul merekam dan memberikan edukasi dan bisa menjadikannya referensi. Saya pikir itu, Serambi bisa meliput lebih dalam, sehingga masyarakat tercerdasakan, betul-betul paham. Sebenarnya ini peran siapa, tanggungjawab siapa, bagaimana regulasinya. Sehingga masyarakat paham, mereka tahu dan mereka juga bisa melakukan fungsi kritiknya dengan baik.

4. Menurut saudara, apakah konten edukasi di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?
Saya pikir cukup mempengaruhi.
5. Menurut saudara, apakah konten edukatif dalam Harian Serambi Indonesia dapat membantu masyarakat dalam memahami persoalan yang terjadi saat ini?
Ya itu tadi yang saya sampaikan, belum terlalu mendalam. Kalau lebih dalam lagi diliput atau disampaikan akan lebih membantu.

Fungsi Kontrol Sosial

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat pemberitaan yang berfungsi untuk kontrol sosial?
Saya pikir cukup baik dikeluarkan oleh Serambi Indonesia.
2. Menurut saudara, berita pengawasan sosial seperti apa yang dimuat atau disajikan?
Biasanya, saya melihat Serambi konsen melihat soal-soal seperti ini. Misalnya keputusan yang salah diambil oleh pemerintah, kemudian soal anggaran, soal penempatan posisi pejabat-pejabat misalnya. Ini saya lihat, Serambi tajam mengkritik itu. Dalam pemilu juga saya lihat begitu, mereka konsen melihat soal-soal seperti ini.
3. Menurut saudara, apakah berita kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia sudah maksimal?
Kalau maksimal belum, tapi niatnya ada. Mungkin ini bisa lebih didalami lagi, melihat bagaimana menjalankan fungsi ini dengan baik.
4. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial yang disajikan sudah memenuhi harapan masyarakat?
Kalau memenuhi harapan, saya pikir agak relatif, tapi orang-orang senang dengan berita Serambi. Mungkin ini berkaitan dengan perspektif komersilnya yang dilihat Harian Serambi. Apalagi orang kita ini senang ada hal yang apa namanya, *bad news a good news* tapi mungkin bisa lebih baik lagi.
5. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?

Ya, saya lihat begitu.

6. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat Harian Serambi Indonesia sebagai produsen berita?
Oh iya.

Fungsi Menghibur

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia ada memuat konten hiburan untuk masyarakat?
Saya pikir agak kurang. Konten hiburan *agak* kurang.
2. Menurut saudara, apakah karikatur termasuk konten yang menghibur bagi masyarakat?
Oh iya, kita lihat , kemarin itu, ada *gam cantoi*. Itukan fenomenal sekali. Kalau di Kompas ada Panji Koming.
3. Menurut saudara, selain karikatur apakah ada konten lain di Harian Serambi Indonesia yang dapat menghibur?
Kalau yang menghibur di Serambi Indonesia paling-paling di edisi minggunya. Di edisi Minggu ada cerpen-cerpen, ada puisi, saya pikir itu
4. Menurut saudara, apakah konten hiburan di Harian Serambi Indonesia sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat?
Saya pikir kurang.
5. Menurut saudara, apakah waktu pemuatan hiburan di Harian Serambi Indonesia sudah cukup bagi pembaca?
Saya pikir bisa ditambahlah.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 4 MASYARAKAT DESA DOY

Data Diri Informan

Nama : Tati Meutia Aswara
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Desa Doy, 2 November 1970
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Anak ke : 3 dari 6 bersaudara
Alamat : Jalan Pelangi No. 7 Ulee Kareng
No. Telpn : -

Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019
Tempat : Rumah
Pukul : 9.30 WIB

Fungsi Informatif

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat berita yang aktual?
Ya, Saya merasa dari yang kita baca selama ini, Harian Serambi Indonesia memberitakan hal yang aktual. Walaupun ada sebagian kecil yang tidak, namun sebagian besar kita lihat berita yang aktual yang sama-sama kita rasakan terjadi di tengah-tengah masyarakat.
2. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia mengulas berita secara objektif?
Nah, ini agak sulit kita menjawabnya. Tetapi, pada saat kita mengadakan sebuah kunjungan ke Serambi Indonesia ada beberapa hal yang dijawab oleh Serambi Indonesia dan itu memuaskan kita. Bahwa ternyata mereka tidak akan mengeluarkan berita kecuali sudah melakukan kajian-kajian tentunya yang nanti mendorong berita itu objektif. Dan tidak ada istilahnya, tidak nekad juga jika diberikan berita yang tidak objektif ya. Bersamalah nantinya.
3. Ada banyak wilayah di Aceh, tentu saja masyarakat di setiap wilayah memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Menurut saudara, bagaimana Harian Serambi Indonesia memenuhinya?
Ini memang jawabannya agak sulit saya pikir. Karena memang, apapun ceritanya, berbeda daerah, berbeda kebutuhan dan berbeda kejadian-kejadian di lapangannya. Nah, memang saya lihat Serambi Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan dari seluruh daerah kabupaten kota untuk

bisa memberikan informasi di daerahnya. Saya pikir ini belum. Dan ini ke depan bisa menjadi hal yang diperhatikan kenapa, karena memang di daerah terpencil tidak terakomodir berita-beritanya. Secara garis besar, mungkin lebih banyak di tataran yang di kota-kota yang lebih dekat dengan provinsi.

4. Menurut saudara, apakah konten informatif yang dimuat dan disajikan oleh Harian Serambi Indonesia sudah memenuhi kebutuhan masyarakat? Kalau dikatakan kebutuhan, ini pasti memang berbeda persepsi antara satu dengan yang lainnya. Tapi pada dasarnya masyarakat melihat masyarakat membutuhkan informasi tentang hal-hal yang terjadi di Aceh terjawab dari bacaannya di Serambi. Tetapi sebenarnya bisa kita melihat media ini sebagai hiburan yang mungkin belum *tercover* di situ. Intinya, saya melihat harus ada pembenahan jugalah kalau namanya memenuhi kebutuhan masyarakat.
5. Menurut saudara, apakah konten informatif yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan? Sudah jelas saya pikir, kenapa ya artinya saya melihat bahwa berita akan membangun persepsi dari orang yang membacanya. Semisalnya saja, hal-hal yang berbau syariat. Saya lihat misalnya saja tentang *qanun* keluarga. Isunya sampai mendunia, nasional. Nah, ini harus kita bijak juga. Jangan kemudian isu-isu ini bernialai jual tinggi namun kemudian memberi hal yang negatif bagi masyarakat. Ini memang membawa pengaruh yang namanya berita.
6. Menurut saudara, apakah konten yang informatif yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat Harian Serambi Indonesia sebagai produsen berita? Berpengaruh sekali pak, kenapa, karena saya lihat harian terbatas d Aceh. Apalagi harian yang harusnya menjangkau ke pelosok. Jadi kalau konten yang informatif akan mempengaruhi pola pikir masyarakat di Aceh. Jadi kita sangat hati-hati dalam mengeluarkan informasi dan pemberitaan.

Fungsi Edukasi

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat konten yang mencerdaskan masyarakat? Bahasa mencerdaskan saya pikir tidak hanya satu aspek. Saya pikir ada banyak aspek membuat masyarakat cerdas. Tapi *inshaAllah* saya pikir adalah salah satu adalah yang bisa, di Serambi. Misalnya saja sudah membuat konten pendidikan dan berita aktual lain. Saya pikir ini sudah mulailah Serambi membantu kecerdasan masyarakat.
2. Menurut saudara apakah konten edukasi yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?

Menuju memenuhi saya pikir ada. Tapi kalau memenuhi seratus persen saya pikir harus melihat banyak sisi lagi.

3. Menurut saudara, apakah konten edukasi yang dimuat oleh Harian Serambi Indonesia bermanfaat bagi masyarakat? Manfaat seperti apa?

Relatif ya saya lihat. Ada hal yang memang bermanfaat. Misalnya saja kinerja dari pemerintah, sampul depan itu mempengaruhi sebenarnya. Kalau saya pribadi mulai sangat suka dengan kolom yang memang saya pribadi meminta itu memuat tokoh-tokoh perempuan di Harian Serambi. Saya pikir ini bermanfaat untuk membantu penokohan yang tidak harus figuritas kepada satu dau orang saja. Jadi ada manfaatnya. Begitupula misalnya tentan olahraga, pendidikan memberikan manfaat semua.

4. Menurut saudara, apakah konten edukatif dalam Harian Serambi Indonesia dapat membantu masyarakat dalam memahami persoalan yang terjadi saat ini?

Sebahagian adalah. Artiya, hari ini dengan adanya media online ini membaca yang tulisannya panjang akan melelahkan dibanding orang yang suka membaca online. Kalau dibilang konten edukatif membantu ya sudah jelas ada. Asalkan dia mengemas secara apik. Jangan kadang-kadang terlalu panjang sekali, orang akan membaca sepotong-sepotong. Akhirnya bukan membuat pemahamannya baik malah pemahamannya terbalik.

Fungsi Kontrol Sosial

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi ndonesia memuat pemberitaan yang berfungsi untuk kontrol sosial?

Saya pikir adalah.

2. Menurut saudara, berita pengawasan sosial seperti apa yang dimuat atau disajikan?

Salah satu saya pikir tentang parlementaria, saya pikir untuk bagaimana masyarakat melihat bagaimana kinerja daripada dewan-dewan pilihannya. Mungkin berita tentan, saya lupa kolom apa itu, itu juga memberitahu bagaimana perkembangan perekonomian.

3. Menurut saudara, apakah berita kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia sudah maksimal?

Saya rasa belum, kaau dikatakan maskimal. Saya rasa harus lebih lagi.

4. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial yang disajikan sudah memenuhi harapan masyarakat?

Kalau dikatakan harapan kan berbeda-beda anatara satu dengan yang lain. Tetapi arah memenuhi itu, saya pikir Serambi juga melakukan usaha-usaha yang signifikan.

5. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?
Sudah jelas. Sangat mempengaruhi.
6. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat Harian Serambi Indonesia sebagai produsen berita?
Berpengaruh itu. Apapun ceritanya Harian Serambi ini memang menjadi produsen utama untuk memenuhi berita.

Fungsi Menghibur

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia ada memuat konten hiburan untuk masyarakat?
Kalau saya bilang hiburan. Saya ingat masa kecil saya dengan Serambi selalu melihat tulisan hiburan itu, rubik kecil *gam cantoi*. Dan itu sudah tidak ada lagi. Yang lain saya pikir belum mampu menjawab untuk pengganti itu.
2. Menurut saudara, apakah karikatur termasuk konten yang menghibur bagi masyarakat?
Iya, itu dia.
3. Menurut saudara, selain karikatur apakah ada konten lain di Harian Serambi Indonesia yang dapat menghibur?
Saya teringat, kalau kecil-kecil itu, kalau melihat ada cerpen, itu bisa menghibur. Tapi sekarang tida ada lagi.
4. Menurut saudara, apakah konten hiburan di Harian Serambi Indonesia sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat?
Saya pikir belum maksimal.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 5 TOKOH MASYARAKAT DESA DOY

Data Diri Informan

Nama : Musriadi Aswad
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Ulee Kareng / 10 November 1973
Pendidikan : Master Pendidikan
Pekerjaan : Pengusaha
Anak ke : 6 dari 6 bersaudara
Alamat : Jl. T. Iskandar, Dusun Deam Alue
No. Telpon : -

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Oktober 2019

Tempat : Warkop Cut Nun

Pukul : 11. 30 WIB

Fungsi Informatif

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat berita yang aktual?
Sejauh ini kalau kita melihat dalam konteks masyarakat awam ya. Jadi, informasi yang diberikan Serambi ini sangat aktual. Jadi, aktualnya kita lihat dari segi penyajian berita dan juga *a...* karena sekarang ini kan berbasis online. Jadi masyarakat lebih cepat menerima informasi dari Harian Serambi.
2. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia mengulas berita secara objektif?
Tentunya, subjektif dan objektif inikan tergantung substansi berita. Kalau pemahaman saya, inikan ada beberapa persepsi yang kita lihat. Objektifnya berita berdasarkan analisis yang dibedah oleh wartawan. Jadi, analisisnya itu melihat kelemahan dan kekurangan berita sendiri. Tentunya, kalau pertanyaan objektif dan subjektif tergantung berita yang disajikan.
3. Ada banyak wilayah di Aceh, tentu saja masyarakat di setiap wilayah memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Menurut saudara, bagaimana Harian Serambi Indonesia memenuhinya?
Kalau konteks di Aceh, tidak semua wilayah bisa mengakses berita *hard* nya. Artinya, dengan akses yang laus 22 Kabupaten/Kota, tentu tidak semua dapat didistribusikan informasi Harian Serambi perhari. Dengan adanya

media online ini, aksesnya lebih cepat. Kalau kebutuhan itu sangat berbeda saya pikir, berbeda dalam konteks informasi yang diterima masyarakat.

4. Menurut saudara, apakah konten informatif yang dimuat dan disajikan oleh Harian Serambi Indonesia sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?
Sebenarnya konten yang disajikan harus memenuhi kebutuhan masyarakat. Tapi kan ada juga berita-berita yang sifatnya adlah, dia bukan tidak terpenuhi, artinya bahwa sajian-sajian berita kan mudah terkontaminasi dengan hal-hal yang dianggap negatif, katakanlah. Tapi, itu memang berita, tapi adalah berita-berita yang konten-kontennya bukan nuansa positif yang coba diberitakan tapi memang beritanya negatif. Contohnya, seperti ini, misanya ada aksi kekerasan. Kan vulgar diberitakan, itu akan memberi eek kepada pembaca. Tapi saya pikir Harian Serambi sangat profesional dalam penyajian berita.
5. Menurut saudara, apakah konten informatif yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?
Tetunya sangat mempengaruhi. Karena objektivitas dan subjektivitas itu kan dapat dilihat sesaat masyarakat membaca dan mencoba menganalisis berita-berita yang disajikan.
6. Menurut saudara, apakah konten yang informatif yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat Harian Serambi Indonesia sebagai produsen berita?
Kalau kita lihat sekarang, apa namanya, informasi yang disajikan, itu tentunya dapurnya redaksi mempengaruhi legalitas dan produktivitas berita yang diproduksi setiap harinya.

Fungsi Edukasi

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat konten yang mencerdaskan masyarakat?
Kalau kita lihat konten yang ditayangkan atau dipublikasi, tentunya, konten kan beragam. Seperti saya katakan tadi, ada konten yang memberi informasi akurat kepada masyarakat. Ada juga konten-konten yang coba terkontaminasi dengan isu-isu yang mungkin apa namanya, tidak secara komprehensif disajikan. Tentunya, komprehensif penyajian berita kan bertahap. Ini akan menimbulkan animo masyarakat untuk menggali berita itu sendiri.
2. Menurut saudara apakah konten edukasi yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?
Sebenarnya membicarakan kebutuhan saya jelaskan tadi. Kebutuhan masyarakat sudah menjadi tuntutan masyarakat di era milenial sekarang, Jadi, setiap informasi terus *terupdate*. Jadi kalau kita meluhat Harian

Serambi hari ini, berita terus *update* apakah melalui *hard copy* yang disediakan maupun *online*.

3. Menurut saudara, apakah konten edukasi yang dimuat oleh Harian Serambi Indonesia bermanfaat bagi masyarakat? Manfaat seperti apa?
Tentunya, kalau konten yang diberikan berbagai substansi. Kalau substansi lebih pada edukasi kan manfaat. Tentu edukasi itu akan memberikan pemahaman secara kognitif, apakah secara psikomotornya kepada masyarakat. Sehingga masyarakat ini dengan membaca informasi yang sifatnya adalah memberikan manfaatnya kepada mereka itu. Mereka itu lebih tajam memahami suatu berita.
4. Menurut saudara, apakah konten edukasi di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?
Tentu sangat mempengaruhi. Tergantung dari substansi berita yang dimunculkan.
5. Menurut saudara, apakah konten edukatif dalam Harian Serambi Indonesia dapat membantu masyarakat dalam memahami persoalan yang terjadi saat ini?
Sebenarnya media ini kan sebagai advokasi. Tentunya dengan pemberitaan, sedikit banyaknya berbagai fenomena dan juga problema di tengah masyarakat peran media ini, salah satunya Harian Serambi Indonesia, mereka mengadvokasi berita-berita yang sifatnya memberi pemahaman secara konkret kepada masyarakat dan secara cepat.

Fungsi Kontrol Sosial

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat pemberitaan yang berfungsi untuk kontrol sosial?
Kalau menurut saya tidak hanya Serambi Indonesia. Semua media massa itu adalah kontrol sosial. Mereka terus mengadvokasi seluruh masalah-masalah, isu-isu yang sifatnya aktual di tengah-tengah masyarakat.
2. Menurut saudara, berita pengawasan sosial seperti apa yang dimuat atau disajikan?
Kalau misalnya pemahaman saya, yang sering membaca Harian Serambi Indonesia, *a.* pengawasan berita ini beragam, apakah dia sosial, politik, hukum, ekonomi dan sebagainya.
3. Menurut saudara, apakah berita kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia sudah maksimal?
Sebenarnya, maksimal dan tidak maksimal tergantung pada proses penyajian, proses pengemasan berita itu sendiri. Jadi otomatis kalau itu tidak secara tuntas-tuntas, tentunya akan berkelanjutan berita itu sehingga masyarakat lebih mudah mengontrol konten berita yang disajikan.
4. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial yang disajikan sudah memenuhi harapan masyarakat?

Kalau bicara harapan, kan ada negatif dan positifnya. Tentunya kalau kita lihat secara positifnya, inikan sangat membantu masyarakat. Kalau secara negatifnya, tentunya ada berita yang tidak langsung *terupdate* oleh masyarakat secara langsung.

5. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?

Sangat mempengaruhi dalam proses pengemasan berita, editor berita dan juga erita ini saya pikir mempengaruhi proseduritas itu sendiri.

6. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat Harian Serambi Indonesia sebagai produsen berita?

Jadi, sebagai awal, media ini sebagai media kontrol sebenarnya. Mengontrol semua proses informasi, kebijakan dan juga apakah berhubungan dengan hukum, sosial, ekonomi atau sebagainya.

Fungsi Menghibur

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia ada memuat konten hiburan untuk masyarakat?

Kalau saya amati, menghiburnya ada beberapa konten. Dulunya, inspirasi kita ada *gam cantoi*. Tapi, sekarang sudah tidak ada lagi. Sebenarnya itu harus menjadi catatan, sehingga itukan menjadi pemahaman secara filosofi pada masyarakat, sehingga berita-berita tidak juga harus degan berita-berita seperti yang saya jelaskan. Tapi juga ada berita-berita yang menghibur, yaitu bisa menginspirasi seluruh pembaca.

2. Menurut saudara, apakah karikatur termasuk konten yang menghibur bagi masyarakat?

Saya pikir ini bagian menghibur. Karena itu inspirasi. Jadi, dengan adanya karikatur akan memberi pemahaman yang spesifik kepada masyarakat terhadap substansi dan informasi yang aktual terhadap berita yang disajikan.

3. Menurut saudara, selain karikatur apakah ada konten lain di Harian Serambi Indonesia yang dapat menghibur?

Konten lain, saya pikir sebenarnya ada edisi khusus yang biasanya di hari Minggu kita lihat. Bahwa ada diberikan pemahaman kepada pembaca tentang pemahaman-pemahaman lain yang sifatnya spesifik di halaman-halaman tertentu saya pikir, itu ada.

4. Menurut saudara, apakah konten hiburan di Harian Serambi Indonesia sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat?

Sebenarnya kalau secara komprehensif tidak, karena ada informasi yang tidak disampaikan seluruhnya kepada masyarakat. Mungkin ini juga

sebagai tugas semua media memeberikan konten menghibur, itu akan memberi pemahaman yang positif dan kognitif pada masyarakat.

5. Menurut saudara, apakah waktu pemuatan hiburan di Harian Serambi Indonesia sudah cukup bagi pembaca?

Kalau konten sekarang, masyarakat kelas atas suda terpenuhi, tapi belum terpenuhi masyarakat kelas bawah.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 6 MASYARAKAT DESA DOY

Data Diri Informan

Nama : Tarmizi A. Hamid
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Sigli, 6 Juni 1966
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Budayawan Aceh
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Jalan Seroja No. 8-A 15 Masew K. Adang Bid
No. Telpon : 0811 68 4002

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2019
Tempat : Warkop Shea Banda Aceh
Pukul : 10.00 WIB

Fungsi Informatif

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat berita yang aktual?
Ya, menurut saya, yang saya perhatikan Harian Serambi Indonesia itu selalu memuat berita-berita yang aktual. Kenapa, karena mereka kan salah satu perusahaan media terbesar di Aceh berstatus swasta. Jadi, harus selalu memuat berita-berita yang aktual dan *update* selalu untuk menambah pembaca.
2. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia mengulas berita secara objektif?
Kadang-kadang secara objektif, karena seluruh wartawannya tersebar di Aceh. Dan kantor di seluruh Kabupaten/Kota mereka punya biro, punya kantor. Otomatis, berita-berita yang dimuat di Serambi Indonesia dimuat secara objektif karena memang jurnalisnya tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Aceh.
3. Ada banyak wilayah di Aceh, tentu saja masyarakat di setiap wilayah memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Menurut saudara, bagaimana Harian Serambi Indonesia memenuhinya?
Ya, kadang-kadang sebagai jurnalis, para jurnalis itu mempunyai kemampuan terbatas. Jadi tidak semua yang harus dirangkul untuk bisa memuaskan pembaca. Ada sedikit kelemahannya, kemudian kondisi-

kondisi daerahnya. Tergantung dari tugas jurnalis tersebut untuk memenuhi kebutuhan pembaca Serambi Indonesia.

4. Menurut saudara, apakah konten informatif yang dimuat dan disajikan oleh Harian Serambi Indonesia sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?

Ya, seperti saya ceritakan pada poin di atas. Tidak semua memenuhi objek yang diberitakan, kadang-kadang kan kondisi karakter masyarakat-masyarakat yang di Kabupaten/Kota di seluruh Aceh, ada hal-hal yang harus disampiakan terkendala pada pihak-piha lain. Artinya di sini, dari sumber berita itu sendiri tidak memenuhi keinginan jurnalis tersebut. Ada hal-hal dari narasumber sendiri yang tidak disampaikan secara habis. Jadi di sini, target dari jurnalis, target para media ini memang untuk memuaskan para pembaca. Tapi ketika kita berbicara sekarang melihat teori-teori dari jurnalis, ketika kita berhadapan di lapangan dengan merangkum seluruh berita dan konten-konten punya kendala sendiri.

5. Menurut saudara, apakah konten informatif yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?

Sangat mempengaruhi, terutama di bidang-bidang kriminalitas, kemudian bidang pendidikan. Bidang kriminalitas sendiri mempengaruhi daya pikir dari masyarakat aceh sendiri, artinya daerah Aceh sendiri daerah syariat Islam. Jadi, ketika ada berita kriminal sangat mempengaruhi, kemudian berita lainnya baik edukasi atau hal lain menjadi inspirasi bagi pembaca itu sendiri. Karena, begitu kita katakan, karena media ini adalah media yang sudah sangat tua berada di Aceh. Jadi, tingkat kepercayaan dari masyarakat yang haus berita, yang ingin selalu *update* tiap hari ya mempengaruhi dalam gejolak sosial masyarakat Aceh.

6. Menurut saudara, apakah konten yang informatif yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat Harian Serambi Indonesia sebagai produsen berita?

Ya, dia sangat lengkap Harian Serambi Indonesia itu. Jadi, dari konten yang kontrol sosial ini mempengaruhi masyarakat itu karena Serambi Indonesia memiliki salah satunya radio Serambinya, kemudian dia punya percetakan sendiri, kemudian dari radio dia ambil berita itu, karena wartawannya seluruh Aceh. Jadi, sebagai produsen berita itu sudah sangat-sangat layak karena dia itu media terbesar di Aceh saat ini dan tertua. Saya rasa sangat mempengaruhi sosial masyarakat dalam memandang Serambi Indonesia.

Fungsi Edukasi

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat konten yang mencerdaskan masyarakat?

Ya, yang selama ini kita lihat mencerdaskan masyarakat Aceh, terutama bidang agama, pendidikan. Jadi, sesuai dengan perilaku masyarakat dan pemerintah sendiri. Jadi apa yang ada di Aceh baik dari masyarakat maupun pemerintah, dia muat apa adanya secara aktual. Artinya di sini, untuk mencerdaskan sebuah bangsa atau masyarakat, masyarakat sendiri harus menyaring berita yang disampaikan oleh Serambi Indonesia ini sendiri. Artinya di sini, kalau Serambi Indonesia menyiarkan berita-berita yang informatif, berpendidikan, yang ikut mencerdaskan masyarakat Aceh kan bisa dilihat dari sektor mana saja. Misalnya pariwisata, ketika ada satu-satu panorama, cagar budaya yang dapat dan diberitakan oleh Serambi Indonesia. Inikan salah satu ikut mendukung inspirasi untuk mencerdaskan, memberitahukan apa yang masyarakat Aceh tidak tahu. Jadi seluruh pelosak dia masuki.

2. Menurut saudara apakah konten edukasi yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?
Tidak semua memenuhi, seperti saya katakan tadi. Ada titik kelemahannya. Kemudian karena ini media swasta, dia punya sesuatu komunikasi dengan Serambi Indonesia, artinya ada komunikatif antara yang mau diberitakan dengan orang-orang yang mempunyai berita. Artinya di sinikan, mereka butuh operasional, butuh pemasaran. Jadikan ada pemasara-pemasaran. Saya kira, dengan para jurnalis juga harus kerjasama.
3. Menurut saudara, apakah konten edukasi yang dimuat oleh Harin Serambi Indonesia bermanfaat bagi masyarakat? Manfaaat seperti apa?
Ya, tergantung cara melihatnya. Yang bermanfaat, terutama dalam pendidikan politik. Kalau perlu politiknya untuk menjatuhkan harkat martabat masyarakat Aceh, mencemarkan nama-nama Aceh sendiri, tidak bisa dijadikan edukasi. Artinya, berita ini, media ini menjaring redaksi beritanya sesuai apa yang terjadi. Jadi, ini masyarakat sendiri yang harus memfilter bagaimana pendidikan keuntungan dalam membaca ini. Kan banyak yang disajikan. Terhadap pendidikan politik, terhadap pendidikan agama, terhadap pendidikan budaya dan adat. Kemudian ada masyarakat-masyarakat yang didzalimi oleh pihak-pihak tertentu, ini menjadi salah satu pendidikan. Dari pendidikan ini dilihat dari media ini, bisa seluruh pemegang kebijakan ini harus memberikan evaluasi untuk yang akan datang. Ini dijadikan media ini, bukan Serambi Indonesia saja, media ini menjadi inspirasi bagi pembaca, menjadi suatu keilmuan bagi pembaca dilihat dari konten yang mana saja. Kalau konten yang pembunuhannya kan itu bukan untuk menjadi edukasi pendidikan bagi dia, tapi di sini memperingatkan dia terhadap pendidikan itu sendiri. Jadi harus dilihat dari koresponden sendiri dalam menyikapi yang disajikan berita-berita yang disajikan berita-berita yang bersumber dari media-media ini.
4. Menurut saudara, apakah konten edukasi di Harian Sermbi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?

Mempengaruhi. Objek yang diberita sangat mempengaruhi terhadap karakter dari masyarakat di Aceh ini.

5. Menurut saudara, apakah konten edukatif dalam Harian Serambi Indonesia dapat membantu masyarakat dalam memahami persoalan yang terjadi saat ini?

Ya, membantu masyarakat, terutama dalam hal-hal yang mereka tidak tahu. Kemudian ada narasumber yang diberitakan tentang keilmuan tersebut sangat membantu mereka. Salah satunya terhadap, karena di Aceh ini banyak cagar budaya, mereka tidak tahu ini cagar budaya atau tidak. Tapi, dengan adanya para pakar, narasumber yang menjelaskan tentang keberadaan cagar budaya di daerahnya, kemudian dibantu media dalam menyebarkan, itu sangat membantu dan memahami bagi mereka sendiri.

Fungsi Kontrol Sosial

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia memuat pemberitaan yang berfungsi untuk kontrol sosial?

Ya, kontrol sosial kita sudah bicara di atas tadi, sangat berfungsi. Artinya, kontrol sosial ini ada dua. Ada yang sifatnya negatif dan positif. Tapi, sebuah media ini, yang umumnya memuat informasi-informasi ini, mereka kan ada redaksinya, ada filternya, jadi ini ditujukan sebagai kode etik dari jurnalis sendiri, inikan diberitakan memang dipengaruhi untuk edukasi masyarakat itu sendiri. Jadi, berkeuntungan bagi masyarakat itu dalam membacanya, dan mempercayai bahwa media itu sebagai referensi dari segala hal yang tidak kita ketahui selama ini.

2. Menurut saudara, berita pengawasan sosial seperti apa yang dimuat atau disajikan?

Kadang-kadang kan ada berita sosial, bantuan-bantuan dari negara lain. Kemudian ada lembaga-lembaga yang bergerak di bidang sosial ekonomi dan agama sering diberitakan oleh Serambi. Kemudian, penyakit masyarakat di bidang sosial masyarakat juga dimuat di Serambi. Baik positif maupun negatif. Misalnya ada pornografi di Aceh, dimuat di Harian Serambi. Itu menjadi evaluasi kita. Bawasannya kita tidak bisa macam-macam kalau nanti ini, berita-berita yang sangat memalukan diketahui wartawan.

3. Menurut saudara, apakah berita kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia sudah maksimal?

Kalau dilihat besarnya Aceh dan seluruh biro Serambi ini ada di Kabupaten Kota, kalau kita bicarakan secara maksimal, itu semuanya belum juga. Karena ini keterbatasan jurnalis di daerah sendiri, kemudian keterbatasan kendala yang mencari sumber berita di daerah itu sendiri, bagi para narasumber yang tidak ingin diketahui oleh jurnalis.

4. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial yang disajikan sudah memenuhi harapan masyarakat?

Ya, pada intinya dengan adanya media ini, dengan adanya cetak, *online*, radio, dari seluruh konten sosial yang terjadi dalam masyarakat kalau dilihat perkembangan Aceh saat ini Setidaknya mencapai kondisi yang maksimal.

5. Menurut saudara, apakah konten kontrol sosial di Harian Serambi Indonesia mempengaruhi masyarakat dalam melihat objek yang diberitakan?

Mempengaruhi, terumakan kan di Aceh ini salah satu provinsi di Indonesia yang bersyariat islam. Kemudian ada hal-hal tertentu yang tid bisa dilanggar. Jadi, kalau ini diberitakan oleh jurnalis sendiri, oleh media-media yang ada di Aceh baik *online* maupun cetak itu sangat mempengaruhi terhadap masyarakat, terhadap objek itu sendiri. Jadi, objek itu ada yang negatif ada yang positif tergantung bagaimana berit aktualnya.

Fungsi Menghibur

1. Menurut saudara, apakah Harian Serambi Indonesia ada memuat konten hiburan untuk masyarakat?

Ya, selama ini ya banyak, banyak tentang festival-festival, hiburan. Inikan di hadirkan terutama kita melihat di Banda Aceh sendiri, kabupaten/kota Banda Aceh dan tamu-tamu kita yang datang dari luar negeri. Menjadi salah satu hiburan yang diberitakan oleh media-media kita. Salah satunya, Serambi Indonesia, contohnya, seperti yang kemarin ini ada pembukaan rapat *I Pase*, itukan festival rapat budaya yang ada di Aceh kan diberitakan oleh semua media.

2. Menurut saudara, apakah karikatur termasuk konten yang menghibur bagi masyarakat?

Ya, karikatur di Serambi kan tidak ada lagi, jadi terhadap keinginan karikatur ini dari seni ini menurun. Ini yang kurang dari Serambi Indonesia sekarang untuk menampilkan konten karikatur yang mengelitik kehidupan sosial masyarakat Aceh tidak ada lagi sekarang setelah ditinggalkan oleh Almarhum Edward.

3. Menurut saudara, selain karikatur apakah ada konten lain di Harian Serambi Indonesia yang dapat menghibur?

Mungkin mereka punya strategi pemasaran sendiri kalau tida ada karikatur ini mungkin bisa dimuat hal-hal lain yang menghibur. Seperti sepeda, motor dan konten-konten pendidikan anak-anak di usia dini. Mungkin itu adalah salah satu kebijakan Serambi Indonesia sendiri untuk menghibur masyarakat. Mungkin ke depan mereka punya strategi pemasaran tersendiri.

4. Menurut saudara, apakah konten hiburan di Harian Serambi Indonesia sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat?

Kalau konten hiburan saya rasa kurang maksimal. Karena memang, media itu ada sekatan masing-masing. Sekatannya menurut sosial masyarakat di Aceh. Sosial masyarakat di Aceh ini kan terbatas pada hiburan-hiburan tertentu. Apalagi hiburan-hiburan yang bersifat *glamour*.

5. Menurut saudara, apakah waktu pemuatan hiburan di Harian Serambi Indonesia sudah cukup bagi pembaca?

Karena tadi seperti yang saya ceritakan di atas tadi, menyampaikan berita yang beredukasi dan mencerdaskan semua pihak, artinya hiburan-hiburan tertentu ada halaman-halaman tertentu. Biasanya, inikan dimuat pada hari Minggu pada halaman-halaman dan konten-konten yang mereka butuhkan sesuai keadaan di Aceh. Mereka muat itu. Tapi koran, semuanya, hiburan seperti di Jakarta, tidak ada seperti itu. Karena memang media ini untuk memuat berita-berita yang aktual di semua aspek kehidupan masyarakat Aceh, yang dibutuhkan informasi yang kredibel dan terpercaya.

Managed by **Tribun**

Serambi INDONESIA

INDEPENDEN & KREDIBEL

www.serambi.com
 Alamat: Jalan Redaksi
 Jl. Raya Lingsar, Kecamatan Martang PA,
 Kota Lingsar, Aceh Besar - Banda Aceh
 Telp: 0651 - 635544 (HUNTING)
 NO. 10760 THN. KE-30
 SABTU, 26 OKTOBER 2019
 27 SAFAR 1441 H

Jadwal Shalat
 05.06 WIB
 12.24 WIB
 15.43 WIB
 18.24 WIB
 19.33 WIB

20 Tahun
 Rp 3000,-

SWAFOTO DENGAN PLT GUBERNUR
 Plt Gubernur Aceh, Nova Iriansyah dan Ketua Kadis Aceh, Makmur Budiman (kanan) berswafoto dengan Pemimpin Umum Harian Serambi Indonesia, H. Spriatul Kahar (tiga kanan) dan jajaran redaksi saat kunjungan silaturahmi di rumah dinas Wakil Gubernur Aceh, Jumat (25/10/2019).

Nova Prioritaskan Produk Lokal

Suguhkan Kue Aceh di Rumah Dinas

BANDA ACEH - Pelaksana tugas (Plt) Gubernur Aceh, Ir Nova Iriansyah MT, komit untuk menggejati roda ekonomi Aceh guna membuka lapangan kerja dan mengurangi angka kemiskinan. Salah satu caranya dengan memprioritaskan penggunaan produk lokal.

"Saya sudah mengeluarkan imbauan ke SKPA dan lembaga-lembaga lain yang melakukan kegiatan di Aceh agar menggunakan produk hasil

Penggunaan produk IKM Aceh juga akan mencegah capital flight. Semakin banyak uang beredar di Aceh, maka akan semakin baik pula pertumbuhan ekonomi Aceh.

NOVA IRIANSYAH Plt Gubernur Aceh

ke halaman 11

Nostalgia Mendesain Kantor PWI dan Serambi

PERTEMUAN Pelaksana tugas (Plt) Gubernur Aceh, Ir Nova Iriansyah MT, dengan pimpinan Serambi Indonesia Group berlangsung dalam suasana gembira. Pemimpin Umum Serambi Indonesia, H. Spriatul Kahar, dan Nova Iriansyah, saling berbagi nostalgia saat bersama-sama membangun Kantor Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Aceh dan Gedung Harian Serambi Indonesia di Gampong Baet, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar.

"Saya adalah salah satu orang yang paling sedih saat Gedung Serambi Indonesia di Baet menjadi salah satu bangunan yang rusak akibat bencana gempa dan tsunami. Sebab, itu adalah gedung pertama yang saya desain tanpa intervensi

Gedung Serambi Indonesia di Desa Baet, yang di desain oleh Nova Iriansyah.

ke halaman 11

LIHAT PUNING KEBAKARAN

- Warga melihat puing-puing 21 ruko di Keude Paya Bakong, Aceh Utara, yang terbakar, Jumat (25/10/2019) sekitar pukul 03.00 WIB.

ke halaman 11

21 Ruko Terbakar, Puluhan Orang Mengungsi

LHOKSUKON - Sebanyak 21 bangunan berkonstruksi kayu yang sebagian besar merupakan rumah toko (ruko) di Keude Paya Bakong, Aceh Utara, Jumat (25/10/2019) sekitar pukul 03.00 WIB, hudes dilalap api. Musibah yang terjadi saat warga sedang tertidur lelap itu mengakibatkan seluruh barang yang ada dalam ruko-ruko tersebut hangus dan 70 orang harus mengungsi ke beberapa tempat seperti tenda yang disediakan oleh dinas terkait dan menumpang.

Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKKS) Paya Bakong, Syarifuddin SPd, kepada Serambi, Jumat (25/10/2019), menyebutkan, bangunan yang terbakar itu terdiri atas 19 ruko, satu tempat usaha tapi tidak ditempati, dan satu rumah. "Informasi sementara yang kami peroleh, api berasal dari korslet listrik. Tapi penyebab pasti kita tunggu hasil penyelidikan yang dilakukan polisi," ujarnya.

Menurut Syarifuddin, korban tak sempat menyelamatkan barang-barang yang ada dalam ruko mereka. Sebab, sambungannya, api lebih cepat memusnahkan seluruh bagian

ke halaman 11

Annisa Pohan Sempat Buat Ibu Mertua Khawatir

JAKARTA - Empat bulan sudah Ani Yudhoyono meninggal dunia. Selama itu pula, banyak kenangan manis dan cerita indah yang ia tinggalkan. Tak terkecuali bagi sang menantu, Annisa Pohan. Istri Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) ini rupanya masih meminum minuman manis.

AUT Muka Nor Azlin

(BUMDES) Pulau Balai, itu Nor Azlin.

Oknum Anggota DPRK Terjaring Bawa Sabu

IDI - Oknum anggota DPRK Aceh Timur dari salah satu partai politik nasional bernisial S, ditangkap diamankan oleh Tim Satuan Narkoba Polres Aceh Timur, karena kedapatan membawa narkoba jenis sabu-sabu. Informasi yang beredar di grup WhatsApp

(WA), S yang baru dilantik sebagai anggota dewan pada 2 September 2019 itu diamankan pada Rabu (23/10/2019) sekitar pukul 11.00 WIB.

Menurut kronologi yang beredar di grup WA, penangkapan S berawal ketika pada Rabu (23/10/2019) pagi, Tim Satuan Narkoba Polres

ke halaman 11

PAN TAK TEMUKAN ANGGARAN UNTUK WAKIL MENTERI

Hal 4

Wakil Sekretaris Jenderal PAN Saleh Dauly Partoanone mempertanyakan penunjukkan 12 wakil menteri yang akan membantu kinerja Kabinet Indonesia Maju.

Ikut Aceh Roverway di Pulau Banyak

Pengakap Malaysia Merasa Diperlakukan Seperti Ratu



www.serambi.com

Alamat Iklan/Redaksi: Jl. Raya Lantari Km 4,5 Desa Meunash Manyang PA, Ingin Jaya, Aceh Besar - Banda Aceh

NO. 10758 THN. KE-30

KAMIS, 24 OKTOBER 2019

25 SAFAR 1441 H

Managed by **Serambi** INDONESIA

serambi.com @serambi serambi.com serambi.com serambi.com serambi.com serambi.com



Subuh 05.07 WIB
Zuhur 12.24 WIB
Ashar 15.43 WIB
Magrib 18.24 WIB
Isya 19.34 WIB

20 Laman Rp 3000,-

PEREMPUAN PANCAJAYA

PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN DAYAH ACEH

Selamat & Sukses
Hari Santri 2019 ke-5 Aceh
&
Upacara Hari Santri Aceh
Lapangan Blang Padang, 24 Oktober 2019

"Kita terus berikhtiar agar santri dayah menjadi ikon sekaligus generasi muda Aceh yang cerdas dan kuat untuk dapat terus berkontribusi dalam pembangunan Aceh ke depan"

J. Nova Iriansyah, MT
Pj. Gubernur Aceh

Jokowi Tunjuk Putra Aceh jadi Menag

- Pertama dari Militer Sejak Era Reformasi
- Ditugaskan Tangkal Radikalisme

JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menunjuk Jenderal (Purn) TNI, Fachrul Razi, sebagai Menteri Agama (Menag) Kabinet Indonesia Maju (KIM) periode 2019-2024. Pengumuman dan pelantikan nama-nama menteri dan pejabat setingkat menteri itu diumumkan Jokowi di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (23/10/2019).

ke halaman 11



Alhamdulillah saya dari kecil, saya anak Aceh kebetulan suka buku agama. Dan saya melihat betul-betul pelaksanaan Islam yang radikal, kira-kira itu pasti menafsirkan agamanya salah."

FACHRUL RAZI
Menteri Agama

KABINET INDONESIA MAJU 2019-2024:

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan: Ma'ruf Amin	Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan: Puan Maharini	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian: Airlangga Hartarto	Menteri Koordinator Bidang Pertahanan dan Keamanan: Priyono	Menteri Koordinator Bidang Kebudayaan: Nadiem Makarim	Menteri Koordinator Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan: Siti Nurbaya Bakar	Menteri Koordinator Bidang Sosial: Idris Darsono	Menteri Koordinator Bidang Energi dan Sumber Daya: Pratiwi	Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur: Bambang Brodjonegoro	Menteri Koordinator Bidang Hukum dan HAM: Yasonna Laoly	Menteri Koordinator Bidang Luar Negeri: Retno LP Marsudi	Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Pembangunan Nasional: Bambang Brodjonegoro	Menteri Koordinator Bidang Pertahanan dan Keamanan: Priyono	Menteri Koordinator Bidang Kebudayaan: Nadiem Makarim	Menteri Koordinator Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan: Siti Nurbaya Bakar	Menteri Koordinator Bidang Sosial: Idris Darsono	Menteri Koordinator Bidang Energi dan Sumber Daya: Pratiwi	Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur: Bambang Brodjonegoro	Menteri Koordinator Bidang Hukum dan HAM: Yasonna Laoly	Menteri Koordinator Bidang Luar Negeri: Retno LP Marsudi	Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Pembangunan Nasional: Bambang Brodjonegoro
--	--	---	---	---	---	--	--	--	---	--	---	---	---	---	--	--	--	---	--	---

MENTERI DARI PARTAI POLITIK:

MENTERI PEREMPUAN

Dari 34 menteri itu, menteri berjenis kelamin perempuan ada 5 orang dan menteri berjenis kelamin laki-laki ada 29 orang. Berikut pembagian menteri berdasarkan jenis kelamin untuk menteri di Kabinet Indonesia Maju: 1. Menteri: Retno LP Marsudi | 2. Menkeu: Sri Mulyani | 3. Menteri PPPA: Gusti Ayu Bintang Darmawati | 4. Menaker: Ida Fauziyah | 5. Menteri KLHK: Siti Nurbaya Bakar

Jaksa Agung ST Burhanudin Pernah Jadi Wakajati Aceh

BANDA ACEH - Presiden RI Jokowi sudah mengemukakan 38 nama yang masuk dalam Kabinet Indonesia Maju periode 2019-2024 di Istana Negara, Jakarta, Rabu (23/10/2019). Pengu-
muan calon menteri itu dilakukan Jokowi bersama wakilnya, Ma'ruf Amin, sambil duduk santai.

ke halaman 11

VIDEO *Harus Iku*

Operasi Zebra Renceng 2019
Dimulai, Kendaraan Anggota Polres
Bireuen Iku

www.serambitv.com

SUSI TETESKAN AIR MATA

SUASANA haru terjadi saat acara serah terima jabatan menteri kelautan dan perikanan di Gedung Mina Bahari III, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta, Rabu (23/10). Susi Rudiastuti terlihat meneteskan air mata saat menerima kenang-kenangan dari kementerian yang dia pimpin selama lima tahun terakhir.

Hal 4

Idham Azis, Calon Tunggal Kapolri

JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengajukan nama Komjen Idham Azis sebagai calon tunggal Kapolri pengganti Jenderal Tito Karnavian. "Sudah diajukan ke DPR. Pak Idham Azis. Hanya satu calon," ujar Presiden Jokowi di Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu (23/10/2019). Saat ini, Idham menjabat sebagai Kepala Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Mabes Polri. Idham akan menggantikan

ke halaman 11

WAWANCARA EKSKLUSIF

NADIEM MAKARIEM
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Ubah Kebudayaan ke Arah Teknologi

NADIEM Makarim tidak memiliki latar belakang di dunia pendidikan meski ditunjuk sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

ke halaman 11

Mulan Jameela Curi Perhatian di Paripurna DPR

MEMBAHAS soal penampilan Mulan Jameela memang tak pernah ada habitusnya. Kali ini, penampilan istri Ahmad Dani yang memakai busana glamor santun cukup mencuri perhatian peserta Rapat Paripurna Ke-3 DPR RI, di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta Pusat, Rabu (23/10/2019).
Bak sedang datang ke tempat kondangan, Mulan Jameela menghadiri rapat paripurna itu dalam balutan dress glamor santun yang cukup mencuri perhatian. Sebelumnya, kondisi yang sama juga terlihat ketika Mulan Jameela dilantik menjadi anggota DPR RI Periode 2019-2024, Selasa (1/10/2019) lalu.
Seperti apa penampilan Mulan Jameela yang mencuri perhatian ketika menghadiri rapat paripurna ke-3 DPR RI saat memakai dress glamor santun? Kemarin, terlihat Mulan Jameela sedang bersama anggota DPR RI lain se-

ke halaman 11

Kampanye Malu Antre Premium

Voucher Rp 100.000 untuk Beralih ke Pertamina

Di bawah sorotan kamera wartawan, orang-orang berseragam biru dongker dengan tulisan Pertamina Aceh di dada kiri dan MAP #MaluAntrePremium #LebihBaikPertamax di dada kanan, mendekati deretan mobil yang mengantre premium, menawarkan voucher Rp 25.000 hingga Rp 100.000 kepada para pemilik mobil, agar beralih menggunakan pertamax.

Suasana tersebut terletak di SPBU Lameyeyun Kecamatan Ingta Jaya, Aceh Besar, Rabu (23/10) kemarin. Ini adalah salah satu kegiatan Kampanye Malu Antre Premium yang dilaksanakan Pertamina Marketing Branch Aceh.

KAMPANYE MALU ANTREAN - Branch Manager Marketing Pertamina Aceh, Ferry Pasalin bersama staf menawarkan voucher BBM kepada pemilik mobil yang ingin beralih ke Pertamina, di SPBU Lameyeyun, Aceh Besar, Rabu (23/10/2019).

ke halaman 11

Pulo Aceh Butuh Pasar Tradisional

JANTHO - Kawasan pedalaman Pulo Aceh, Aceh Besar, tidak memiliki pasar tradisional dan bank. Akibatnya, perputaran perekonomian di pulau tersebut tidak maksimal. Masyarakat setempat butuh pasar tradisional dan bank agar ekonomi dapat berdenyut di sana.

Demikian disampaikan tokoh masyarakat Pulo Aceh, Bismil Aulia SPJ, kepada Serambi, kemarin. Di Pulo Aceh, aku Bismil, mereka tidak memiliki pasar tradisional dan hanya ada toko yang menjualkan dagangan sembako. "Karena tidak ada

pasar tradisional, ikan tangkapan nelayan tidak bisa dipasarkan di Pulo Aceh. Ikan laut itu harus dijual ke Banda Aceh. Kalau pun ada dijual di Pulo, itu harganya pasti mahal," ujarnya.

Selain itu, sayur-mayur juga sangat sulit diperoleh masyarakat. Bahkan untuk gas elpiji bersubsidi isi tiga kilogram saja harganya mencapai Rp 35.000 per tabung. "Bukan hanya pasar, bank juga tidak tersedia di sini. Semoga Pemkab Aceh Besar dapat mengorganisir pembangunan pasar tradisional dan bank untuk transaksi



FOTO: HARIZU MUBARRAKA

JAKARTA FASHION WEEK - Model mengenakan busana rancangan Butonscarves x Janna & Kaa saat peragaan busana pada Jakarta Fashion Week 2020 di Senayan City, Jakarta, Rabu (23/10/2019). Butonscarves berkolaborasi dengan Janna & Kaa memperagakan busana dengan tema Les Amities.

Pagi Ini, Santri Se-Aceh Ikut Upacara di Blangpadang

BANDA ACEH - Pemerintah Aceh melalui Dinas Pendidikan Dayah Aceh, Kamis (24/10) pagi ini, akan melaksanakan Peringatan Hari Santri Nasional (HSN) Ke-5 Tahun 2019, di Lapangan Blangpadang, Banda Aceh. Sekitar 5.000-an santri dari seluruh Aceh akan menghadiri upacara tersebut sekaligus akan memuthibkan Blangpadang.



Sekitar 5 ribu santri juga akan mengenakan pakaian khas dayah atau posantren yaitu memakai sarung dan peci

USAMAH EL-MADNY
Kepala Dinas Pendidikan Dayah Aceh

Kepala Dinas Pendidikan Dayah Aceh, H Usamah El-Madny SAg MM, kepada Serambi, Rabu (23/10) malam, mengatakan, peringatan tanda puncak Hari Santri Nasional Ke-5 mengesampingkan "Konsolidasi Santri Membangun Negeri". Selain santri, sebut Usamah, upacara memperingati Hari Santri Nasional Ke-5 tersebut juga akan dihadiri seluruh pejabat dari instansi pemerintahan Aceh. "Dalam upacara yang akan kita mulai pukul 8.00 WIB. Pelaksanaan tugas (PI) Gubernur Aceh, Bapak R Nura Irwansyah MT, rencananya akan bertindak sebagai inspektur upacara. Insya Allah, Bapak Pdt Gubernur Aceh, Pangdam IM, Kapolda Aceh, dan seluruh unsur Forkopimda Aceh juga mengenakan jaket koko, peci, dan kain sarung pada puncak peringatan hari Santri Nasional tersebut," ungkap Usamah.

Karena itu, ia meminta doa dan dukungan dari seluruh pihak agar kegiatan ini berjalan sukses, terukur, dan lancar. Pada peringatan itu, kata Usamah lagi, seluruh tamu undangan dari seluruh instansi terkait juga ikut mengenakan peci dan kain sarung. Usamah berharap peringatan Hari Santri Nasional tahun ini menjadi tro-

menurut untuk adanya peran dan konsolidasi santri dalam membangun negeri.

Ia juga berharap segala pakatan akan dikayagandakan dan dilaksanakan dalam membangun Aceh masa depan.

Pasalnya, para santri Aceh yang hebat tentunya juga akan menghasilkan Aceh Hebat. "Sekitar 5 ribu santri juga akan mengenakan pakatan khas dayah atau pesantren yaitu memakai sarung dan peci," ungkap Usamah El-Madny.

Cara antisipasi hujan
Setiap ada upacara, salah satu hal yang paling diperhatikan panitia pelaksana adalah hujan lebat yang dapat mengganggu jalannya kegiatan dimaksud. Kebetulan saat ini cuaca di Banda Aceh sedang mendung. "Maka dari itu, cara mereka menstabilkan alam juga dengan etos religiusitas, berbeda komunitas nasionalis sekuler," tegas Usamah seraya mencoba menjelaskan cara Panitia Hari Santri Nasional Aceh mengantisipasi hujan tersebut. (jia)

Operasi Zebra Rencong Dimulai

BANDA ACEH - Operasi Zebra Rencong 2019 resmi dimulai. Dimulainya kegiatan operasi yang dilakukakan jajaran Polda Aceh selama 14 hari mulai 23 Oktober sampai 5 November 2019 itu, diawali dengan apel gelar pasukan yang dipimpin Kapolda Aceh, Irjen Pol Rio S Djambak di halaman Mapolda Aceh, Rabu (23/10) pagi.

Ikut hadir Wakapolda Aceh, Brigjen Pol Dre Suryanto Tarah MM, Irwasda, para pejabat utama, Kapolresta Banda Aceh, dan Pama Polda Aceh. Lalu pejabat dari instansi luar di antaranya, Danpomdam IM, Kadishub Provinsi Aceh, Kasatpol PP dan WH Aceh, Kepala Balai Pengkajian Transportasi, Kepala Badan Pengkajian Keuangan, dan Kepala Cabang PT Jasa Rahajaya Aceh.

Kapolda dalam amanatya

menyatakan, berdasarkan data analisa dan evaluasi, jumlah kecelakaan lalu lintas pada operasi zebra rencong selama dua tahun terakhir dapat diketahui. Pada tahun 2017 terdapat 37 kejadian dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 24 orang. Sedangkan pada tahun 2018 juga terdapat 37 kejadian dengan korban meninggal turun menjadi 15 orang.

Sementara pelanggaran lalu lintas pada tahun 2017 terdapat 11.925 pelanggaran dan tahun 2018 meningkat menjadi 12.759 pelanggaran. Data tersebut menunjukkan angka fatalitas korban meninggal dunia mengalami penurunan, akan tetapi angka kecelakaan masih tetap relatif tinggi.

Hal ini merupakan tanggung jawab semua khususnya Polri yang mengemban fungsi lalu lintas beserta

Melakukan penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas merupakan hal yang mudah, akan tetapi mengubah perilaku masyarakat agar taat terhadap aturan berlalu lintas bukan hal perkara mudah.

RIO S DJAMBAK Kapolda Aceh

pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Kepolisian Negara RI melalui fungsi Lalu Lintas bersama para pemangku kepentingan akan menggelar operasi kepolisian kewilayahan dengan sandi Zebra Rencong 2019 yang digelar selama 14 hari.

"Operasi Zebra Rencong ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat guna mewujudkan Kamtibmas Lancas, dengan mengedepankan ke-

Banda Aceh Raih Penghargaan Maturitas SPIP

BANDA ACEH - Pemerintah Kota Banda Aceh kembali mencatatkan prestasi, kali ini penghargaan Maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Penghargaan ini diserahkan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pemeriksa Keuangan dan Pertimbangan (BPDP) Dadang Kurnia kepada Wakil Wali Kota Banda Aceh, Zainal Arifin di Gedung BPDP, Banda Aceh, Rabu (23/10).

Wali Kota Banda Aceh, Amrullah Usman dan Wakil Wali Kota, Zainal Arifin hadir langsung pada acara penyerahan penghargaan ini. Penyerahan penghargaan dilakukan pada acara workshop peran pimpinan daerah dalam rangka akselerasi implementasi SPIP untuk "Good and Clean Government", dan launching klinik akuntabilitas Garpong Aceh di Aula Gedung BPDP Perwakilan Provinsi Aceh.

Amrullah bersyukur bahwa Banda Aceh meraih penghargaan ini pada level tiga (terdefinisi) dengan skor sebesar 3,075. Banda Aceh merupakan satu-satunya Kabupaten/Kota di Aceh yang meraih penghargaan ini pada level terdefinisi.

Dengan hasil ini, kata Amrullah, Pemko Banda Aceh berada pada tingkat 4 dari 6 tingkat maturitas SPIP yang ada. "Alhamdulillah, kita berhasil meraih penghargaan ini pada level terdefinisi, yaitu level 3 atau setara tingkat 4 dari enam tingkat yang ada.



FOTO: HARIZU MUBARRAKA

SERAHKAN PENGHARGAAN - Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pemeriksa Keuangan dan Pertimbangan (BPDP) Dadang Kurnia menyerahkan penghargaan kepada Wakil Wali Kota Banda Aceh, Zainal Arifin di Gedung BPDP, Banda Aceh, Rabu (23/10/2019).

Selain ini kita memang terus berupaya meningkatkan kualitas perencanaan, pembangunan, pelaporan, dan pengendalian internal," ungkap Amrullah.

Adapun level setiap skala tersebut adalah penilaian SPIP, yakni level 0 (Belum ada), level 1 (Ritistik), level 2 (Berkemungkinan), level 3 (Terdefinisi), level 4 (Terketetapan dan Terukur) dan level 5 (Optimal).

Penilaian maturitas yang dilakukan BPDP itu, lanjutnya, semakin memotivasi Pemko Banda Aceh. "(*)

Tumbuhkan Kesadaran Masyarakat

SELAIN itu, Kapolda Aceh, Irjen Pol Rio S Djambak, berharap Operasi Zebra Rencong 2019 dapat efektif dalam memberi pengaruh bagi perubahan sikap atau perilaku masyarakat, dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya ketertib dan kepatuhan untuk keselamatan berlalu lintas, pungkasa Kapolda Aceh.

"Melakukan penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas merupakan hal yang mudah, akan tetapi mengubah perilaku masyarakat agar taat terhadap aturan berlalu lintas bukan hal perkara mudah," kata Kapolda.

Adapun target operasi yaitu orang, barang, benda/kekai/tempat dan kegiatan berlalu lintas lainnya guna menciptakan Kamtibmas Lancas (Keamanan, Keselamatan, Ketertib dan Kelancaran Lalu Lintas) yang aman dan nyaman, sehingga angka kecelakaan dan fatalitas korban dapat diminimalisir. (mir)



FOTO: HARIZU MUBARRAKA

SEMATKAN PIN - Kapolda Aceh, Irjen Pol Rio S Djambak, memematkan pin tanda dimulainya operasi zebra rencong 2019, selama 14 hari ke depan, di halaman Mapolda Aceh, saat apel gelar pasukan dilaksanakan, Rabu (23/10/2019).

Mosa Juara Umum Comic 2019

BANDA ACEH - Sekolah Menengah Atas Negeri Model Bangsa (SMAN Mosa) Aceh berhasil meraih juara umum Competition of MAN Insan Cendekia (Comic) tahun 2019. Event persembahkan tahunan antarsiswa se-Aceh yang diselenggarakan MAN Insan Cendekia Aceh Timur itu berlangsung pada 19-21 Oktober 2019 di sekolah unggulan tersebut.

Kegiatan itu diikuti siswa tingkat SMP dan SMA sederajat se-Aceh dan Sumatera Utara. Cabang yang dipertandingkan tingkat SMA antara lain english debate, musikalisasi puisi, desain poster, hitung cepat (courting contest), dan tahsil mayat. Mosa meraih juara 1, 2, dan 3 dalam lomba english debate serta juara 1 dan 4 lomba desain poster.

Mosa yang mengirim tiga tim debut bahasa Inggris ber-

hasil memborong semua juara. Juara 1 english debate diraih Tim A yang beranggotakan Jaza Nabilla Taufiq dan Mifta Gebrina Cahya. Juara 2 diraih Tim B dengan anggota Muhammad Idris dan M Gibran. Juara 3 diraih Tim C yang beranggotakan Teuku Faz Duta dan Ahmad Hakan. Sementara untuk juara 1 desain poster diraih Alfa Nuraira dan juara 4 diboyong Nur Anissa.

Demikian disampaikan Kepala SMAN Model Bangsa kepada Serambi, kemarin. Dirinya bersyukur karena kemenangan perolehan juara di ajang sekolah unggul beresama di bawah naungan Kemenag Aceh itu. "Saya bangga pada siswa yang telah berusaha maksimal untuk tampil terbaik. Semoga mereka terus bersemangat untuk berprestasi," pungkasnya. (R)

Stan Aceh Tamiang Pamerkan Jus Turunkan Kolesterol

KUALASIMPANG - Jus alami yang dinamai Sanawi menjadi primadona di stan pameran Hasil Aksesa Internasional ke-54 milik Aceh Tamiang. Pengunjung yang hadir di stan milik tuannya ini cukup antusias mendengarkan informasi tentang khasiat jus hasil peracikan sari buah nenas dan sawi itu.

Selain nikmat di lidah, harga jus berhasiat yang cukup murah menjadi alasan utamanya peminat nanung berwarna hijau itu. "Per botolnya cuma Rp 10 ribu. Khasiatnya cukup baik untuk menurunkan kolesterol dalam darah," kata pimpinan LPA Muslika, Ardiansyah, Rabu (23/10). Ardiansyah menaruh minat pada jus Sanawi ini merupakan produk baru karena belum dipasarkan secara massal. Dia memastikan dalam waktu dekat, jus tersebut akan didedarkan ke pasar.

"Ini memang produk baru, belum kami edarkan. Jadi pengunjung yang mencicipi di stan kami bisa dibayar sebagai penikmat eksklusif," kata Ardiansyah yang juga panitia lapangan tim HAI ke-54 Aceh Tamiang.

Sejumlah pengunjung yang ditemui di lokasi mengaku cukup menikmati rasa jus Sanawi. Rata-rata pengunjung mengaku jus ini lebih nikmat dikonsumsi dalam keadaan dingin. "Sepertinya lebih enak dicampur es, biar dingin. Harganya pun cukup terjangkau," kata Ehwit, seorang pengunjung yang sempat mencicipi jus Sanawi.

Stan Aceh Tamiang memang terkesan mengonsep kesehatan dalam menyajikan HAI ke-54. (mad)



MENIKMATI SORE - Puluhan warga menikmati suasana sore di lokasi objek wisata Pantai Pelangi Kota Sigi. Foto: Fide direkam Selasa (22/10/2019) petang

Polres Gelar Apel Gabungan

Persiapan Razia Kendaraan

IDI - Polres Aceh Timur telah menyiapkan jalan dari pengemudi yang tidak mematuhi aturan lalu lintas, mulai dari kendaraan roda dua, tiga sampai mobil pribadi dan juga truk pengangkut barang. Razia yang dilaksakan dalam Operasi Zebra Rencong 2019 dimulai dari 23 Oktober sampai 5 November 2019 di sejumlah lokasi.

Persiapan terakhir telah dilaksanakan dalam apel gelar pasukan Operasi Zebra Rencong 2019, di halaman Mapolres Rabu (23/10). Operasi Zebra ini bertujuan "Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan Masyarakat guna mewujudkan Kamtibmas yang Aman dan Nyaman".

Faktor penyebab kecelakaan di jalan, pengemudi memiliki andil besar, jadi beberapa pelanggaran yang berpotensi kecelakaan perlu mendapat perhatian.

AKBP EKO WIDIANTORO
Kapolda Aceh Timur

BPBD Eli Faisal, para kabag, kasat, dan kapolsek.

Peserta apel terdiri dari seluruh anggota Polres Aceh Timur, personel Kodim 0104/Aceh Timur, personel BPBD, personel Dishub, personel Sat Pol PP dan personel Pemadam Kebakaran Aceh Timur.

AKBP Eko Widiyantoro, selaku inspektur saat membacakan amanat Kapolda Aceh. Irjen Pol Drs. Rio S. Djambek mengatakan sela-

ma Operasi Zebra Rencong 2018, terdapat 12.759 kasus pelanggaran, yang diselesaikan dengan tilang sebanyak 10.887 kasus, dan teguran sebanyak 1.872 kasus. Sedangkan untuk wilayah hukum Polres Aceh Timur pada 2018 terdapat 373 kasus tilang.

Kapolda mengharapkan angka tersebut terus dapat menurun dari tahun ke tahun karena masih tingginya angka kecelakaan lalu lintas

jumlah fatalitas korban, baik korban meninggal dunia, luka berat maupun luka.

Guna mengatasi permasalahan lalu lintas tersebut, perlu dilakukan berbagai upaya untuk menjadikan situasi Kamtibmas yang lebih kondusif. "Faktor penyebab kecelakaan di jalan, pengemudi memiliki andil besar. Jadi beberapa pelanggaran yang berpotensi kecelakaan perlu mendapat perhatian," ujar Kapolda.

Dia menegaskan penindakan harus segera dilakukan terhadap pengemudi sepeda motor tidak menggunakan helm sesuai standar SNI, pengemudi tidak menggunakan safety belt, pengendara melawan arus, maupun saat menandatangani kendaraan, menggunakan handphone saat berkendara, kecepatan di luar batas, kelengkapan administrasi dan kenda-

raan serta sasaran lainnya yang berpotensi terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Kapolres mengharapkan, melalui upaya penegakan hukum secara tegas dan terukur terhadap pelanggaran lalu lintas yang menjadi sasaran prioritas, maka pelaksanaan operasi ini dapat mendorong tercapainya tujuan. Dikatakan, tercapainya situasi lalu lintas yang aman, tertib dan lancar pada lokasi rawan kecelakaan, pelanggaran dan kemacetan lalu lintas serta meningkatnya ketertiban dan ke-

patuhan serta disiplin masyarakat dalam berlalu lintas.

Sementara itu Kasat Lantas Polres Aceh Timur AKP Aditia Kusuma, menjelaskan, Kepolisian Republik Indonesia mulai 23 Oktober sampai dengan 5 November 2019 akan menggelar operasi terpadu serentak dilaksanakan di seluruh Indonesia. "Kita harapkan kegiatan operasi berjalan dengan optimal dan dapat berhasil sesuai dengan target serta sasaran yang telah ditetapkan," ungkap AKP Aditia Kusuma. (e49)

TINDAKAN PENEGAKAN ATURAN

- Pengendara sepeda motor tidak menggunakan helm SNI
- Pengemudi mobil tidak menggunakan safety belt
- Pengendara melawan arus, maupun berhadapan
- Menggunakan handphone saat berkendara
- Pengendara masih di bawah umur, kecepatan di luar batas
- Tidak lengkap kelengkapan surat dan kendaraan
- Pada 2018 terdapat 373 kasus tilang



MELIHAT HASIL KERAJINAN TANGAN - Kadis Pendidikan Aceh Rachmat Fitri bersama Bupati Aceh Tamiang H Mursil saat melihat hasil kerajinan tangan yang dipamerkan di stan Aceh Tamiang HAI ke-54, Selasa (22/10/2019). Dia mengajak generasi muda meningkatkan keterampilan membaca agar menelaah dunia.

Pengembangan Pariwisata Masih Jalan Sendiri

LANGSA - Wakil Wali Kota Langsa, Dr H Marzuki Hamid MM menyatakan pengembangan pariwisata di Aceh masih jalan sendiri-sendiri. Dia berharap semua pihak harus bersinergi dalam mengembangkan potensi wisata yang ada di masing-masing kabupaten/kota di Aceh.

"Kita belum maksimal melakukan sinergi dalam pengembangan sektor pariwisata, karena masing-masing bergerak sendiri," sebut Wakil Wali Kota Langsa, Marzuki Hamid. Dia menyayangkan hal itu dalam Focus Group Discussion (FGD) analisis data dan segmen pasar wisata Aceh, di aula Hotel Hamoni Langsa, Senin (21/10). Kegiatan itu digelar oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh bekerjasama dengan Career Development Centre (CDC) Fakultas Eko-

nomi Usayah. Dia menyambut baik kegiatan FGD pariwisata dan menyampikan terima kasih kepada Pemerintah Aceh yang mempercayakan Kota Langsa sebagai tuan rumah. Dikatakan pariwisata di Aceh telah mendapat prestasi sangat luar biasa, baik secara nasional maupun internasional, sebagai bukti Aceh memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Tetapi, katanya, selama ini pengelolaan, jaring-jaring dan promosi belum maksimal dilakukan.

Ditambahkannya, pariwisata tidak hanya dilakukan oleh Dinas Pariwisata, baik provinsi maupun Kota Langsa, tetapi dukungan masyarakat dan pihak terkait lainnya. Dia mencontohkan, seperti akses menuju lokasi wisata harus didukung oleh jalan yang bagus, jaringan listrik,

air, tempat ibadah dan fasilitas pendukung lainnya.

Dia mengatakan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan harus dilibatkan dalam mengembangkan sektor wisata melalui UMKM, seperti makanan khas yang nantinya dapat dijadikan oleh-oleh bagi para wisatawan. "Jadi, semuanya saling terhubung dalam memberikan dukungan pengembangan sektor pariwisata ini," harapnya.

Marzuki Hamid berharap melalui diskusi ini dapat mengambis yang potensi wisata, sehingga dapat mempercepat kemajuan ekonomi suatu daerah. Disediakan, pariwisata berdampak luas terhadap lapangan kerja, tumbuhnya sektor jasa dan produksi yang berkontribusi langsung pada kemajuan daerah. "Saya berharap, FGD akan melahirkan se-

buah hal baru untuk mengembangkan pariwisata di Aceh, sekaligus menjadi tambahan ilmu dan pengetahuan kita bersama," tutupnya.

Sementara itu, FGD penguatan positioning Aceh sebagai Destinasi Wisata Halal Unggulan diikuti sekitar 30 peserta dari Dinas Pariwisata, Bappea, BPS, Perindustrian dan unsur lainnya dari Pdlle, Fide Jaya, Bireuen, Lhokseumawe, Aceh Utara, Aceh Timur, Langsa dan Aceh Tamiang.

Kasie Strategi Komunikasi dan Pemasaran Pariwisata Disbudpar Aceh, Akmal Farjast STP MSI, menyampaikan, FGD Analisis Data dan Segmen Pasar Wisata Aceh ini untuk menjangkit berbagai masukan secara sistematis, terarah dan terfokus berkaitan dengan isu peningkatan kunjungan wisatawan. (ab)

Gampong Buket Rata Masih Milik PTPN 1

LANGSA Lahan Gampong Buket Rata, Kecamatan Langsa Timur masih milik HGU PTPN 1 Langsa. Kawasan perkebunan ini yang telah terbentuk sejak tahun 60-an telah di huni penduduk, tetapi peralihan status tanah belum diperoleh, walau sudah beberapa kali diajukan.

"Pemko Langsa dan Gampong Buket Rata sudah menyurati pihak PTPN 1 Langsa, tetapi belum ada kejelasan pelepasan HGU untuk Gampong kami ini," kata Keuchik Gampong Buket Rata, Mayuddin, Rabu (23/10). Mayuddin menambahkan, saat ini pemohonan pelepasan HGU pekebunan kelapa sawit milik PTPN 1 Langsa, ini belum ada respon dari pihak perusahaan.

Dia menyatakan masyarakat sangat mengharapkan proses pembebasan lahan tersebut berjalan di tahun ini, agar anggaran dana gampong 2020 bisa digunakan. "Kita harap proses pembebasan lahan ini berjalan, agar dana desa 2020 bisa kami manfaatkan untuk pembangunan pastuluas umum yang sangat dibutuhkan masyarakat," sebutnya.

Diakukannya, dengan dana yang bersumber dari APBK maupun APBN, pemerintah gampong belum dapat memantulkannya untuk kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan terkendala Gampong Buket Rata yang masih berada dalam area lahan HGU PTPN 1 Langsa. Kondisi ini sudah berlangsung sejak puluhan tahun silam.

Pada hal ini, surat permohonan yang telah dilayangkan oleh pihak Pemerintah Gampong Buket Rata waktu itu, jelas juga sudah terlampir dukungan dari berbagai pihak. "Surat kami telah kirimkan ini mendapat dukungan baik dari Pemko Langsa, DPRD, DPRD dan organisasi KNPI Proptisi maupun maupun Kota Langsa," ujar Mayuddin.

Ditanya selaku Keuchik Gampong Buket Rata menyayangkan sikap apatis dari pihak perusahaan, karena masing-masing bergerak sendiri," sebut Wakil Wali Kota Langsa, Marzuki Hamid. Dia menyayangkan hal itu dalam Focus Group Discussion (FGD) analisis data dan segmen pasar wisata Aceh, di aula Hotel Hamoni Langsa, Senin (21/10). Kegiatan itu digelar oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh bekerjasama dengan Career Development Centre (CDC) Fakultas Eko-

nomi Usayah. Dia menyambut baik kegiatan FGD pariwisata dan menyampikan terima kasih kepada Pemerintah Aceh yang mempercayakan Kota Langsa sebagai tuan rumah. Dikatakan pariwisata di Aceh telah mendapat prestasi sangat luar biasa, baik secara nasional maupun internasional, sebagai bukti Aceh memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Tetapi, katanya, selama ini pengelolaan, jaring-jaring dan promosi belum maksimal dilakukan.

Ditambahkannya, pariwisata tidak hanya dilakukan oleh Dinas Pariwisata, baik provinsi maupun Kota Langsa, tetapi dukungan masyarakat dan pihak terkait lainnya. Dia mencontohkan, seperti akses menuju lokasi wisata harus didukung oleh jalan yang bagus, jaringan listrik,



DAS KRUEUNG MEUREUDU - Kerusakan Daerah Aliran Sungai Krueung Meureudu, di Gampong Masjid Tala dan Meunasah Bok, Pile Jaya, kian parah. Setiap banjir tebing sungai mengalami ambles. Foto direkam, Rabu (23/10).



WARGA PINDARKAN BARANG KE PINGGIR JALAN
Halaman 18

Jadwal Shalat	
Subuh	04.58 WB
Zuhur	12.18 WB
Ashar	15.36 WB
Magrib	18.15 WB
Isha	19.25 WB

Anggota Polisi Dihukum Push-Up

LHOKSEUMAWE - Operasi Zebra Renceng 2019 serentak digelar meliputi Polres Bireuen, Kota Lhokseumawe, dan Aceh Utara. Razia tersebut akan berlangsung mulai 23 Oktober hingga 5 November mendatang.

Ternyata, razia itu tak hanya sebatas kepada masyarakat. Akan tetapi, Operasi Zebra Renceng juga dilakukan kepada anggota polisi. Misalnya, personel atau anggota polisi di jajaran Polres Bireuen harus menjalani sanksi hukum karena melanggar peraturan lalu lintas.

Pemandangan menarik itu terjadi pada Rabu (23/10/2019) pagi. Tepatnya di lintas Nasional Medan-Banda Aceh, persisnya depan Mapolres Bireuen. Puluhan anggota Polantas dan Propam Polres Bireuen menegakkan razia kepada anggota yang hendak memasuki Mapolres.

Satu persatu kendaraan personel diberhentikan dan diperiksa kelengkapan surat kendaraan oleh Polantas dan Propam. Bagi anggota yang ditemukan melanggar, langsung mendapat hukuman pembinaan fisik, ada juga yang langsung diberikan surat tilang.

"Mayoritas jajaran Personil Polres Bireuen memang sudah terlatih, karena jauh-jauh hari sudah kita ingatkan, untuk menjadi teladan dalam tertib berlalu lintas di

Mereka yang melanggar peraturan lalu lintas langsung kita tilang dan kena push-up.

GUGUN HARDI GUNAWAN
Kapalres Bireuen

hadapan masyarakat," kata Kapalres Bireuen, AKBP Gugun Hardi Gunawan melalui Kasat Lantas Iptu Sandy Titah Nugraha SIK.

Kasat Lantas yang baru 50 hari bertugas di Polres Bireuen ini menuturkan, meskipun personel sudah terlatih, namun masih ada satu atau dua anggota yang melanggar lalu lintas. "Mereka yang melanggar peraturan lalu lintas langsung kita tilang dan kena push-up," tegas Sandy Titah.

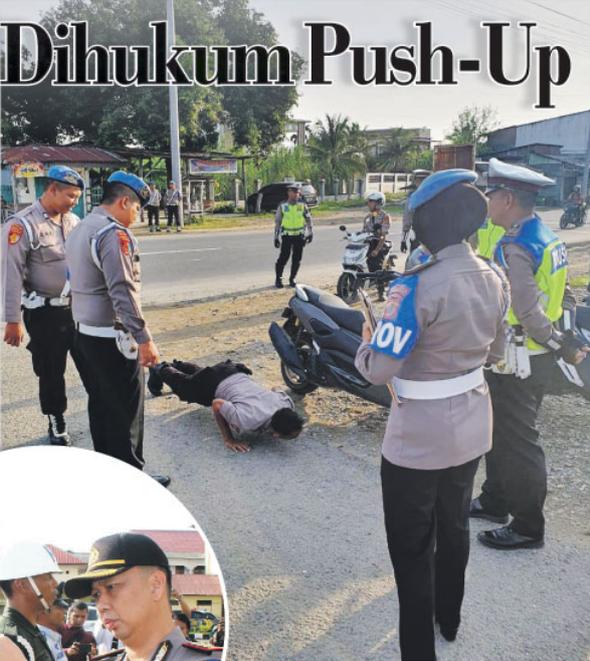
Hal itu dilakukannya demi menjaga integritas anggota dalam mematuhi hukum. Selain itu, ingin menunjukkan kepada publik atau masyarakat bahwa Salantas benar-benar serius dalam melaksanakan Operasi Zebra Renceng 2019 di seluruh NKRI. "Operasi Zebra Renceng 2019 ini dimulai 23 November hingga tuntas selama 14 hari," pengukasnya.

Sementara itu, Polres Aceh Utara juga melaksanakan apel gelar pasukan

tanda dimulainya Operasi Zebra Renceng 2019 di lapangan Mapolres setempat. Apel tersebut dipimpin Kapalres Aceh Utara AKBP Ian Ruklan Milyardin SIK, yang diikuti unsur TNI, Dishub, Stptol PP, dan Sentra Komunikasi (Senkon) mitra polisi. "Operasi Zebra ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat guna mewujudkan Kamtibmas yang kondusif dengan mengedepankan kegiatan penegakan hukum lalu lintas," ujar Kapalres Aceh Utara.

Pihaknya, kata AKBP Ian Ruklan Milyardin, sangat berharap operasi ini dapat efektif dalam member pengaruh bagi perubahan sikap atau perilaku masyarakat dalam membina kesadaran akan pentingnya ketepatan dan kepatuhan untuk keselamatan berlalu lintas.

(jat)



SANKSI PUSH UP - Personel Polantas dan Propam Polres Bireuen memberi sanksi push-up kepada anggota yang melanggar peraturan lalu lintas, Rabu (23/10/2019).



Tujuh Sasaran

SEMMENTARA itu, Polres Lhokseumawe, Rabu (23/10/2019) mulai menggelar Operasi Zebra Renceng 2019 dengan ditandai apel gelar pasukan di halaman Mapolres setempat. Apel gelar pasukan dipimpin langsung Kapalres Lhokseumawe, AKBP Ari Lasta Irawan. Dalam amanatnya, Kapalres membe-

kan sam-batan dari Kapolda Aceh, Kasat Lantas Polres Lhokseumawe, AKP Widayat Rachmad Javadi menyebarkan, Operasi Zebra Renceng kali ini memiliki tujuh sa-

saran utama dan dua sasaran tambahan. Tujuh sasaran pelanggaran lalu lintas adalah menggunakan handphone saat berkendara, melawan arus, mabuk atau berkendaraan dalam pengaruh narkoba, di bawah umur, melawan arus, berkendara melebihi kecepatan, tak gu-

nanak sabuk pengaman, dan helm SNI. Sedangkan dua pelanggaran tambahan, seluruh pelanggaran yang rawan terjadinya laka lantas dan kelengkapan kendaraan seperti SIM serta juga surat kendaraan. "Operasi ini akan berlangsung hingga 5 November 2019," pungkas AKP Widayat (bah)

Phintaku Iriany Tak Lupa Menelpon Pasien

Di Puskesmas Jeumpa, Bireuen terdapat seorang apoteker, Phintaku Iriany Putri Utama Apt. Sejak diangkat sebagai PNS, ia sehari-hari melayani pasien karena tugasnya sebagai petugas farmasi di Puskesmas itu.

Diantara pelayanan pasien, ia melihat jumlah pasien menderita batuk paru atau disebut tuberkulosis (TB) datang berobat semakin meningkat. Setiap pasien setelah diberikan obat dan diwajibkan rutin minum agar batuk sembuh. Namun, jumlah pasien penyakit ini tidak pernah berkurang.

Saya mencoba mewawancarai pasien penderita batuk. Sebagian besar mengaku lupa dan malas minum obat secara rutin. Padahal, pengobatan batuk TB membutuhkan waktu lama," ujarnya kepada Serambi, Rabu (23/10/2019).

Sebagai petugas farmasi, akhirnya dia melakukan inovasi agar pasien mau minum obat secara rutin dengan harapan obat sembuh. Inovasi itu diberi nama Panggilan sehat farmasi untuk TB (Pahat SHT). Inovasi itu berupa kegiatan sehari-hari untuk mengingatkan pasien agar jangan lupa minum obat.

"Selain mengingatkan saat berobat, ia juga menelepon pasien yang terdaftar di Puskesmas Jeumpa. Dengan menelepon, pasien merasa sering diingat kan bila lupa minum obat. Sehingga pasien termotivasi untuk rutin minum obat sampai dinyatakan sembuh oleh dokter," ujarnya.

Berkait inovasi itu, pertemuan ke-14 Maret 1983 di Yogyakarta itu meraih juara pertama petugas apoteker berprestasi tingkat Bireuen, dan menjadi utusan ke tingkat provinsi. Inovasi dari Iriany Iwan Furnia ST di harapkan bisa membantu program pemerintah memberantas penyakit TB. (yus)



Pemkab Bireuen Terima 263 CPNS

BIREUEN - Pemkab Bireuen menerima 263 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun 2019. Dari jumlah itu formasi didominasi untuk guru SD dan SMP, serta sisanya tenaga kesehatan.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSD-M) Bireuen, Mawardi SSTP MSi kepada Serambi, Rabu (23/10/2019) mengaku, awalnya mereka mengajukan usulan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Reformasi Birokrasi (Kemendikbud-RB) sebanyak 300 orang. Namun, yang disetujui 263 formasi.

Dari jumlah tersebut, jelas Mawardi, untuk tenaga guru jenjang SD dan SMP sebanyak 257 orang, dan sisanya enam orang tenaga kesehatan. "Bireuen hanya dapat jatah 257 orang tenaga guru dan enam tenaga kesehatan, sedangkan untuk formasi bidang lain tidak ada," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Ma-

wardi secara terbuka mengaku belum memperoleh rincian pasti berapa jumlah lulusan yang dibutuhkan untuk tenaga guru. "Kemungkinan, pekan depan sudah ada rincian baik lulusan yang dibutuhkan maupun informasi lainnya," katanya.

Mengenai jadwal penerimaan pendaftaran CPNS Pemkab Bireuen, Mawardi menyebutkan, pihaknya masih menunggu informasi lanjutan dari Kemendikbud-RB di Jakarta. (yus)



Kemungkinan, pekan depan sudah ada rincian baik lulusan yang dibutuhkan maupun informasi lainnya.

MAWARDI Kepala BKPSDM Bireuen

Dari Seminar dan Talkshow BEM Unimal

Mahasiswa Luar Negeri Kumpul di Lhokseumawe

Mahasiswa luar negeri asal Indonesia yang tergabung dalam Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) hadir dalam acara seminar, dan talkshow internasional yang diadakan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Malikussaleh (BEM Unimal), Selasa (22/10/2019), di Gedung ACC Uteunok, Lhokseumawe.

Mereka yang hadir dalam kegiatan tersebut adalah Mike Adoe Ketua PPI Amerika Serikat, Muhammad Fachlan (Ketua Umum PPI Dunia), Made Irsyad (PPI Turki), dan pengurus dari PPI Malaysia. Kehadiran mereka ke Unimal selain mengikuti kegiatan tersebut, juga untuk silaturahmi dengan mahasiswa di Aceh.

Ketua BEM Unimal, Royhan diklamping Wakil Ketua Muhammad Sabar dan Ketua Panitia, Serjant menyebutkan, sesi kegiatan pertama tentang entrepreneur dengan tema sukses semua



SEMINAR & TALKSHOW INTERNASIONAL yang diadakan BEM Unimal di Gedung ACC Uteunok, Kota Lhokseumawe, Selasa (22/10/2019).

IKUT SEMINAR - Ratusan mahasiswa mengikuti seminar dan talkshow internasional yang diadakan BEM Unimal di Gedung ACC Uteunok, Kota Lhokseumawe, Selasa (22/10/2019).

kan, dirangsang baru saja mengikut kegiatan kuliah umum di Fakultas Teknik Universitas Lampung (Unila) dengan tema peran pemuda. "Beberapa waktu lalu para rektor dikumpulkan Menteri dan beresap untuk membahas jalur komunikasi dengan mahasiswa. Untuk itulah, saya tidak membatasi komunikasi dengan mahasiswa meskipun di media sosial," katanya (jat)

Warga Fimlahkan Barang ke Pinggir Jalan

▶ 164 Jiwa Jadi Korban Banjir Singkil Utara

SINGKIL - Sebanyak 164 jiwa penduduk Kotapring Indah, Kecamatan Singkil Utara, Aceh Singkil menjadi korban banjir setelah rumah mereka terendam sejak Rabu (23/10) dini hari.

Meski rumahnya terendam, warga memilih tetap bertahan, namun mereka memindahkan barang dan perabotan rumah ke pinggir jalan yang posisinya tinggi.

"Korban terdampak banjir ada 33 kepala keluarga, kalau jiwanya 164 orang," kata Camat Singkil Utara, Amril kepada Serambi, Rabu (23/10). Selain rumah penduduk, beber Camat, sejumlah perkantoran dan

Korban terdampak banjir ada 33 kepala keluarga, kalau jiwanya 164 orang.

AMRIL
Camat Singkil Utara

bangunan milik pemerintah juga turut tergenang. Seperti Kantor Camat Singkil Utara, Kantor Urusan Agama (KUA) Singkil Utara, Posramil, serta pekarangan SMA Negeri 1 Singkil Utara dan SD Kam-

pong Baru.

Amril berharap, segera ada solusi untuk mengatasi banjir di daerahnya supaya tak selalu berulang saat musim hujan. "Seperti melakukan normalisasi Sungai Suak Kanan dan parit di belakang perumahan warga Muara Pea. Kemudian normalisasi sungai di depan Lembaga Pemasyarakatan (LP Cabang Singkil," usulnya.

Ia yakin, jika normalisasi sungai dan pembangunan parit tersebut dilakukan, itu dapat mencegah terjadinya banjir. "Mudah-mudahan, ada solusi kongkrit untuk penanganan banjir ini," ucap Camat Amril. (de)



TRENDAM BANJIR - Anak-anak bermain dalam genangan banjir yang merendam rumah warga di Desa Kotapring Indah, Kecamatan Singkil Utara, Aceh Singkil, Rabu (23/10/2019).

Polisi Kirim Berkas Kasus Pembunuhan ke Jaksa

SUKA MAKMUR - Polres Nagan Raya telah mengirimkan berkas tahap pertama ke Kejaksaan Negeri (Kejari) setempat terkait kasus pembunuhan dengan tersangka Hasbi (40), warga asal Aceh Selatan, "Benar berkas kita kirim ke jaksa," kata Kapolres Nagan Raya, AKBP Giyarto SH, melalui Kasat Reskrim, AKP Mahliadi kepada Serambi, Rabu (23/10).

Menurutnya, pengiriman berkas sudah dilakukan pada Senin (21/10) lalu, untuk dieliti oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Nagan Raya. Sedangkan tersangka, sebetulnya, hingga kini masih ditahan di sel Polres Nagan Raya. "Bila berkas sudah dinyatakan lengkap baru ke depan akan diserahkan tersangka dan barang bukti (BB)," paparnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Polres Nagan Raya pada Kamis (10/10) lalu, melakukan rekonstruksi (reka-

firdaus oil

Membantu perawatan pertumbuhan rambut, kumis, jenggot, cambang dan bulu-bulu halus

Website : www.firdausoil.co.id

DAFTAR DIPEROLEHI DI APOTIK TOKO-TOKO OBAT/ORMETIK & TONERBA TERDEKAT

Jalan Singkil-Singkil Utara Tergenang

SEMENTARA itu, banjir yang melanda Kecamatan Singkil Utara, Aceh Singkil pada Rabu (23/10) dini hari kemarin, ikut menggenangi Jalan Singkil-Singkil Utara, kawasan Desa Kotapring Indah, tepatnya di depan Kantor Camat Singkil Utara. Genangan air yang terjadi akibat hujan deras mengguyur wilayah Aceh Singkil sejak Selasa malam itu, ketinggaiannya di badan jalan sekitar 50 centimeter.

Praktis, situasi ini kendaraan roda dua maupun roda empat tidak bisa melintas.

Alhasil, pengendara mengambil jalan alternatif melewati permukiman penduduk di Gosong Telaga. Dari arah Singkil, pengguna jalan yang hendak ke Singkil Utara harus belok ke kanan di persimpangan dekat SMA 1 Singkil Utara, terus masuk ke permukiman penduduk dan keluar dari jembatan AMD. Sebaliknya dari arah Singkil Utara jika hendak ke Singkil, pengendara masuk via jembatan AMD keluar dari persimpangan samping SMA 1 Singkil Utara. (de)

Barakah dalam kesederhanaan bersama:

PT. ALMISBAH WISATA TOUR

Jl. Dr. M. Mohd Hasan No. 92, Batoh, Banda Aceh

PAKET	BERKAS	PERIODE	HARGA	HOTEL
1. PAKET SALAMAH	Full Ramadhan (Pre-paid)	1. Aceh 2. Aceh 3. Aceh	28,5 28,5 28,5	Riyadh Ming Salam (Setelah)
2. PAKET BARAHAN	Full Ramadhan (Pre-paid)	1. Aceh 2. Aceh 3. Aceh	22,5 22,5 22,5	Mekkah Ming Salam (Setelah)

PAKET JANUARI 2020

PAKET	BERKAS	PERIODE	HARGA	HOTEL
1. PAKET JANUARI 2020	Januari 2020	1. Aceh 2. Aceh 3. Aceh	22,2 22,2 22,2	Mekkah Ming Salam (Setelah)

0852-6000-1218 0821-6120-2400
0822-1981-1989

DULU MENULIS PAKAI KACAMATA, SEKARANG TAK LAGI

KALAU Anda sering haus dan sering waspada, itu gejala penyakit kejang manis atau diabetes.

Selma, S.E. (51 tahun) sejak 13 tahun lalu. "Saya sehari minum sampai 10 liter air mineral atau botol keong sampai 4 kali dalam satu malam," kata ayah tiga anak itu, 22 September 2017. Selain itu, mengalami berat badan berkurang, gampang lapar. "Saya mengatasi pakai MADU BIMA 99," ucap Kepala EPN Muktalim, Kluet Utara, ini mampir. Dana minum Madu Bima 99 sejak produk itu beredar di Aceh. Lalu, apa hasil yang dirasakan oleh warga Gempeng Kota Fajar, Kecamatan Kluet Utara, Kecamatan Tapak Tuan, Kabupaten Aceh Singkil, Minggu (10/10) kemarin? "Dulu, saya menulis, saya harus memakai kacamata. Sekarang tidak. Badan pun jadi bugar," ungkapnya. "Tapi, beberapa waktu yang lalu saya terkena sakit paru-paru, dan masuk rumah sakit. Karena itu, sekarang saya intensif lagi minum madu hitam itu," imbuhnya.

Madu pahit adalah madu yang diproduksi oleh lebah yang mengisap nektar bunga dari pohon-pohon yang pahit, seperti paku, kalendra, dan mahoni. Di beberapa negara, ekstrak tanaman paku digunakan sebagai obat anti-inflamasi atau pengurang rasa sakit. Akan klorogenik dalam diabetes digunakan sebagai obat diabetes. Kandungan bunga kalendra dapat meningkatkan daya tahan, merangsang sekresi darah, meningkatkan kualitas hormon, memperbaiki sistem pencernaan, memperbaiki metabolisme, mengatas masalah, dan mempercepat penyembuhan luka bakar. Pohon mahoni dikenal sebagai pelancar pencernaan, penurun kolesterol, pengurang lemak, dan anti-ke-

dan sehingga dapat menyiratkan radikal bebas. Sedangkan saponinnya berguna untuk meningkatkan kekebalan, mencegah pembekuan darah, mengaktifkan fungsi hati, dan memperlambat pembekuan darah.

Sisi ini berbagai madu pahit dengan berbagai merek telah beredar di pasaran. Tapi, yang banyak digemari, karena manfaatnya yang nyata, memang MADU BIMA 99. Apalagi, dari hasil uji laboratorium Fakultas Farmasi UI dan Suplindo September 2014, MADU BIMA 99 terbukti bebas dari bahan kimia obat, patogen, logam berbahaya, dan zat berbahaya lainnya. Bahkan, saat ini juga tersedia MADU BIMA 99 khusus untuk Madu Kesembuhan Pria, Madu Kesembuhan Wanita, dan Madu Kesembuhan Anak. Untuk mendapatkannya, Anda bisa datang ke apotek, toko obat, dan outlet-outlet lainnya di kota Anda. Untuk informasi lebih lengkap, Anda bisa mengunjungi:

DISTRIBUTOR ACEH :
HP/WA. 0812 696 0153
TERSEDIA DI APOTEK & TOKO OBAT

SUZUKI TRIPLE BONUS

DAFTAR ONLINE
DARI PERMUDA HINGGA 75 TAHUN
DENGAN LAMPUNG TULUS DAN BUKTI
DENGAN BENDAHAN BERTAMBAH
DARI PERMUDA HINGGA 75 TAHUN
DENGAN LAMPUNG TULUS DAN BUKTI

DAFTAR ONLINE
DARI PERMUDA HINGGA 75 TAHUN
DENGAN LAMPUNG TULUS DAN BUKTI

DAFTAR ONLINE
DARI PERMUDA HINGGA 75 TAHUN
DENGAN LAMPUNG TULUS DAN BUKTI

DAFTAR ONLINE
DARI PERMUDA HINGGA 75 TAHUN
DENGAN LAMPUNG TULUS DAN BUKTI

DAFTAR ONLINE
DARI PERMUDA HINGGA 75 TAHUN
DENGAN LAMPUNG TULUS DAN BUKTI

TEMUKAN KENIKMATAN Arabica Less Sugar

"Saya sangat percaya bahwa madu adalah obat yang berkhasiat. Madu juga tertera disemua kitab suci. Dan saya juga mengonsumsinya Madu Bima 99 karena khasiatnya terasa sekali dan sudah dibuktikan oleh ribuan orang."

DISTRIBUTOR ACEH :
HP/WA. 0812 696 0153
TERSEDIA DI APOTEK & TOKO OBAT

SHUNDA PLAFON

REPLACEMENT PLAFON & DINDING PVC

Kemudahan SHUNDA PLAFON & DINDING PVC:
• MUDAH PENYANGKAPAN
• MUDAH PENYANGKAPAN
• MUDAH PENYANGKAPAN
• MUDAH PENYANGKAPAN

Hubungi Distributor dan Penjualan SHUNDA KOETA RADIA
DIA. Sula, Hutan Bontol
(Kopon, Zaitun, Gunung)
Telp. 0851-8100000 / 0812-822-0765
Telp. 0851-8100000 / 0812-822-0765

REFILL CENTER

Perawatan Laser!
REFILL & TONER LASER
CARTRIDGE BENSIN TYPE PRINTER
INK-JET BENSIN & MONOCROMER

KUALITAS TERJAMIN ANTI BOCOR !!

SALES & SERVICE:
• PERANGKAT LASER, PULSA, KONSUMSI
• PERANGKAT LASER, PULSA, KONSUMSI
• PERANGKAT LASER, PULSA, KONSUMSI

CALL: 0851-700000
0851-700000

Jl. Pucot Baran 88-b
Gaseutan - Banda Aceh

www.refillcenter.biz

Cerpen

Ernest Hemingway

TAK pernah kuduga sebelumnya, aku akan bertemu dengan seseorang yang memiliki nama persis sama dengan nama penulis idola: Ernest Hemingway. Awalnya aku tak percaya saat ia menyebutkan namanya, tapi setelah ia memperlihatkan KTP, akhirnya aku yakin kalau ia memang sedang tidak berkecil...



oleh: RUDI FAHRIZAL PUTRA

"Ooh... kalau begitu pastilah ayahnya senang penulis juga kan? Boleh kutahu siapa dia?" "Sayangnya bukan, dia cuma pegawai kantoran yang kebetulan suka membaca cerita. Sebelum hidupnya, ia tak pernah menulis satu cerita pun..." "Sayang sekali..."

"Tapi, seharusnya kau tidak menggeneralisasi keadaan pendidikan di negeri kita hanya karena pengalamannya dengan kepala jurusan. Sikap beliau itu sama sekali tidak mewakili nilai-nilai pendidikan di negeri kita," kataku mencoba membantah. Ernest menatapku seakan merasa heran.

Baru dua semester berjalan. Ernest telah bericara tentang perubahan. Tak jarang, muka para dosen pun dibuat merah padam olehnya. Ernest tak segan mengkritik apa pun yang tak sesuai dengan idealisme yang dijunjainya. Dia bicaranya yang lantang, membuatkan berpikir bahwa suatu saat nanti akan ada menjadi aktivis teroris di kampusku. Selama ini, Ernest memang sangat antusias berbicara tentang sistem pendidikan di negeri ini yang menurutnya sudah sangat bobrok. Ia berkata, sudah saatnya pendidikan kita direformasi atau bahkan, kalau perlu direvolusi. Jika tidak, katanya, lihat saja ke depannya, kehancuran yang lebih parah akan siap menunggu. Pada suatu kesempatan, sengaja kutanyakan hal itu kepadanya agar aku bisa mendapat gambaran lebih jelas tentang pemikirannya.

"Kau tahu apa?" Katanya membalas pertanyaanku. "Semester lalu, saat aku hendak menguraikan beasiswa, kepala jurusan kita marah padaku, karena pada saat keterangan aku lupa menambahkan gelar Ph. D. di belakang namanya." "Susah payah aku berjuang mendapat gelar itu, dan kau tanpa menaruh sedikit pun rasa hormat, seaneh jidatnya melupakannya." Kata Ernest menirukan ucapan dosen kami itu.

Catatan Redaksi: Menerima sumbangan tulisan berupa esai/budaya dengan panjang 800 kata, cerita pendek (cerpen) dengan panjang 1.000-1.800 kata, dan puisi/sajak. Syarat: Diketik rapi, sertakan data diri, dan e-mail kami. redaksi@serambinews.com atau atubz.azhari@gmail.com

"Aku teringat dengan cerita guru matematikaku sewaktu SMA dulu. Dengan bangganya ia memberitakan kami, para siswanya, tentang profesi sampingannya sebagai penyusun skripsi mahasiswa-mahasiswa yang terlalu bodoh dan malas untuk bisa menulis skripsinya sendiri. Katanya, ia bisa mendapatkan upah hampir 5 juta rupiah hanya untuk satu skripsi. Baru sekarang aku sadar, bahwa guru itu secara tidak langsung, telah membenarkan praktik kecurangan di depan kami. Bagaimana mungkin pekerjaan memalsukan karya cipta bisa dipamerkan dengan bangga di depan kami para peserta didiknya. Sudah jelas, beliau mendiktekan kepada kami, uang lebih penting ketimbang moralitas."

tahun itu pula apa yang kita pelajari dari Ernest, aku menjadi semakin bawahan sadar kita. Perlahan-lahan membentuk karakter kita. Maka tak usah heran kalau di negeri ini korupsi sudah mendarah-dagang dan menjadi budaya."

"Lantas, menurutmu apa yang harus kita perbaiki dari sistem pendidikan ini?" "Sistem evaluasinya. Peserta didik harus diajari untuk menghargai sebuah proses yang jujur ketimbang hasil yang baik tapi dituliskan dengan cara-cara yang menyalahi etika. Mata pelajaran pun harus dikurangi. Dan lagi, pengembangan bakat dan minat juga mesti menjadi bagian dari kurikulum." Jawabnya memang seolah sudah mempersiapkan jawaban sejak lama.

Ernest tiba-tiba berhenti bicara. Kami terdiam sejenak. Percakapan kami karena dosen yang kami tunggu-tunggu kedatangannya akhirnya tiba juga. Sebelum memulai kuliah, dosen mata kuliah filsafat pendidikan itu lebih dulu meminta maaf kepada kami atas keterlambatannya. Kemudian tanpa basa-basi ia pun langsung menyebarkan kelengkapan yang harus dimiliki peserta didik untuk mengikuti perkuliahan di semester pertama ini. Tiga orang temanku pun maju membawa alat-alat presentasi mereka. Tapi aku tak semangat mengenguk kalah dari mereka.

"Apa kau menulis cerpen?" "Oh, bukan. Meski namaku bukan berarti minatnya sastra pun harus sama besar dengannya." Jawab Ernest berkecil-kecil.

"Haha, tapi kau harus mencoba mendalami sastra, Ernest. Kau tahu? Banyak perubahan besar yang dialami oleh sastra. Mulai dari melalui Max Havelaar, berhasil membuat Belanda merasa malu hingga akhirnya penguasa kolonial itu memberlakukan politik balas budi di negeri ini. Sekolah-sekolah didirikan untuk pribumi sehingga kebutuhan pun perlahan-lahan bisa ditamankan. Ketika semakin banyak pribumi yang tersadar, semangat nasionalisme pun tak bisa dibendung. Itulah cikal-bakal kemerdekaan kita."

Ernest tersenyum melihat semangatku saat menyinggung soal sastra. Ia tahu, minatnya pada bidang satu itu, bahkan telah melampaui mahasiswa fakultas sastra di kampus kami.

"Baklah," katanya kemudian. "Nanti akan kita buktikan siapa di antara kita yang akan menjadi penerus mereka-mereka itu. Aku, si Ernest Hemingway ini, atau kau." Katanya memberi semangat.

Sejak mendapat tantangan dari Ernest, aku menjadi semakin bersemangat mengembangkan minatnya pada sastra. Aku pun mulai memberanikan diri mengimpor karya-karyaku ke meja redaksi surat kabar. Hanya karya biasa tentang percintaan ala remaja. Kuakui, aku memang belum mampu menciptakan karya-karya hebat yang dapat memengaruhi pembaca seperti milik Pramodya Ananta Toer. Tapi setidaknya, aku sudah berusaha menghasilkan karya sendiri. Dua minggu kemudian, dua puisi yang kukirimkan itu dimuat di surat kabar kenamaan di kota kami. Aku senang bukan kepalang. Kuceritakan itu pada Ernest, dan ia hanya mengucap selamat. Katanya, ia telah tertinggal selangkah dariku.

Hari ini, aku mendapat undangan dari Ernest, dan beberapa teman satu angkatanku yang akan dengan senang hati menghadiri pertemuan terbaikku untuk menyaksikan mereka tersenyum di hari yang paling mereka nanti-nantikan selama ini. Tapi selibahnyaku di gedung tempat pertemuan itu, aku tak melihat Ernest. Barangkali dia bakal datang terlambat, pikirku. Kuhampiri teman-temanku yang sudah siap dengan senang hati mereka masing-masing. Aku pun membuat ucapan selamat kepada mereka.

Aku duduk di salah satu bangku undangan, melihat satu per satu peserta wisuda dipanggil ke atas panggung. Dengan garuk aku memikirkan Ernest. Anak itu belum dengan selamat tadi. Apa ia akan melewati momen yang paling dinanti-nantikan oleh setiap mahasiswa ini? Kubaca menghingungnya lewat ponsel. Tak ada jawaban.

Akhirnya giliran Ernest pun tiba, saat namanya dipanggil. Yang dipanggil tak ada di tempat. Yang datang tak ada satu pun keluarganya yang datang dan bisa dimintai penjelasan. Kulihat seorang laki-laki dengan pakatan batik mendatangi MC, ia tampak membisiki sesuatu ke telinga wanita yang menjadi MC itu. Hatiku semakin was-was. Dan benar juga, kertesauku akhirnya terjawab setelah tak lama kemudian, sang protokol dengan wajah menghiba mengumumkannya berita yang membuat jantungku seakan berhenti. Ruangannya sepi sekali lagi. Beberapa orang memang wajah tidak percaya. Seorang peserta wisuda bernama Ernest Hemingway dikabarkan baru saja meninggal dunia akibat kecelakaan.

Rudi Fahrizal Putra, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris di Unherstas Islam Ar-Raniry Banda Aceh. Menulis puisi dan cerpen.

Sajak-sajak



oleh: MAHDI IDRIS

Bangunlah, Kau

Bangunlah, kau, dari tidur pendukmu. Tubuh tak mungkin berduka ingin bangun. Kau sudah cukup beringis di bidarimu. Kami sedang menunggu kau bangun, menggunakan sabuk hafam di pinggang. Dan kau mesti berjalan ke tempat yang sedang menunggu.

Bangunlah, kau. Dengarlah apa yang diwahi. Lihatlah yang sedang dipertontonkan. Para aktor sedang menyipakan wajah pura-pura dan hiasan panggung ceria. Maka, setelah kau bangun, mereka telah siap segala.

Kau tak boleh tidur. Mimpi-mimpi akan menyempunya. Jika akan mengalahkannya tubuh, kau akan diseret ke meja perjamuan dan pertikaian. Lantas dijadikan hidangan dan kambing hitam. Sembelih di tengah lidang.

Tanah Luas, 2017-2019

Anjing Piraan

Anjing piraan selalu beroceran saat kau pulang. Ia minta dikasih, hatimu poling dua ia hapalkan. Laju tangannya, ia ingin kaubelah. Maka ciptamu, bagaimana mengikat kesetiaan.

Setiap kepergiannya, selalu ada basi-basi. Antara kau dan dia, antara rumahmu dan persinggahan. Antara mata dan wajah, antara segala sesuatu yang ingin segera kaubeli atau menarik ulu. Antara sesuatu yang berutang di hatimu dan yang menunggu di luar tubuh.

Kau ingin saja anjing itu mengurung diri di hatimu. Sesekali keluar menyambit kedatangan siapa yang ingin bertemu, sekadar bercengkerama atau berkeleluh-kesah tentang sesuatu yang hendak dicapai. Dan kau dibutuhin sebagai perantara antara kota dan dusun, antara permusuhan dan perdamaian. Sebab kau dan piraannya adalah dua anjing yang selalu terbit dalam persoalan rumit.

Tanah Luas, 2017-2019

Biodata

Mahdi Idris lahir di Aceh Utara. Karyanya berupa puisi, cerpen, dan esai dimuat di berbagai media lokal dan nasional. Membaca Tanda (2019) adalah buku puisinya terbaru. Saat ini menetap di Desa Hujung, Kecamatan Tanah Luas, Aceh Utara.

Serambi INDONESIA. Pemimpin Umum / Penanggung Jawab: H Sjamsul Kahar. Pemimpin Redaksi: Zainal Arifin M Nur. Redaktur Senior: H Sjamsul Kahar. Redaktur Eksekutif: Yarmen Dinawati. Penerbit: PT Aceh Media Grafika. SUIPP: No 067/SK/Menpers/PP/17/986 tanggal 25 Februari 1998.

Wali Kota Larang Kadis ke Luar Daerah

▶ Mulai November Mendatang

SUBULUSSALAM - Wali Kota Subulussalam H Afian Afian Bintang SE, mengundikan para Kepala Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) di daerah ini untuk tidak ke luar daerah atau Dinas Luar (DL) mulai November mendatang.

"Mulai bulan depan para kepala SKPK tidak ada lagi ke luar daerah kalau memang tidak terlalu penting," kata Wali Kota Subulussalam H Afian Afian Bintang disela-sela menyampaikan sambutan pada acara pelantikan pengurus Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Subulussalam, Jumat (25/10), di Gedung Serbaguna Pendopo Wali Kota Subulussalam.

Pelantikan dinas luar bagi para pejabat atau kepala SKPK Subulussalam mulai November mendatang, karena adanya agenda penting daerah berupa pembahasan APBD 2020. Menurut Walikota

Nanti akan saya panggil satu per satu. Saya mau tanyakan apakah mereka tidak senang dengan kepemimpinan kami dengan Pak Wakil.

AFIAN ALFIAN BINTANG
Wali Kota Subulussalam

Afian Bintang, agenda tersebut sangat penting dalam rangka menentukan arah kebijakan pemerintah terhadap pembangunan ke depan. Oleh karena itu, jika hanya untuk kegiatan koordinasi, pejabat tidak akan diizinkan

ke luar daerah.

Walikota Afian Bintang pun mengingatkan Sekdak Subulussalam Taufiq Hidayat atau para asisten menindaklanjuti instruksinya agar diteruskan kepada para SKPK yang tidak hadir agar segera membatasi dinas luar daerah.

Kecuali itu, Afian Bintang juga menyentil kepala SKPK yang malas menghadiri kegiatan penting. Sesuai berpidato, Afian Bintang kembali memberikan peringatannya kepada wartawan terkait kebijakannya melarang para pejabat di sana ke luar daerah selama memasuki akhir tahun. Ini bertujuan agar pembahasan APBD 2020 yang segera dimulai terfokus, sehingga program pemerintah benar-benar menyentuh. Afian Bintang menegaskan, selama ini banyak pejabat mangkir pada saat pelaksanaan shabat Jumat.

Pelaksanaan program

Tidak Loyal

Wali Kota Afian menyindir sejumlah kepala SKPK di Subulussalam yang di nilai masih banyak yang tidak loyal kepadanya. Ini ditandai dengan banyaknya kepala SKPK mangkir mengikuti berbagai kegiatan yang diadahi wali kota.

Walikota Subulussalam Afian Bintang menegaskan, pihaknya akan segera memanggil kepala SKPK satu per satu. Bisa saja, kata Afian Bintang, sang pejabat tersebut belum menerima keahliannya sebagai pemimpin di Kota Subulussalam.

"Saya melihat banyak sekali kepala SKPK yang enggan hadir di kegiatan yang diadahi wali kota. Nanti akan saya panggil satu per satu. Saya mau tanyakan apakah mereka tidak senang dengan kepemimpinan kami dengan Pak Wakil," tegas Afian Bintang. (td)



INDONESIA SCIENCE EXPO 2019 - Pengunjung mengamati karya sains dan riset para peneliti pada acara Indonesia Science Expo 2019 di ICE BSD, Tangerang, Banten, Jumat (25/10/2019). Kegiatan yang digelar Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) ini menampilkan 150 proyek penelitian dari 11 negara peserta.

Pengurus Badan Wakaf Indonesia Dilantik

SUBULUSSALAM - Ketua Pelaksana Badan Wakaf Indonesia (BWI) Aceh Dr A Gani Isa SH Mag melantik pengurus BWI perwakilan Kota Subulussalam periode 2019-2022, Jumat (25/10), di Gedung Serbaguna Pendopo Wali Kota Subulussalam. BWI Subulussalam merupakan lembaga kelima yang dibentuk dari 23 kabupaten/kota se-Aceh.

Adapun susunan Pengurus BWI Perwakilan Subulussalam yakni Ketua Dewan Pertimbangan Drs Salma MAF bersama dua anggotanya masing-masing Drs Azharuddin Pateh serta Rizliar Nas, S.Ag. Sementara pelaksana BWI yang dilantik masing-masing Ustaz Maksud IS, S.PdI sebagai ketua dan Iskandar E Sebagai wakil ketua. Selanjutnya, Jamburi SH sekretaris dan bendahara Rafuwati SE. Ak. Kemudian pengurus lainnya masing-masing beberapa

divisi seperti Amiruddin Zulfar, HM Rasyid Bacin, Manshur Bako, Muzakir dan Khalidin Barat.

Ketua pelaksana BWI Subulussalam, Maksud IS kepada Serambi, mengatakan, hadirnya lembaga wakaf di daerah ini menjadi salah satu upaya menyelesaikan aset wakaf di sana. Menurut Maksud, selama ini ada banyak aset wakaf yang belum terdata secara baik hingga menimbulkan masalah. Dengan BWI, kata Maksud, maka nantinya akan menginventarisir aset wakaf dan disertifikasi.

Ketua pelaksana Badan Wakaf Indonesia (BWI) Aceh Dr A Gani Isa dalam sambutannya mengatakan, wakaf dapat menjadi salah satu instrumen keuangan yang cukup potensial untuk dimanfaatkan dalam mengatasi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Selama ini wakaf umumnya masih dikelola dengan cara tradisional, yakni berupa benda-benda

fisik seperti dijadikan lahan untuk pemukiman, sekolah, pondok pesantren, rumah sakit maupun masjid. Padahal, kata A Gani, ada celah lain dalam pengelolaan wakaf yang berkesinambungan manfaatnya. Dikatakan, hasil wakaf juga bisa dikelola secara modern semacam ritel atau bisnis lainnya termasuk dalam bentuk saham. Dosen UIN Ar-Raniry ini pun mencontohkan Habib Bugak yang mewakafkan hartanya di Arab Saudi. (td)



YASINAN - Kapolres Bener Meriah, AKBP Siswoyo Adi Wijaya bersama anggota mengelar yasinan dan tausiyah di Mushala Mapolres setempat, Kamis (25/10/2019).

Polres Aktifkan Program Jumat Keliling

REDELONG - Jajaran Polres Bener Meriah mulai mengaktifkan program Jumat keliling. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara mengajak seluruh pemirsa di Mapolres untuk menyambangi masjid secara bergantian sepekan sekali, khususnya pada saat pelaksanaan shabat Jumat.

tersebut disampaikan oleh AKBP Siswoyo Adi Wijaya kepada Serambi, Kamis (24/10), sesuai menghadiri acara tausiyah dan yasinan bersama personel yang digelar di Mapolres setempat.

Setiap hari Jumat, Kapolres bersama pemirsa berkeliling untuk menunaikan shalat Jumat secara berjamaah

di masjid-masjid yang ada di Kabupaten Bener Meriah. "Misalnya, Jumat ini di masjid A. Jumat depan di masjid B, dan terus kota laksana rutin setiap hari Jumat," kata Siswoyo Adi Wijaya.

Selain program Jumat keliling, Kapolres juga rutin menggelar safari Kamtibmas di daerah yang rawan

kondif. Program patroli ini sekaligus untuk mendekatkan diri antara aparat kepolisian dengan masyarakat. "Saya bersama anggota sering juga patroli menggunakan motor trail. Kadang bertemu dengan masyarakat yang membutuhkan dan kita sering membantunya," ujarnya. (bud)

MAA Bina Kampung Percontohan Adat

TAKENGON - Majelis Adat Aceh (MAA) menggelar pembinaan kampung percontohan adat di Kota Takengon, Aceh Tengah, selama dua hari, 24-25 Oktober 2019. Pelatihan ini bertujuan untuk mengaktualisasikan kembali pengetahuan aspek-aspek adat pada tingkat kampung.

Seorang narasumber dari MAA, Sanusi M Syarif, kepada Serambi, Jumat (25/10), mengatakan, beberapa kampung yang terlibat dalam pembinaan kampung percontohan adat diharapkan bisa berkembang menjadi laboratorium hidup sebagai tempat berbagi pengalaman tentang penguatan adat.

Forum Parlemen Minta BKPSDM Setop Kutip Biaya Prajabatan

Disebutkan, dari hasil diskusi yang dilakukan sejumlah kelompok peserta percontohan kampung percontohan adat, menyortir aspek-aspek yang melekat dengan kehidupan sehari-hari. "Banyak hal yang harus dipertanyakan, serta beberapa persoalan lain," kata Sanusi M Syarif.

Diharapkan Sanusi, akan muncul kampung-kampung yang bernilai dalam memperkuat sistem penangan dan penyelesaian sengketa. Selain itu, bisa membantu sistem pangkalan data dalam proses penyelesaian sengketa. "Contohnya, terkait dengan data-data penyelesaian sengketa per semester maupun per tahun ke depannya.

BLANGKEJEREN - Forum Parlemen (PARAL) meminta Badan Kepegawaian dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Gayo Lues (Galus) untuk menghentikan pengutipan uang diklat latihan dasar (Latsar) atau prajabatan bagi CPNS formasi 2018 di kabupaten tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh Serambi, CPNS formasi 2018 yang lulus di kabupaten itu sebanyak 205 orang terpaksa dibebankan atau dipungut biaya prajabatan sebesar Rp 4,6 juta per orang. Hal itu dilakukan pihak penyelenggara

Latsar dari BKPSDM tersebut untuk menutupi kekurangan biaya prajabatan itu yang tidak tertampung di DPA BKPSDM, sehingga kekurangan biaya itu harus dibebankan ke CPNS tersebut.

Pengurus PARAL, Bidang Hukum dan Advokasi, M Ali SH, kepada Serambi, Jumat (25/10), mengatakan, BKPSDM Galus diminta menghentikan pengutipan uang diklat Latsar sebesar Rp 4,6 juta per orang.

"Kami forum Parlemen Jalanan di Galus meminta BKPSDM untuk segera menghentikan pemungutan biaya pelaksanaan diklat Latsar (prajabatan) tersebut dan bi-

aya itu jangan dibebankan kepada CPNS formasi 2018," katanya.

Bidang Hukum dan Advokasi di lingkungan pengurus forum PARAL lainnya mengatakan, biaya pelaksanaan Prajabat dan Latsar bagi CPNS itu sudah menjadi kewajiban Pemkab untuk menanggung. Kalau memang belum dianggarkan untuk kegiatan itu, kata dia, bukan berarti tanggung jawab dan dibebankan kepada peserta.

"Kami forum Parlemen Jalanan itu mekansmenya, baik itu dengan sistem pinjaman, apalagi dengan pungan tetap menyalahi aturan," tandasnya. (e40)



BATU BATA - Perajin menata batu bata untuk proses pengeringan di Desa Darul Huda, Kecamatan Wajaya, Aceh Barat, Jumat (25/10/2019). Batu bata tersebut dijual Rp 650 per biji dan dijual ke kawasan Kabupaten Aceh Barat dan Nagan Raya.

Bareskrim Tangkap Hacker

JAKARTA - Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri menangkap seorang peretas atau hacker dengan korban sebuah perusahaan di San Antonio, Texas, Amerika Serikat. Tersangka yang berinisial BBA (21) ditangkap di daerah Yogyakarta, pada 18 Oktober 2019.

"Tersangka ini tinggalnya di Gamping, Sleman, Jogja, kita juga melakukan penangkapan di kediamannya," ungkap Kepala Subdit II Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri, Kombes Rickymaks Chantol saat konferensi pers di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Jumat (25/10).

Peretasan yang dilakukan tersangka dilakukan dengan modus serangan program jahat (virus komputer) jenis ransomware. Rickymaks menuturkan, pelaku membeli ransomware berisi Cryptolocker di pasar gelap internet atau dark web. Kemudian, BBA menyebarkan ransomware tersebut kepada 500 akun email secara acak. Ketika korban membuka email tersebut, software perusahaan tempat korban bekerja menjadi terenkripsi. Pelaku pun meminta tebusan kepada korban. "Saat email itu dibuka atau diklik maka semua sistemnya sudah bisa diambil alih

oleh pelaku, dalam keadaan mati," ujarnya.

"Kemudian muncul di layar Anda, apabila anda ingin menghidupkan kembali server Anda, maka saya kasih waktu 3 hari untuk membayar. Kalau misalnya tidak bisa membayar maka yang bersangkutan atau pelaku akan memusnahkan seluruh sistemnya," sambung dia. Korban pun akhirnya mengirim biaya tebusan kepada pelaku dalam bentuk Bitcoin. Selain itu, Rickymaks menuturkan bahwa BBA juga melakukan tindak pidana carding, yaitu berjualan menggunakan kartu kredit orang lain. (kompas.com)



Wawancara Informan I, Pemimpin Redaksi Harian Serambi Indonesia, Zainal Arifin (Kanan), Jumat (4/10/2019) di Warkop Cutnum Paggo, Banda Aceh.



Wawancara Informan II, Dosen FDK UIN Banda Aceh, Dr. Fakhri, S.Sos., MA (Kiri), Sabtu (5/10/2019) di Ulee kareng, Banda Aceh.



Wawancara Informan III, masyarakat Desa Doy, Indra Milwady (kanan), Senin (14/10/2019) di Ulee kareng, Banda Aceh.



Wawancara Informan IV, masyarakat Desa Doy, Tati Meutia Aswara (kiri), Senin (14/10/2019) di Banda Aceh.



Wawancara Informan V, masyarakat Desa Doy, Musriadi Aswad (kanan), Selasa (15/10/2019) di Banda Aceh.



Wawancara Informan VI, masyarakat Desa Doy, Tarmizi A. Hamid (kiri), Jumat (18/10/2019) di Banda Aceh.



AK JAILANI

Komplek Puskopol Lr Seulanga II No. 47, Ajun Jeumpet
Darul Imarah, Aceh Besar
Whatsapp: 0812 6083 314
e.mail: ak.jailanai@hotmail.com

AK JAILANI

DATA PRIBADI

Tempat Lahir : Desa Tgk di Laweueng
Tanggal : 01-01-1985
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Kawin
Golongan Darah : A+
Nomor KTP : 1171060101850003

PENDIDIKAN FORMAL

- Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri 1 Muara Tiga Laweueng Tamat Tahun 1998.
- Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 1 Muara Tiga Laweueng Tamat Tahun 2000.
- Sekolah Menengah Kejuruan dan Kesejahteraan (SMKK) Negeri 3 Banda Aceh Tahun Tamat Tahun 2004
- Universitas Iskandarmuda (UI) Tamat Tahun 2011.

ORGANISASI

- Kepala Rumah Tangga Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Tahun 2004-2006
- Pengurus DPD KNPI Kota Banda Aceh Periode 2012-2015
- Pengurus Wilayah Perhimpunan KB PII Aceh Periode 2013-2017
- Pengurus DEPIDAR I SOKSI Provinsi Aceh Periode 2011-2016.
- Pengurus DPD KNPI Aceh Periode 2013-2016.

PELATIHAN

- Pelatihan Photographer International Center For Journalist's di Sultan Hotel, Tahun 2004.
- Pelatihan Photographer di Museum Aceh, Tahun 2006. Pelatihan Jurnalistik di Hotel Lading, Tahun 2002.
- Pelatihan Jurnalistik di Grobogan Jawa Tengah Tahun 2003.

KEPEMIMPINAN

- Redaktur Foto Termuda Di Aceh di Tabloid Modus Aceh Tahun 2006-2007
- Asisten Redaktur Harian Aceh Independen 2008
- Ketua Persatuan Wartawan Aceh (PWA) Wilayah Kota Banda Aceh Tahun 2008-2011
- Pendiri Ikatan Jurnalis Aceh 2011.
- Ketua Umum DPP-IJA Aceh 2012-2014
- Pendiria cehimage.com Tahun 2008
- Pendiri mediaaceh.com Tahun 2008.

PEKERJAAN

- Wartawan Tabloid ASPEK Terbitan Jakarta Tahun 2002.
- Wartawan Tabloid Dinamika Reformasi Terbitan Jawa Tengah, Tahun 2003.
- Wartawan Harian Mandiri Terbitan Medan, Tahun 2004.
- Wartawan Harian Mediator Terbitan Medan Tahun 2004.
- Fotografer Harian Rakyat Aceh, Tahun 2005.
- Fotografer Tabloid Modus Aceh, Tahun 2006-2007.
- Fotografer *Freelance* Untuk Kantor Berita AFP, Tahun 2005.
- Fotografer Harian Aceh Independen, Tahun 2008.
- Fotografer Kegubernuran Provinsi Aceh, yang di BKO kan di Pendopo Wagub Aceh Februari 2009-Desember 2010.
- Fotografer DPD I Partai Golkar Aceh 2011.
- Direktur CV. Artha Indomedia 2015.
- Ketua Umum DPP IJA Provinsi Aceh 2012.
- Direktur Utama PT Atra Media Transformasi.
- Chief Executive Officer (CEO) acehimage.com mediaaceh.com

SINYALEMEN

- Tinggi Badan : 185
- Berat Badan : 73
- Warna Kulit : Putih

- Golongan Darah : A+
- Hobi : *Aeromodeling, Traveling*
Fotografi, Diskusi